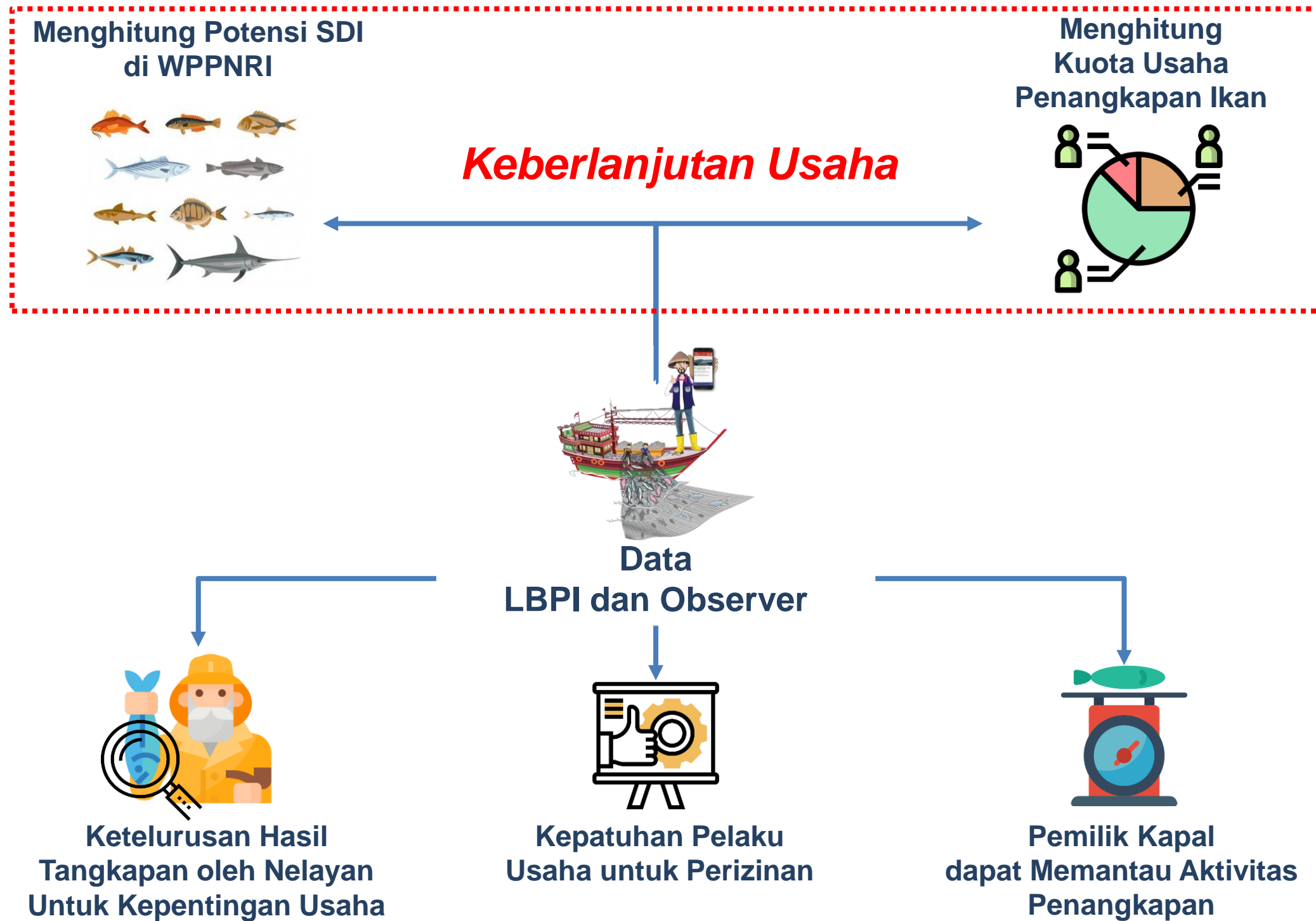


Pendataan

Data *Log Book* Penangkapan Ikan
dan *Observer* di WPP 712-715



Peran Data *Log Book* Penangkapan Ikan dan Observer

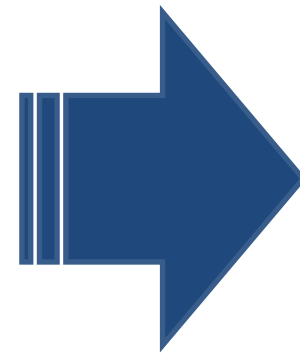




Log Book Penangkapan Ikan

Log Book dalam Permen KP No. 58 Tahun 2020

1. Undang-Undang Nomor **11 Tahun 2020** tentang Cipta Kerja dan **45 Tahun 2009** tentang Perikanan;
2. PERMEN KP Nomor 48 Tahun 2014 tentang *Log Book* Penangkapan Ikan;
3. PERDIRJEN PT Nomor 11 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan *Log Book* Penangkapan Ikan → **e-Logbook**
4. CMM RFMO IOTC, Resolusi IOTC 15/01, 15/02, 15/08 dan resolusi IOTC lainnya terkait *Ecological Related Species* (ERS) seperti penyu, hiu dll



Bagian Ketiga
Pasal 123

Memuat:

-Kewajiban mengisi LBPI

-Pengisian LBPI

-Sanksi Administratif



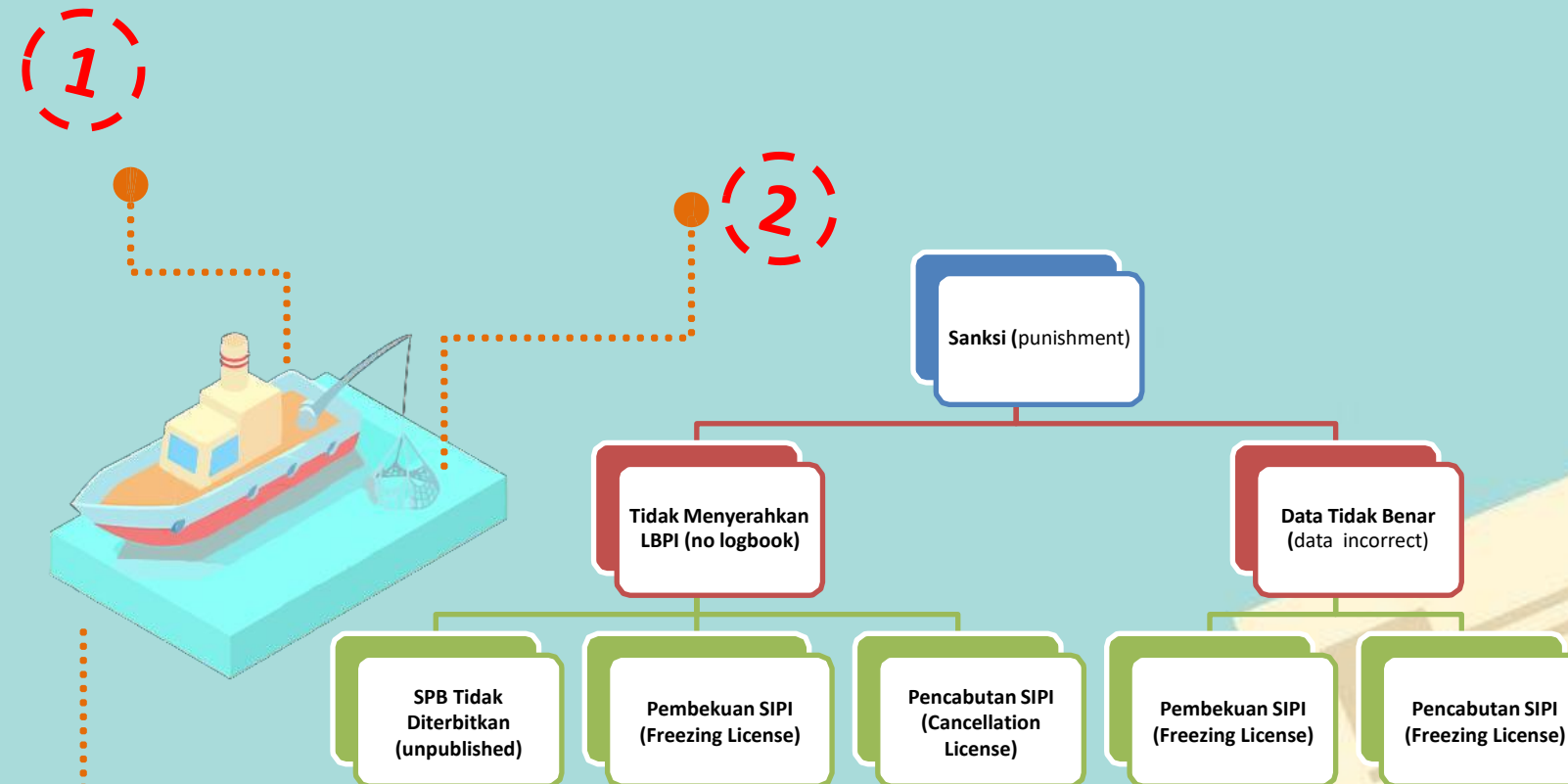
Kewajiban pelaporan hasil tangkapan sampingan, ERS, dan jenis biota yang dilindungi melalui LBPI

Pasal 109 (3); 111 (2); 114 (2)

Kebijakan *Log Book* Penangkapan Ikan

KENTENTUAN:

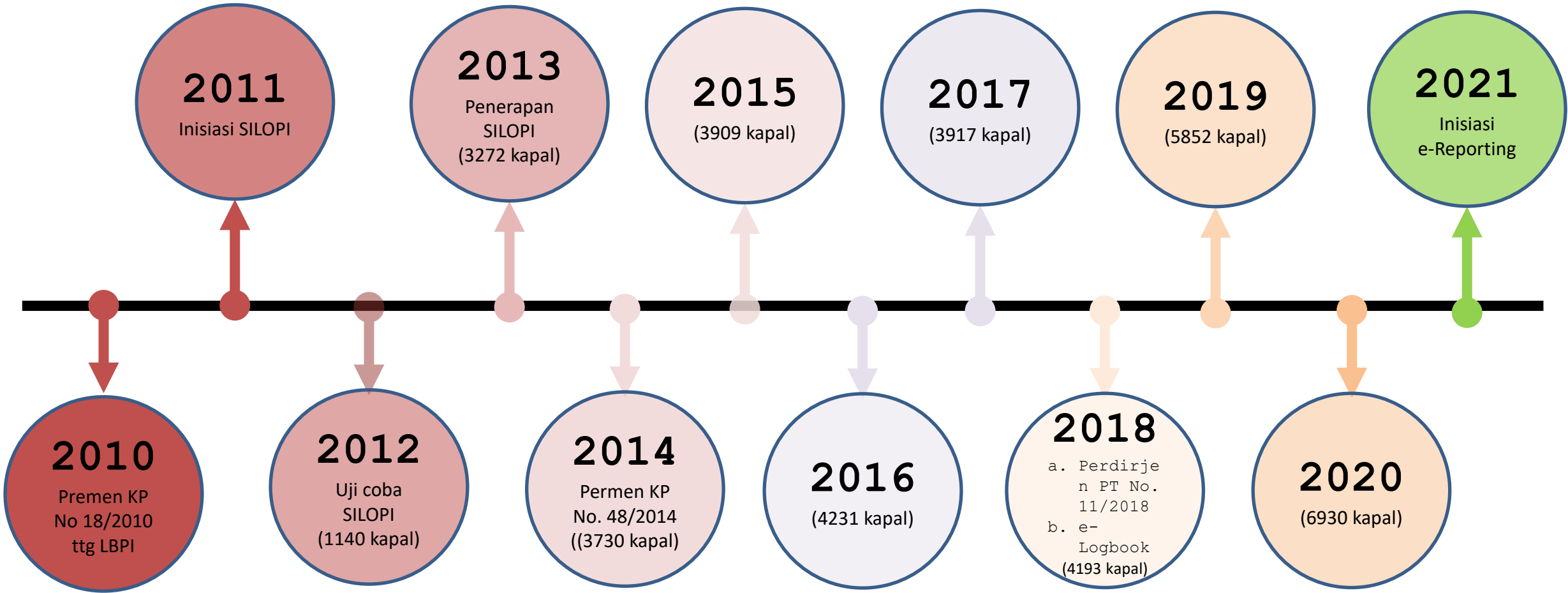
- Setiap kapal perikanan yang mempunyai SIPI > 5 GT yang beroperasi di WPP-NRI dan laut lepas wajib mengisi Logbook Penangkapan Ikan pada setiap operasi penangkapan ikan;
- Merupakan tanggung jawab Nakhoda;
- Wajib diisi di atas kapal;
- Pengisian data akurat, *up to date* dan objektif;
- Sesuai dengan format yang telah ditetapkan;
- Nakhoda menyerahkan *log book* di pelabuhan perikanan kepada syahbandar di pelabuhan perikanan atau petugas yang ditunjuk oleh Dirjen bagi pelabuhan yang bukan pelabuhan perikanan.



Permasalahan :

- Banyak pelaku usaha atau nelayan belum melaporkan logbook penangkapan ikan;
- Data yang dilaporkan tidak lengkap dan banyak yang masih tidak akurat
- Mekanisme pelaksanaan perlu disempurnakan

LBPI dari masa ke masa



Alur Data LBPI (Perdirjen PT Nomor 18/PER-DJPT/2018)



Setelah Nahkoda mengupload data operasional penangkapan ikan. Data tersimpan didalam SILOPI dan di periksa kelengkapannya



Petugas Verifikator LBPI (*Fungsional P3T dan Observer*) melakukan verifikasi terhadap data yang disampaikan

- Kesesuaian daerah penangkapan ikan;
- Kesesuaian API dan Jenis Ikan yang didaratkan;
- Kesesuaian hasil tangkapan yang dilaporkan melalui logbook dengan data landing;
- Kesesuaian ukuran kapal dengan jumlah hasil tangkapan;
- Kesesuaian Pelabuhan Pangkalan; dan
- Kesesuaian data setting.

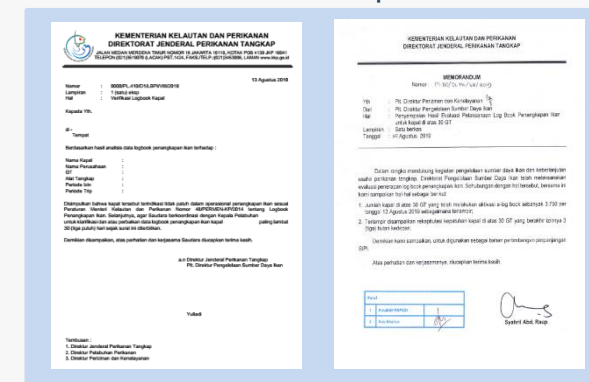
Analisa data LBPI secara rutin (per semester) serta analisa lainnya meliputi Angka Produktivitas, *Open-Close Season*, Penyusunan HS, Alokasi Usaha, Pelaporan Data ke RFMOs, dst.



Patuh

Tidak Patuh 

- Klarifikasi;
- Rekomendasi Perizinan;
- Rekomendasi Penempatan Observer



e-Log Book Penangkapan Ikan



APLIKASI e-LOG BOOK PENANGKAPAN IKAN

Aplikasi pelaporan data hasil tangkapan ikan secara elektronik/digital, yang diisi secara mandiri oleh Nakhoda pada saat keberangkatan dan kedatangan serta selama operasi penangkapan ikan secara elektronik dikirimkan ke dalam Sistem Informasi Log Book Penangkapan Ikan (SILOPI)

Aplikasi e-Log Book terdiri dari 2 sistem utama, yaitu

1. Aplikasi mobile untuk Nakhoda Kapal berbasis Android
2. Aplikasi berbasis website untuk Syahbandar/Petugas Log Book melakukan aktivasi dan verifikasi

Keuntungan Menggunakan e - LogBook

e-Log Book
Penangkapan Ikan KKP



Praktis

Proses penginputan lebih mudah dan efisien (berbasis *gadget*)



Paperless

Tidak membutuhkan kertas dalam proses mencatat data



Laporan

Penyampaian Laporan data tanpa perlu ke kantor pelabuhan



Terintegrasi

Data terintegrasi dengan aplikasi SILOPI



Mode Offline

Bisa diinput secara offline, dan dapat dikirim setelah online kembali



Kementerian Kelautan dan Perikanan
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
Direktorat Pengelolaan Sumberdaya Ikan



PENGGUNAAN e-LOGBOOK

1



Nakhoda mengaktifasi e-Log Book

2



Sinkronisasi perangkat

3



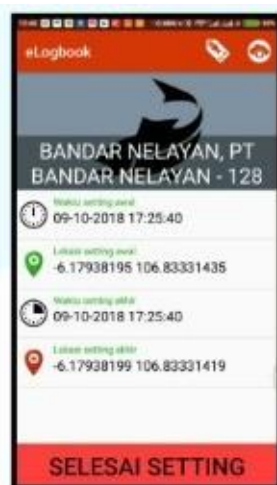
Nakhoda siap berangkat setelah aktivasi →Klik “Berangkat”
*Pastikan jaringan internet tersedia

4



Klik “Mulai Setting”, apabila sudah siap setting

5



Klik “Selesai Setting” setelah proses setting pertama selesai

6



Input hasil tangkapan dan selanjutnya Klik “Simpan Data”

7



Untuk Setting berikutnya, ulangi prosedur No. 4 s.d 6

8



Selesai pengumpulan data → Klik “Simpan Data” dan siap untuk dikirim

Aktivasi e-Log Book Penangkapan Ikan

Terlebih dahulu Pelaku usaha/perusahaan mengajukan **SURAT PERMOHONAN AKTIVASI** kepada Syahbandar di Pelabuhan untuk mengaktifkan aplikasi **E-LOG BOOK PENANGKAPAN IKAN**



KOP SURAT PERUSAHAAN/PEMILIK KAPAL PERIKANAN

PERMOHONAN AKTIVASI APLIKASI E-LOG BOOK PENANGKAPAN IKAN

Tempat, tanggal/bulan/tahun

Nomor :
Lampiran :
Hal :

Kepada:
Yth. Syahbandar di Pelabuhan Perikanan
.....

Sehubungan dengan rencana berlayar kapal perikanan, dengan ini kami mengajukan permohonan untuk aktivasi aplikasi elektronik log book penangkapan ikan terhadap kapal perikanan kami, dengan data sebagai berikut:

1. Nama Kapal :
2. Pemilik/Perusahaan :
3. Bendera :
4. Tanda Selar :
5. Nama Nakhoda :
6. Jumlah Awak Kapal :
7. Tujuan :
8. Alat Penangkapan Ikan :
9. Kapasitas Paluk :
10. Tanggal Keberangkatan :

Sebagai bahan pertimbangan terlampir kami sampaikan dokumen yang meliputi:

- a. Surat pernyataan Nakhoda;
- b. Surat Persetujuan Berlayar;
- c. Daftar awak kapal;
- d. Dokumen-dokumen terkait kapal perikanan

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Nakhoda/pemilik/penanggung jawab perusahaan
(.....)

Aktivasi e-Log Book Penangkapan Ikan

Setelah melakukan aktivasi, syahbandar wajib mencetak **TANDA TERIMA AKTIVASI** untuk Nakhoda/pelaku usaha mendapatkan **username** dan **password** untuk dapat login kedalam aplikasi e-log book



TANDA TERIMA AKTIVASI
E-LOGBOOK PERIKANAN TANGKAP
Nomor Register : 00011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Petugas : Syahril Abd. Raup
NIP : 197605222005021002
Jabatan : Petugas Perikanan

Telah menerima surat/berkas permohonan dari :

Nama Pemohon : EMIL ARIFIN
Nomor HP Nakhoda : 081340394710
IMEI : 352774068949852

Untuk aktivasi aplikasi e-Logbok kapal perikanan sebagai berikut :

Nama Kapal : USAHA BAHARI 02
Nomor Izin : 26.17.0001.01.59531
Alat Tangkap : Purse Seine (Pukat Cincin) Pelagis Kecil
Tonase Kotor : 38 GT
Jenis Kapal : Penangkap
Jenis Palka : Ikan segar menggunakan es curah
Nama Perusahaan : **EMIL ARIFIN**

Dengan kode akses username **081340394710** dan password **jk1pvr72by**. Sejak diterimanya tanda terima ini, kapal tersebut diatas harus mulai mencatatkan data aktivitas penangkapan ikan melalui aplikasi Elektronik Logbook.

Pemohon

18 Oktober 2018 Pukul 21:29
Syahbandar PP. Bitung

Verifikasi dan Validasi Data Logbook Penangkapan Ikan

1. Kesesuaian Data *Setting*

Informasi Setting Alat Tangkap

Tgl. Tangkap	Koordinat	Nama DPI	WPP	Waktu Mulai	Waktu Selesai	Jml. Pending	Jml. Pancing Perizinan	lama Operasi	Catatan	Aksi
12-09-2018	5°45' 00" S 105° 00' 00" E	L Jawa	WPP-18 712			0		8 Jam	OK	

Jumlah Setting : 1

Kesimpulan data VMS dan Setting

Kesesuaian: YA TIDAK

Keterangan:

Keterangan Lain:

2. Kesesuaian hasil tangkapan yang dilaporkan melalui logbook dengan data landing

Produksi Logbook

Tanggal Kedatangan	Jenis Ikan	Logbook (KG)
29-10-2018	Cumi-Cumi	5.030
Total		5.030

Kesimpulan Data Produksi Tangkapan Ikan

Kesesuaian: YA TIDAK

Keterangan:

Keterangan Lain:

3. Kesesuaian ukuran kapal dengan jumlah hasil tangkapan

Ukuran Kapal dengan Jumlah Hasil Tangkapan

Jumlah Paluk: 6 | Kapasitas Paluk: 03,21 m³ | Berat Maksimum Ikan: 70,35 Ton

Jenis Paluk: Menggunakan Pendinginan Secara Mekanik | Panjang LOA: 2215 | Berat Produksi: 5.030 kg

Kesimpulan Data Ukuran Kapal dengan Jumlah Hasil Tangkapan

Kesesuaian: YA TIDAK

Keterangan:

Keterangan Lain:

4. Kesesuaian daerah penangkapan ikan

Daerah Penangkapan Ikan

Tgl. Keberangkatan	Tgl. Kedatangan	WPP lain	Posisi WPP	Kepatuhan
09-09-2018	29-10-2018	WPP-18 712	WPP-18 712	Patuhan

Kesimpulan Data Daerah Penangkapan Ikan

Kesesuaian: YA TIDAK

Keterangan:

Keterangan Lain:

Verifikasi dan Validasi Data Logbook Penangkapan Ikan

5. Kesesuaian Pelabuhan Pangkalan

Pelabuhan Pangkalan

Tgl. Keberangkatan	Tgl. Kedatangan	Pelabuhan Keberangkatan	Pelabuhan Pendaratan	Kepatuhan
08-09-2018	29-10-2018	PP. Nirom Zachman Jakarta	PP. Nirom Zachman Jakarta	Patuh

Kesimpulan Data Pelabuhan Pangkalan

Kesesuaian: YA TIDAK

Keterangan:

Keterangan Lain:

6. Kesesuaian API dan Jenis Ikan yang didaratkan

Alat Tangkap dan Jenis Ikan yang Didaratkan

Tgl. Keberangkatan	Tgl. Kedatangan	Spesies	Jenis Ikan	Berat (Kg)	Kepatuhan
08-09-2018	29-10-2018	Loligo spp.	Cumi-Cumi	5.030	Patuh

Persentase Pendaratan Ikan: $\frac{5.030}{5.030} = 100.00\%$
Persentase Produktivitas: $\frac{5.030}{5.030} = 100.00\%$

Kesimpulan Data Alat Tangkap dan Jenis ikan yang Didaratkan

Kesesuaian: YA TIDAK

Keterangan:

Bobot nilai menampilkan rekapitulasi hasil penilaian 6 jenis indikator

Jenis Indikasi Palangaran

Jenis Indikasi Palangaran	Bobot (%)	Kepatuhan
VMS dan Satting	20	YA
Produksi Penangkapan Ikan	20	YA
Kesesuaian Ukuran Kapal Dengan Jumlah Hasil Tangkapan	15	YA
Daerah Penangkapan Ikan	10	YA
Pelabuhan Pangkalan	15	YA
Kesesuaian Alat Tangkap Dengan Jenis Ikan	20	YA
Total Bobot	100	

Observer:

- Penilaian tingkat kepatuhan:
1. Bobot nilai $\leq 60\%$ = Tidak Patuh
 2. Bobot nilai $\geq 60\%$ = Patuh

METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA LOG BOOK PENANGKAPAN IKAN



An illustration featuring a large, vertical logbook with a teal border and a blue clip at the top. The logbook contains several rows of text with checkboxes; the top two are checked with red marks. A man in a green shirt sits cross-legged on top of the logbook, using a laptop. At the bottom, three people are shown: a man in a light green shirt holding a large red pencil, a woman in a teal shirt pointing at the logbook, and a woman in a green shirt walking past. The background is light blue with stylized leaf patterns.

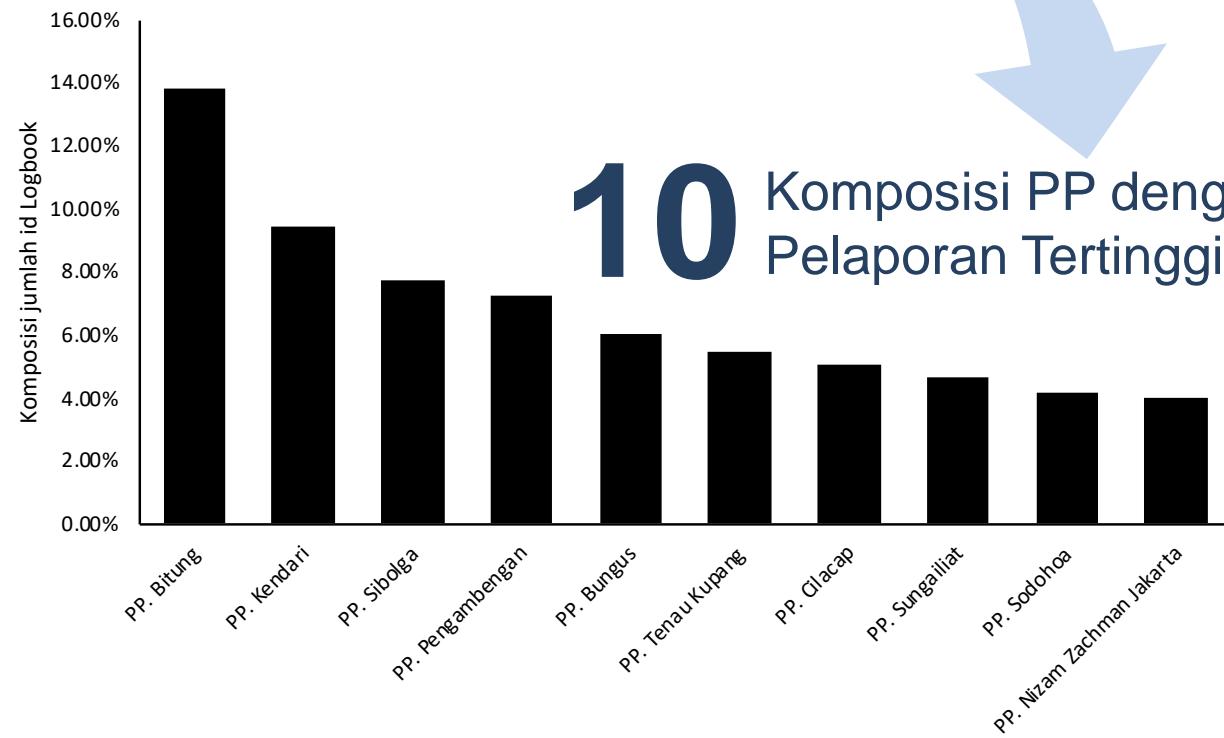
Pelaksanaan *Log Book* Penangkapan Ikan Tahun 2020

Pelaksanaan Log Book Penangkapan Ikan 2020

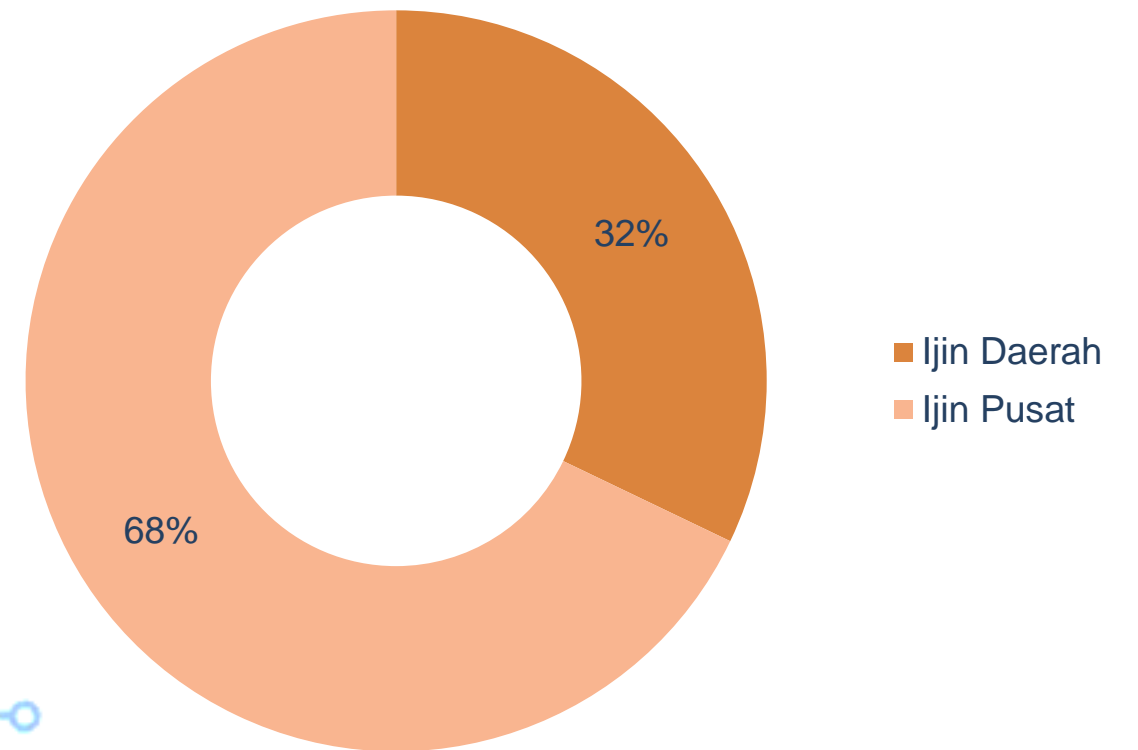
84 Perlabuhan Terintegrasi dengan SILOPI



10 Komposisi PP dengan Pelaporan Tertinggi



Komposisi jenis ijin kapal yang melaporkan LBPI

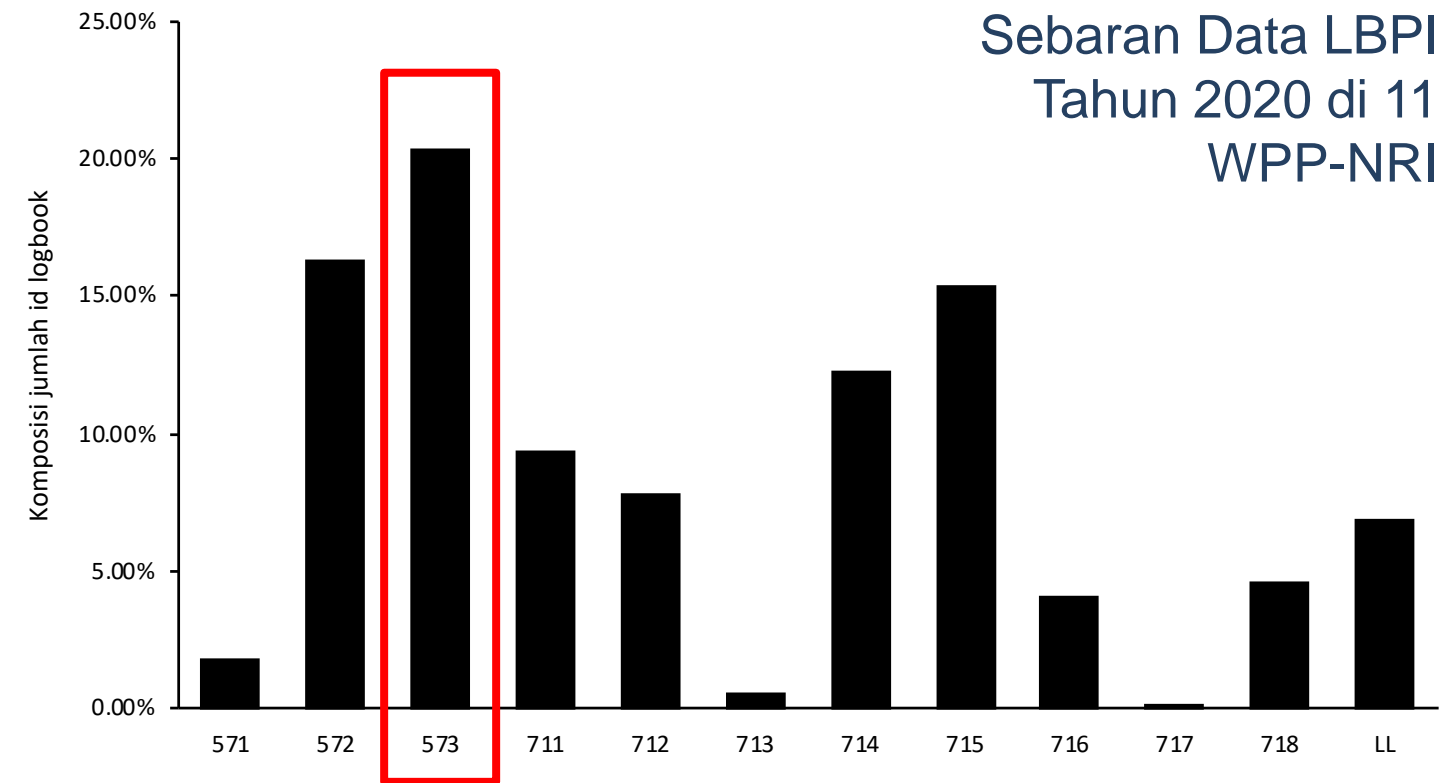
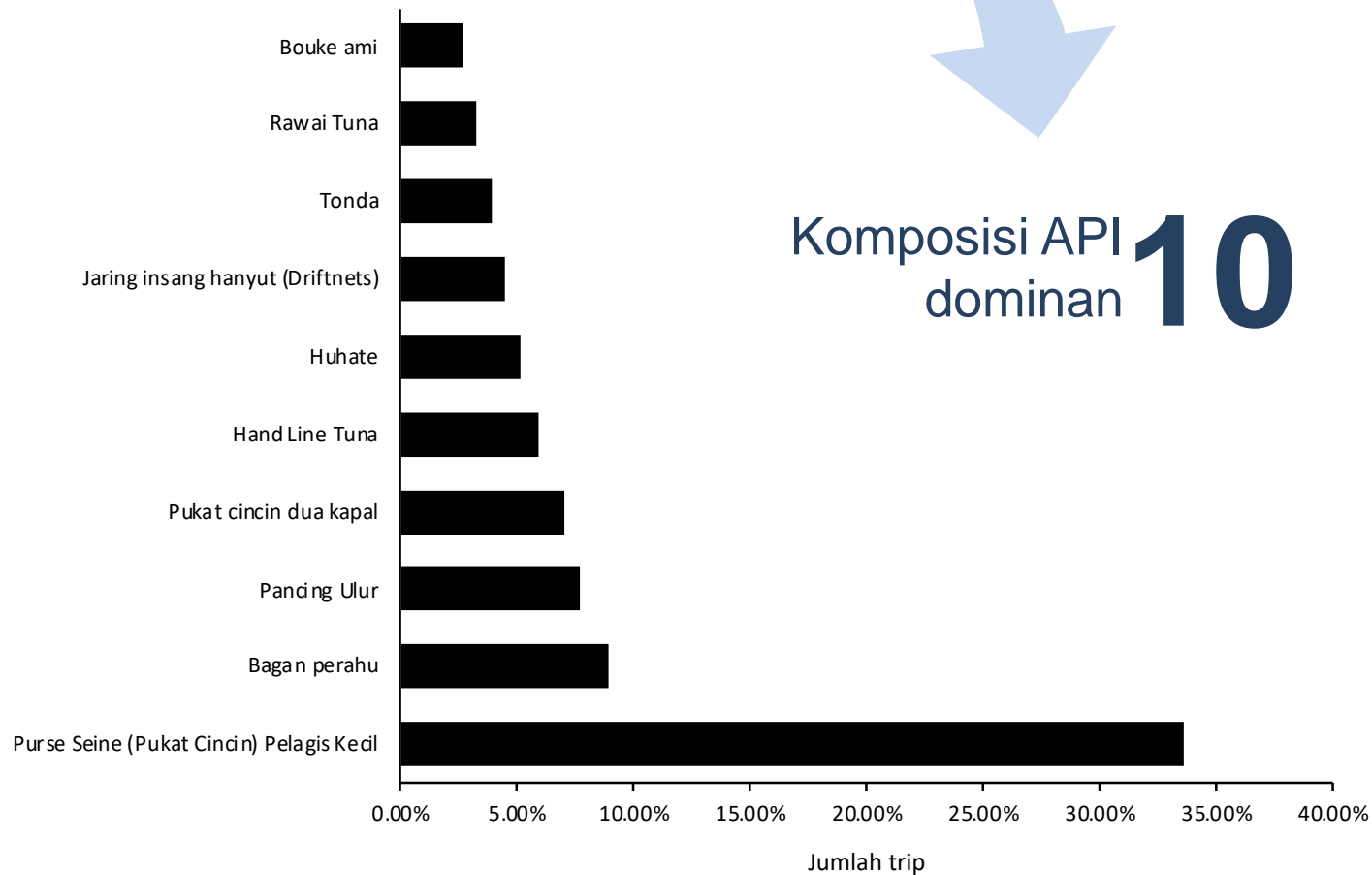


Pelaksanaan Log Book Penangkapan Ikan 2020

35 API yang melaporkan LBPI

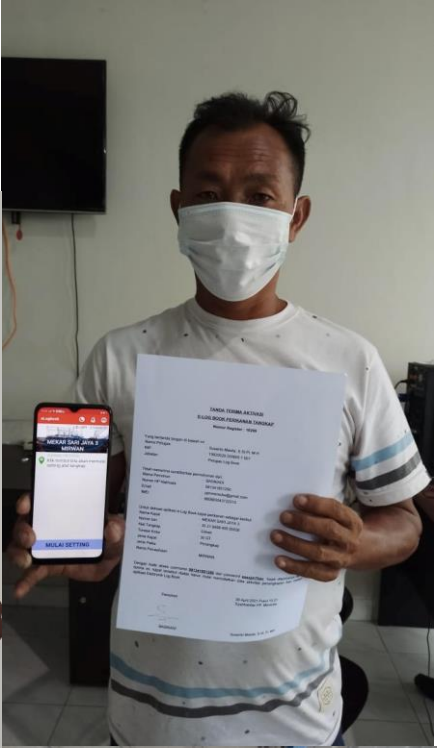
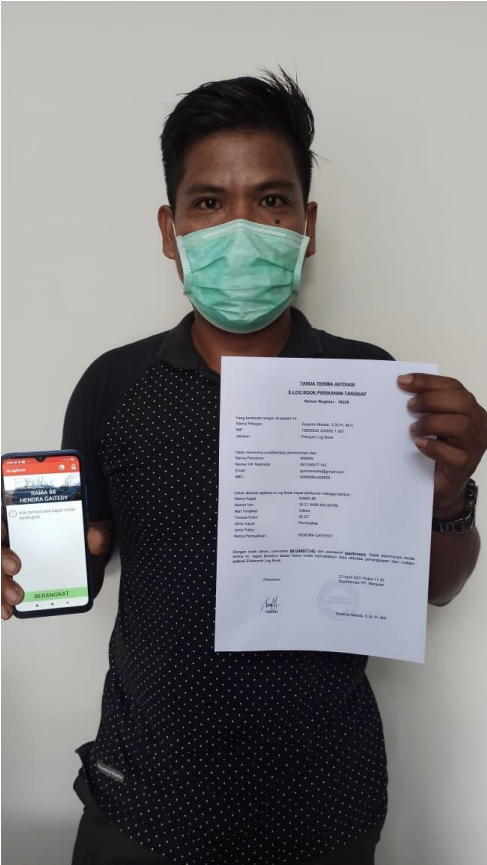
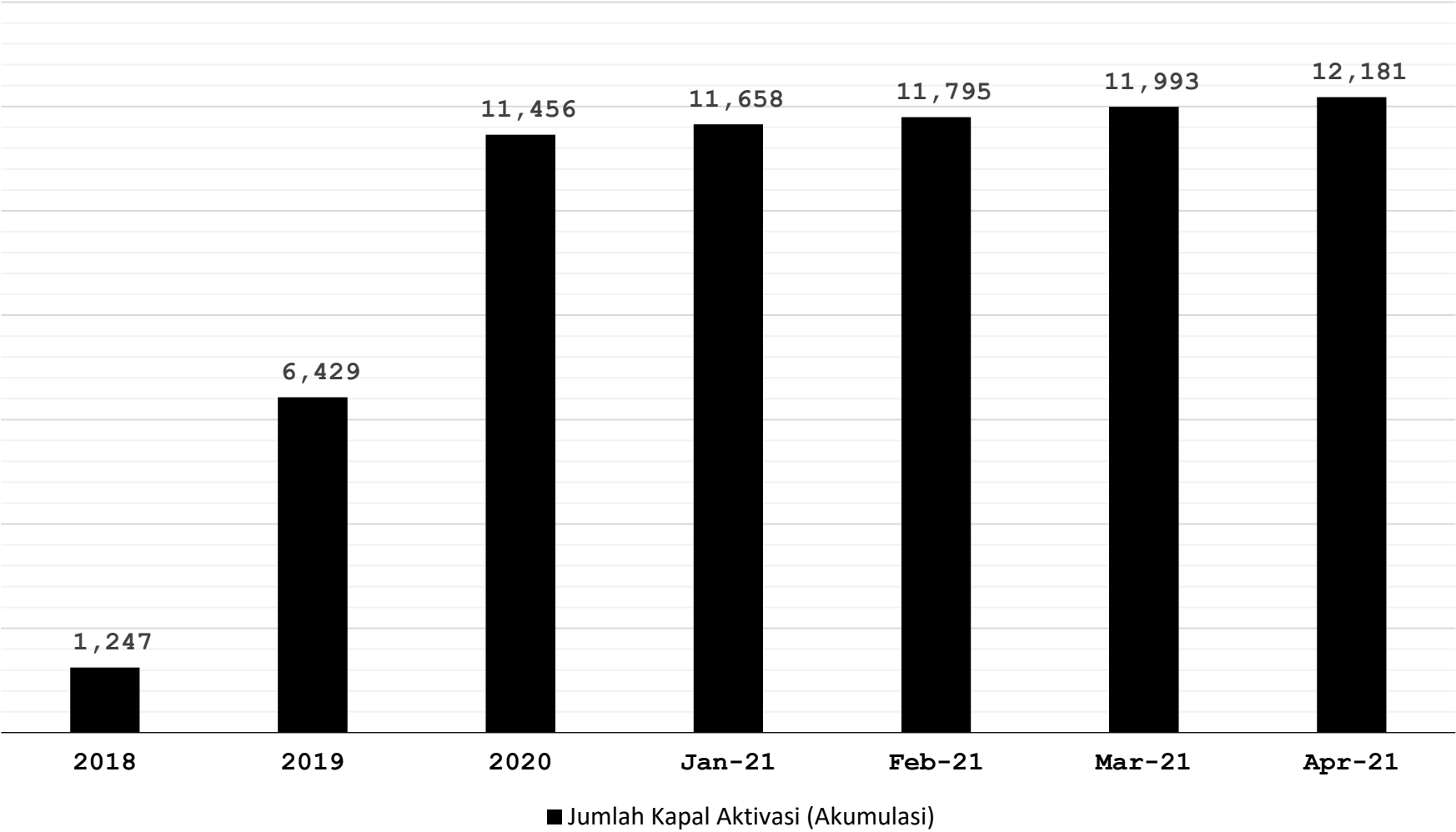


Komposisi API dominan **10**

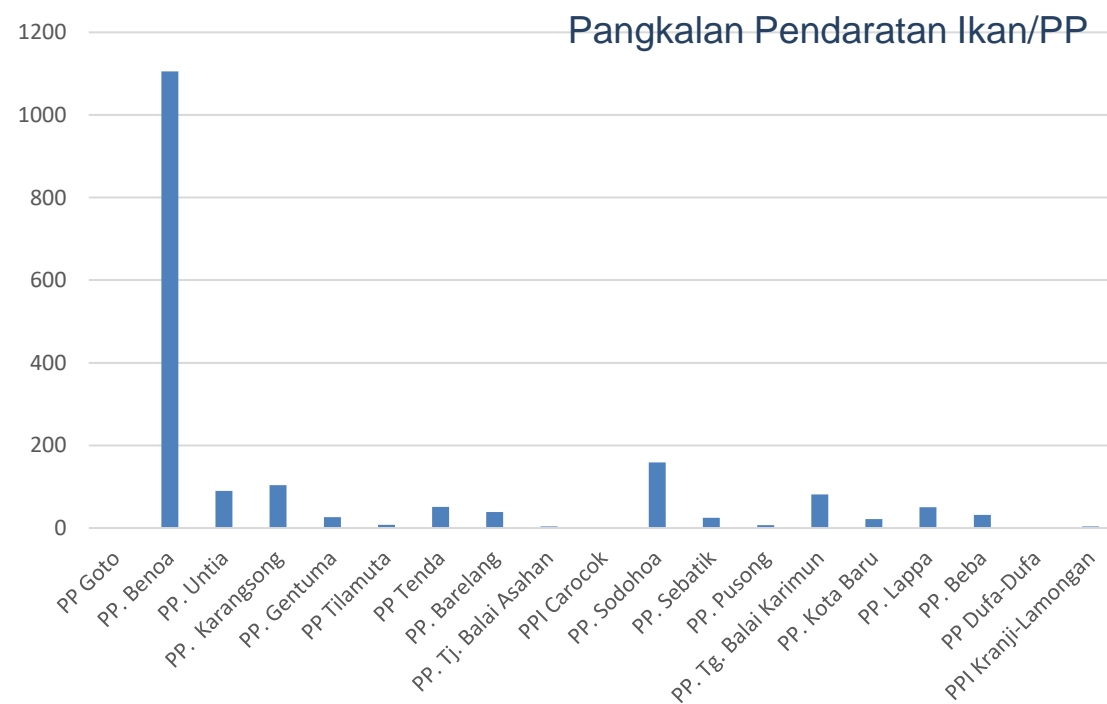
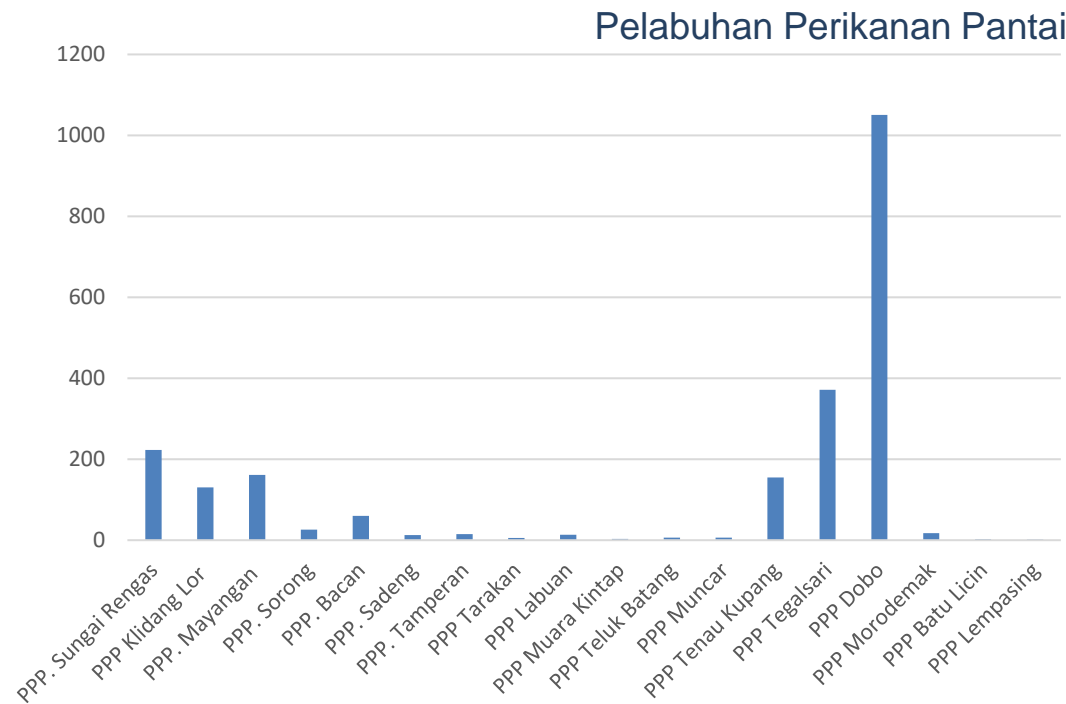
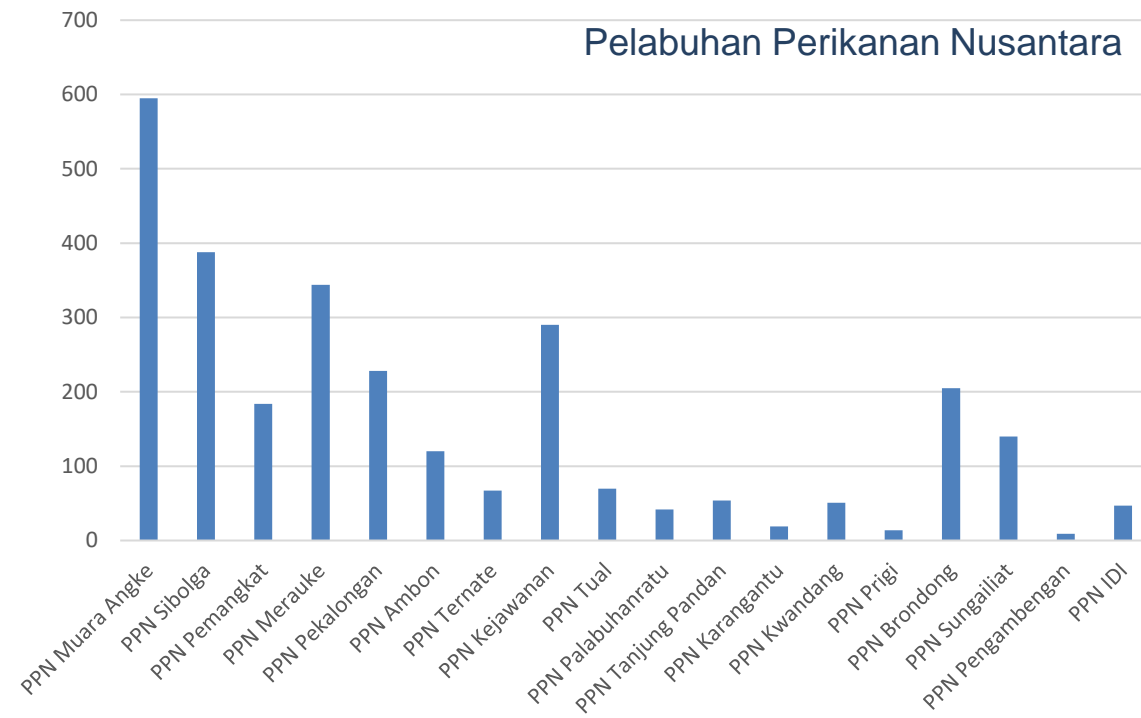
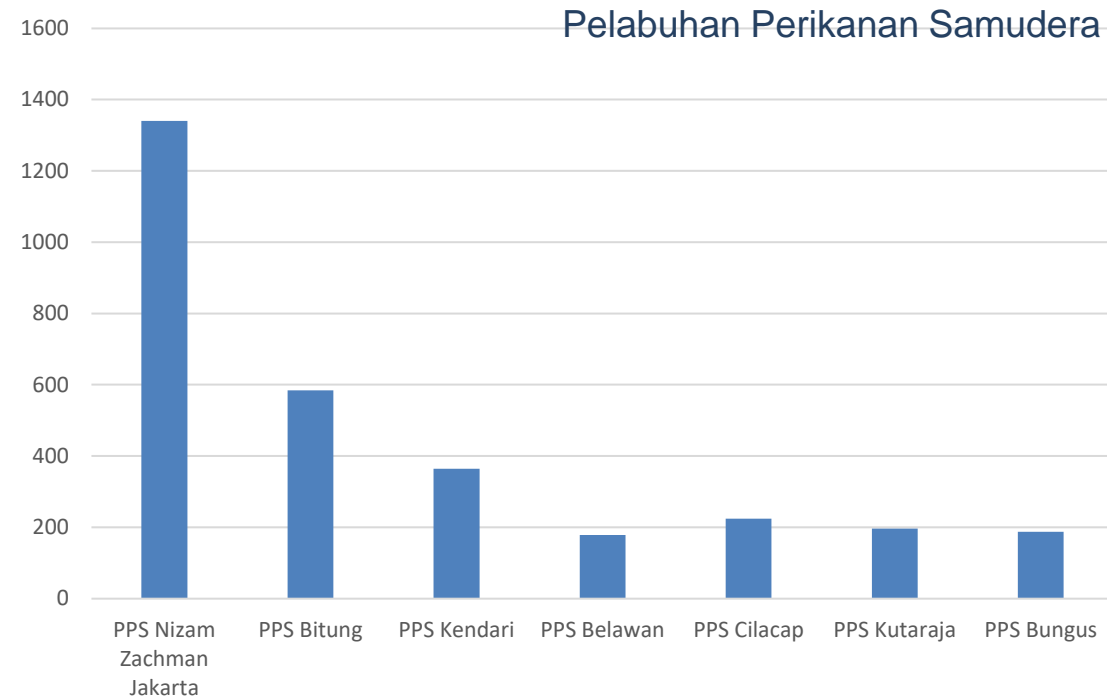


Sebaran Data LBPI Tahun 2020 di 11 WPP-NRI

Aktivasi e-Log Book Penangkapan Ikan



Aktivasi e-Log Book Penangkapan Ikan



Update per 30 April 2021
sebanyak

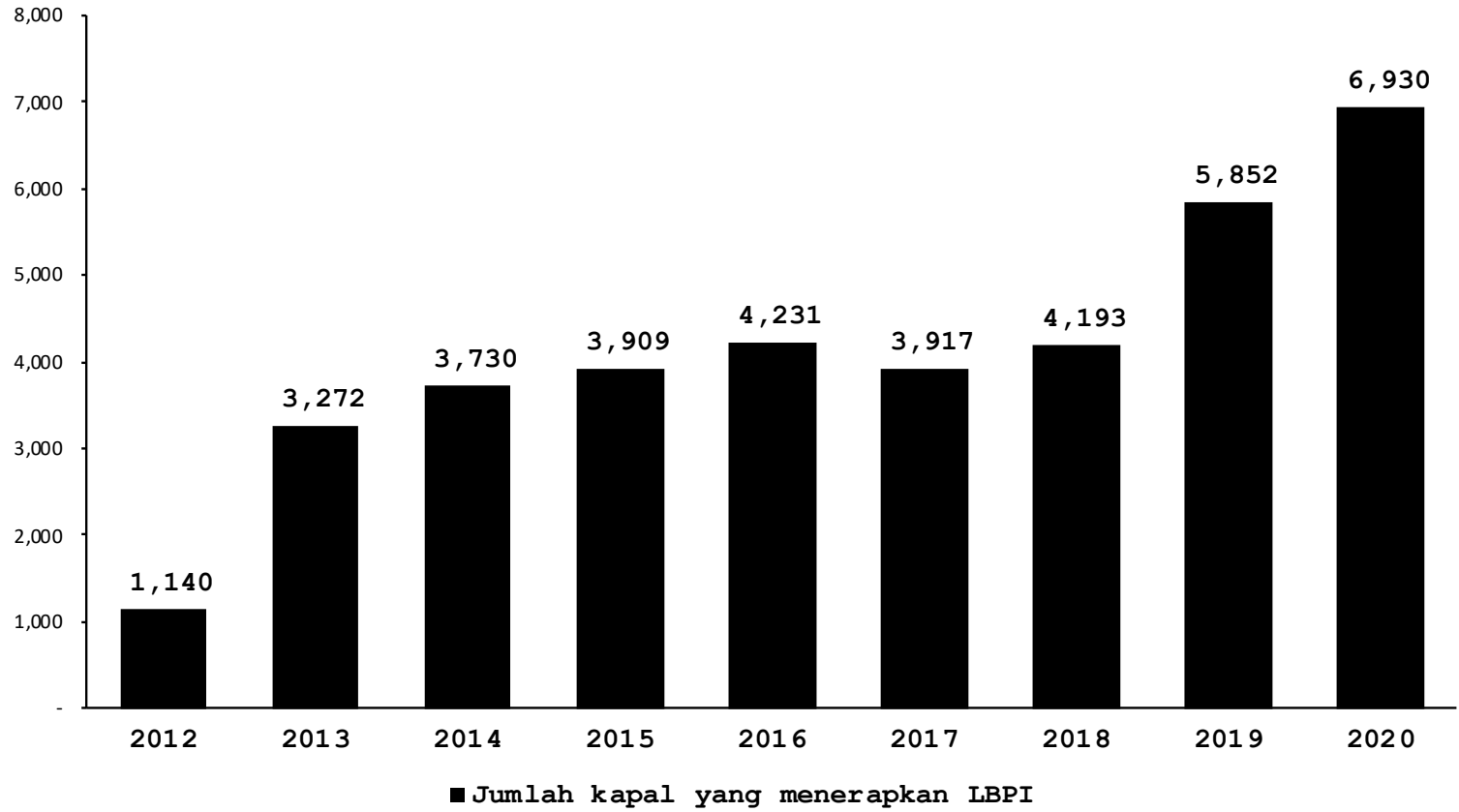
12.181

Jumlah kapal
yang telah
melakukan
aktivasi eLBPI

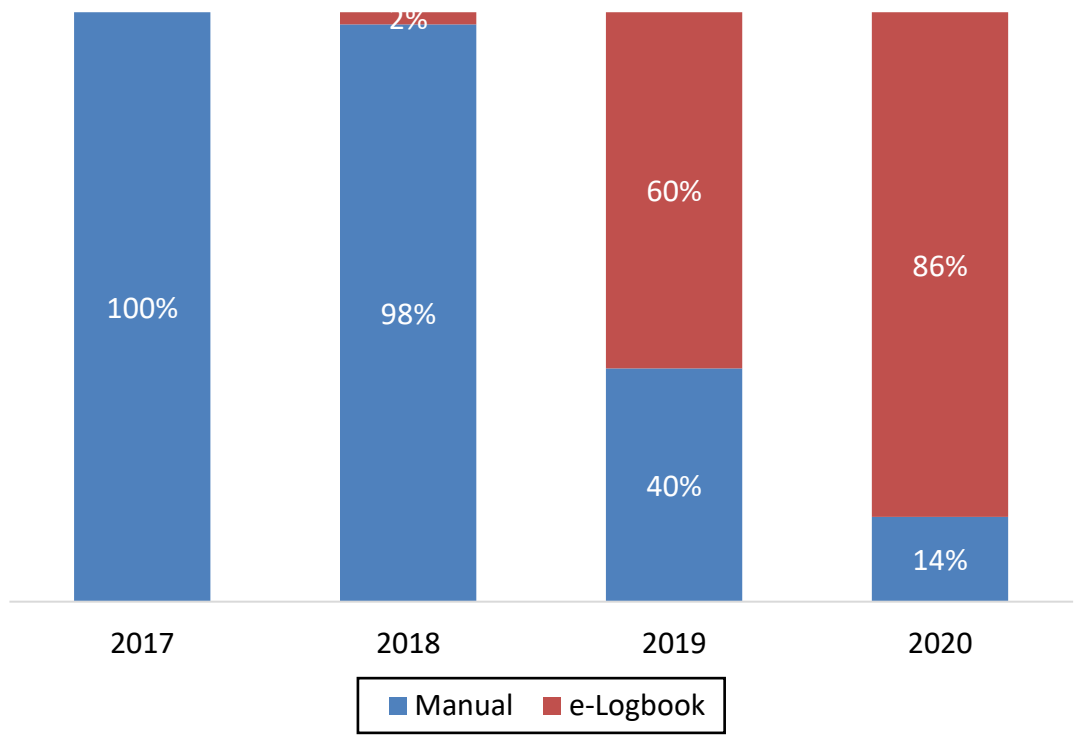
Penerapan Log Book Penangkapan Ikan



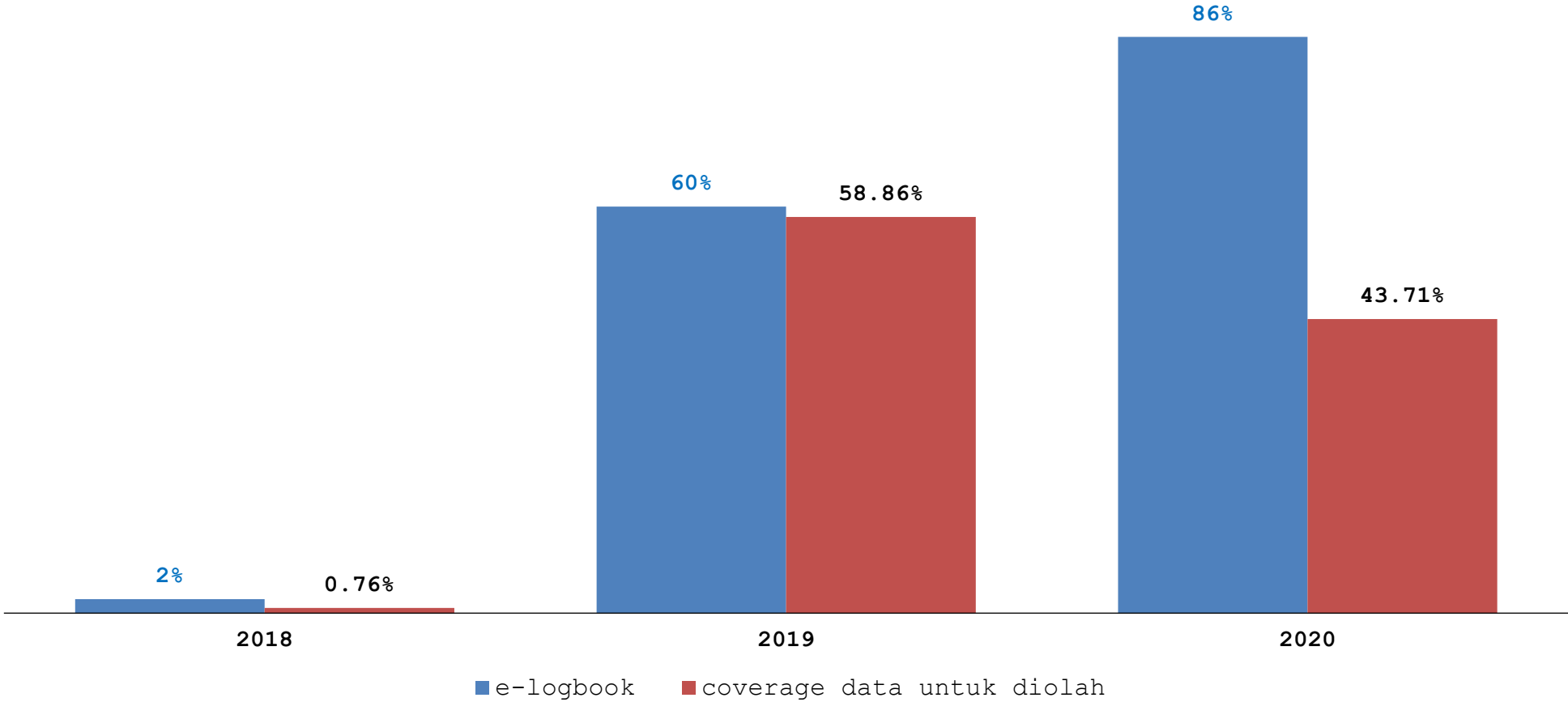
*Penerapan e-Logbook
1 November 2018*



Komposisi metode pelaporan LBPI 2020



Pengolahan Data Log Book Penangkapan Ikan

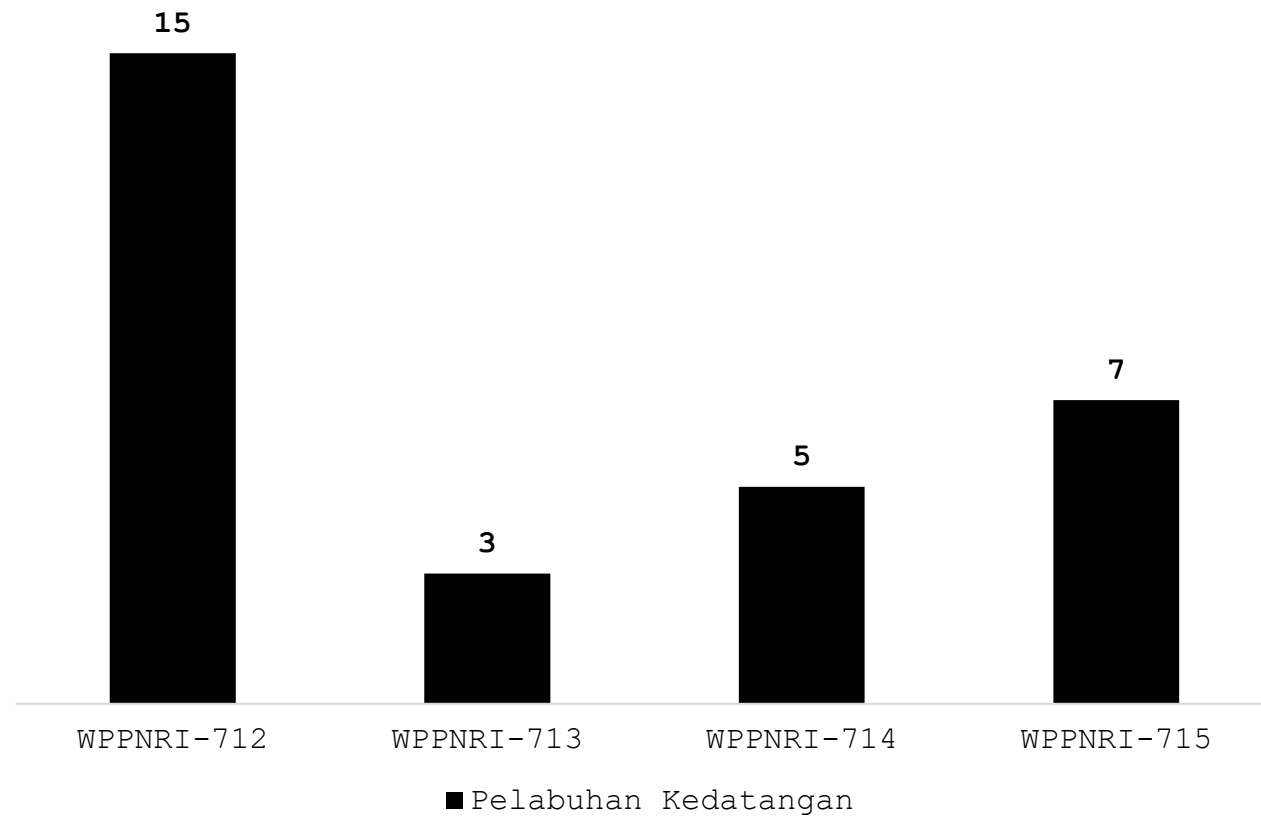


Analisis Data Log Book Penangkapan Ikan Tahun 2020 di WPPNRI 712-715

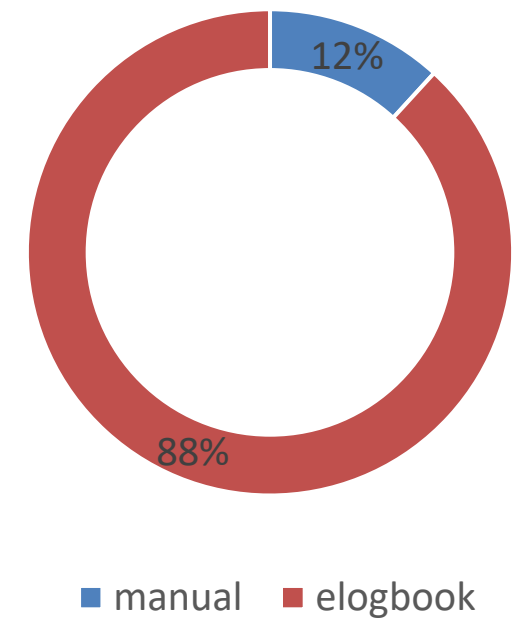


Pelaksanaan *Log Book* Penangkapan Ikan 2020 di WPPNRI 712-715

Jumlah pelabuhan kedatangan terintegrasi SILOPI WPPNRI-712-715



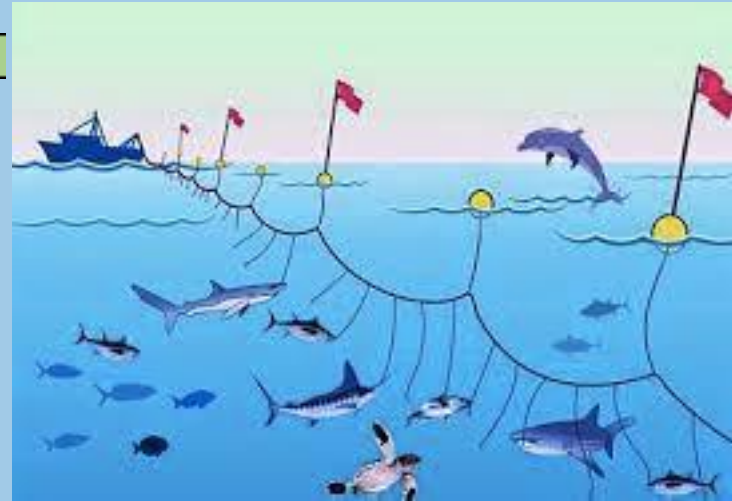
Komposisi mekanisme penyampaian logbook penangkapan ikan



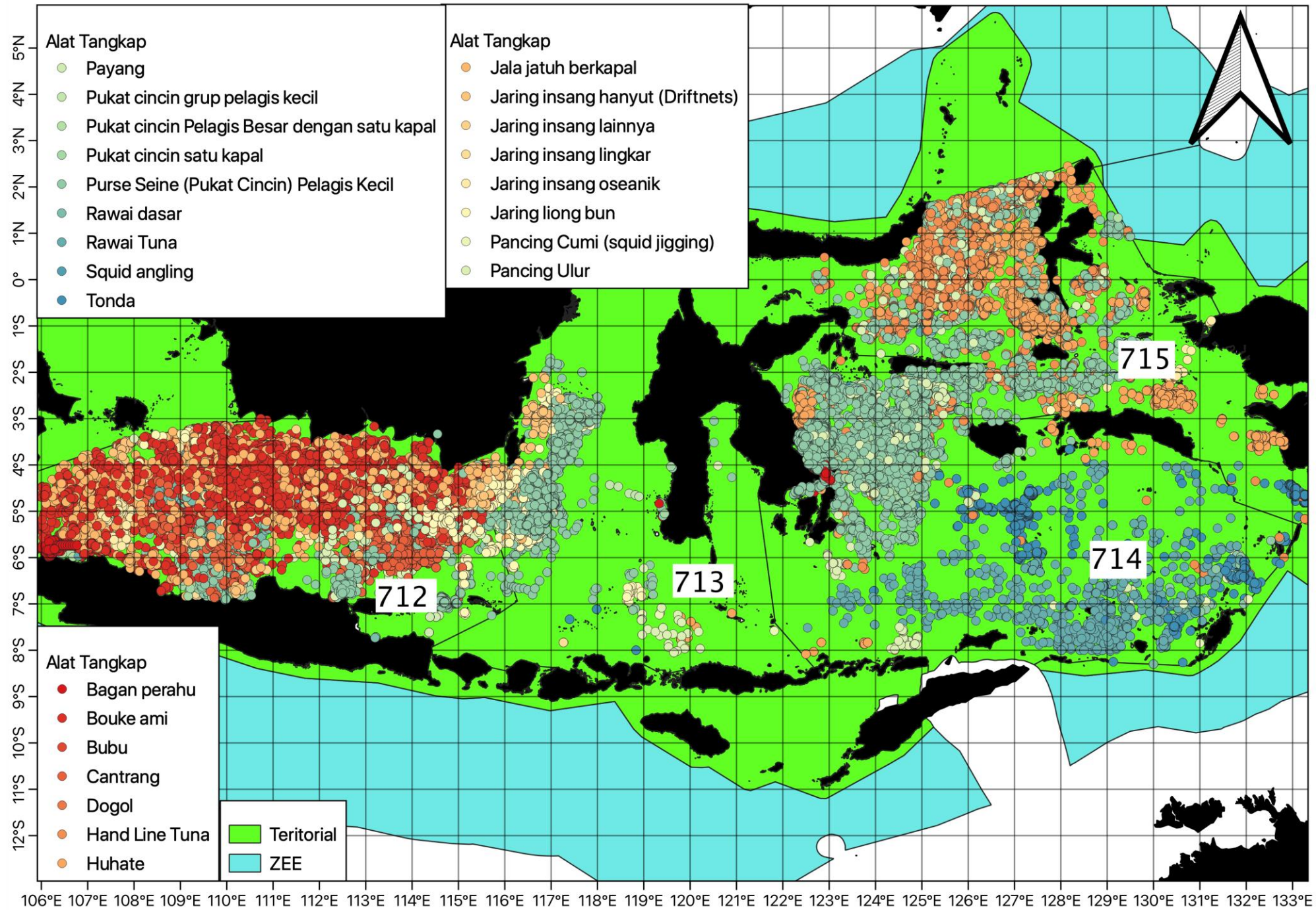
Operasional Data Log Book Penangkapan Ikan 2020 di WPPNRI 712-

API/Range GT	Jumlah Kapal	Jumlah Trip	Jumlah Setting
Bagan perahu	48	474	1,648
>10-30 GT	46	443	1,595
>5-10 GT	2	31	53
Bouke ami	371	739	29,429
>10-30 GT	179	353	14,624
>30 GT	192	386	14,805
Bubu	2	2	5
>10-30 GT	1	1	4
>5-10 GT	1	1	1
Cantrang	191	603	2,417
>10-30 GT	191	603	2,417
Dogol	1	1	1
>10-30 GT	1	1	1
Hand Line Tuna	335	1,870	8,732
<5 GT	1	2	7
>10-30 GT	219	1,177	5,602
>30 GT	19	68	394
>5-10 GT	96	623	2,729
Huhate	139	1,659	6,023
<5 GT	1	1	6
>10-30 GT	41	378	1,202
>30 GT	86	1,119	4,045
>5-10 GT	11	161	770
Jala jatuh berkawal	202	362	13,505
>30 GT	202	362	13,505
Jaring insang hanyut (Driftnets)	15	45	303
<5 GT	1	1	1
>10-30 GT	9	29	245
>5-10 GT	5	15	57
Jaring insang lainnya	1	1	1
>10-30 GT	1	1	8
Jaring insang lingkaran	3	14	38
>10-30 GT	2	13	37
>5-10 GT	1	1	1
Jaring insang oseanik	11	36	576
>30 GT	10	35	575
>5-10 GT	1	1	1
Jaring liong bun	1	1	1
>30 GT	6	15	996

API/Range GT	Jumlah Kapal	Jumlah Trip	Jumlah Setting
Pancing Cumi (squid jigging)	24	29	521
>10-30 GT	5	9	480
>30 GT	19	20	41
Pancing Ulur	135	716	3,820
<5 GT	2	4	10
>10-30 GT	89	443	2,301
>30 GT	3	4	11
>5-10 GT	41	265	1,498
Payang	1	1	1
>10-30 GT	30	92	502
Pukat cincin grup pelagis kecil	1	1	1
>10-30 GT	1	1	4
Pukat cincin Pelagis Besar dengan satu kapal	15	28	79
>10-30 GT	1	11	55
>30 GT	14	17	24
Pukat cincin satu kapal	40	423	791
>10-30 GT	36	400	761
>5-10 GT	4	23	30
Purse Seine (Pukat Cincin) Pelagis Kecil	567	6,231	20,734
<5 GT	1	3	32
>10-30 GT	405	4,756	10,799
>30 GT	142	1,219	9,487
>5-10 GT	19	253	416
Rawai dasar	32	76	365
>10-30 GT	22	57	207
>30 GT	10	19	158
Rawai Tuna	30	41	784
>10-30 GT	14	20	166
>30 GT	15	20	611
>5-10 GT	1	1	7
Tonda	53	377	2,446
>10-30 GT	53	377	2,446
Total	2,218	13,730	92,221



Operasional Data *Log Book* Penangkapan Ikan 2020 di WPPNRI 712-715



Peta Sebaran Daerah penangkapan Ikan

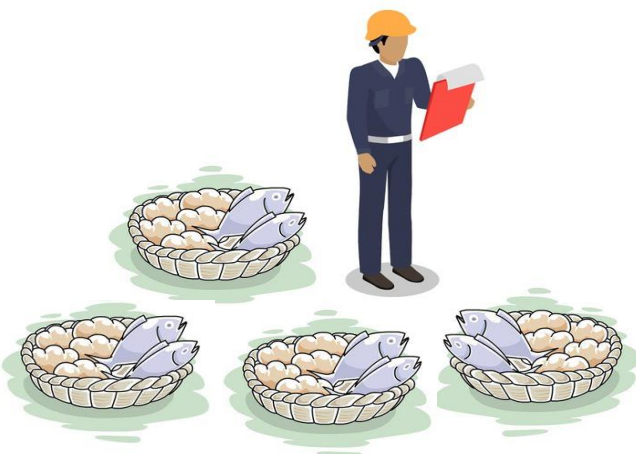


Operasional Data Log Book Penangkapan Ikan 2020 di WPPNRI 712-715

Komposisi berat hasil tangkapan ikan per API per GT

Alat Tangkap	Teritorial	Grand Total
Bagan perahu	493,176	493,176
>10-30 GT	481,010	481,010
>5-10 GT	12,166	12,166
Bouke ami	2,005,292,654	2,005,292,654
>10-30 GT	2,002,927,307	2,002,927,307
>30 GT	2,365,347	2,365,347
Bubu	566	566
>10-30 GT	500	500
>5-10 GT	66	66
Cantrang	4,638,722	4,638,722
>10-30 GT	4,638,722	4,638,722
Dogol	4,845	4,845
>10-30 GT	4,845	4,845
Hand Line Tuna	3,130,026	3,130,026
<5 GT	1,980	1,980
>10-30 GT	2,272,557	2,272,557
>30 GT	273,523	273,523
>5-10 GT	581,966	581,966
Huhate	9,205,550	9,205,550
<5 GT	2,722	2,722
>10-30 GT	1,406,635	1,406,635
>30 GT	7,464,431	7,464,431
>5-10 GT	331,762	331,762
Jala jatuh berkapal	1,891,372	1,891,372
>30 GT	1,891,372	1,891,372
Jaring insang hanyut (Driftnets)	48,462	48,462
<5 GT	6,022	6,022
>10-30 GT	35,321	35,321
>5-10 GT	7,119	7,119
Jaring insang lainnya	605	605
>10-30 GT	605	605
Jaring insang lingkaran	47,195	47,195
>10-30 GT	46,080	46,080
>5-10 GT	1,115	1,115
Jaring insang oseanik	346,784	346,784
>30 GT	345,734	345,734
>5-10 GT	1,050	1,050

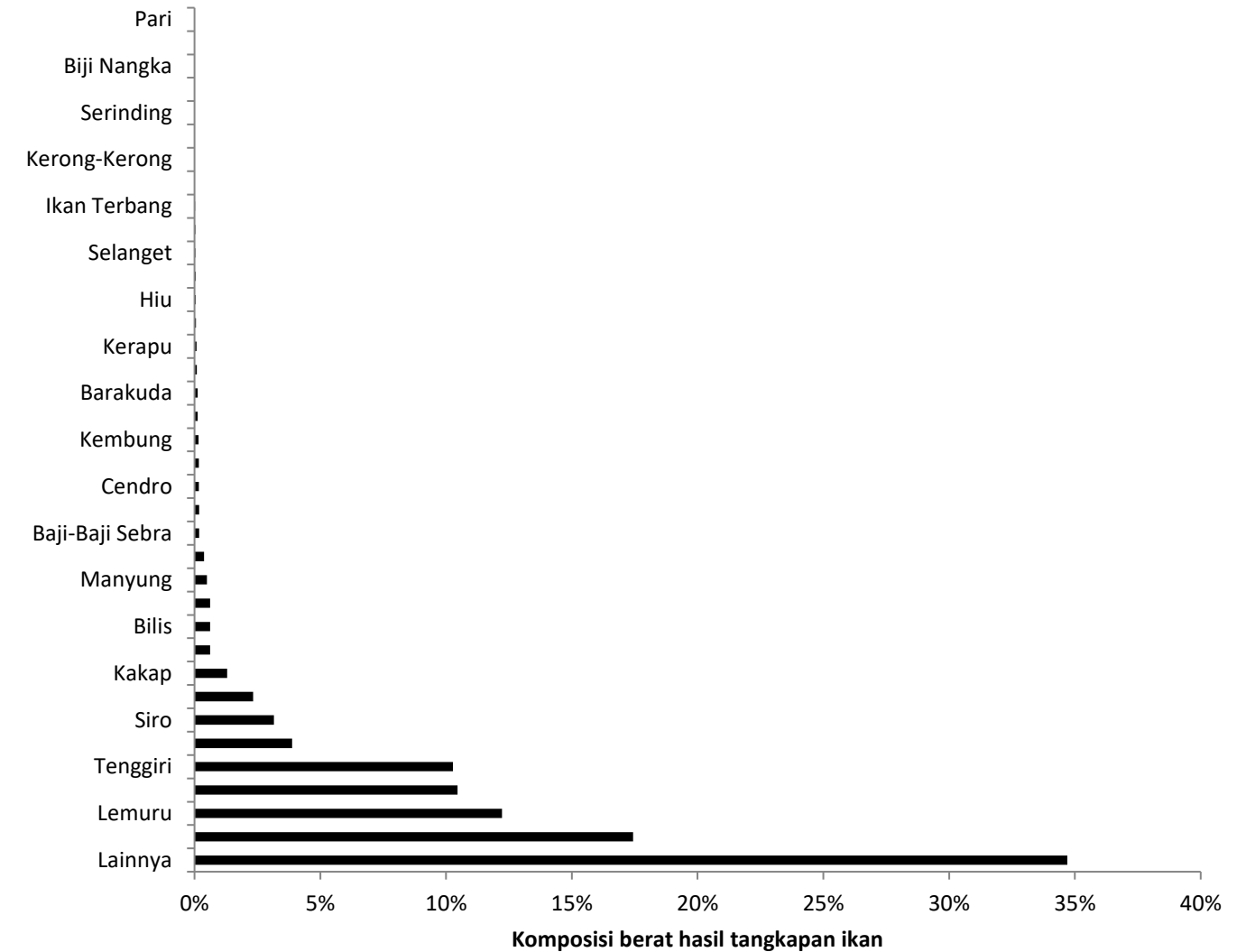
Jaring liong bun	318,503	318,503
>30 GT	318,503	318,503
Pancing Cumi (squid jigging)	29,127	29,127
>10-30 GT	22,560	22,560
>30 GT	6,567	6,567
Pancing Ulur	1,143,268	1,143,268
<5 GT	4,845	4,845
>10-30 GT	863,660	863,660
>30 GT	17,495	17,495
>5-10 GT	257,268	257,268
Payang	601,497	601,497
>10-30 GT	601,497	601,497
Pukat cincin grup pelagis kecil	2,200	2,200
>10-30 GT	2,200	2,200
Pukat cincin Pelagis Besar dengan satu kapal	304,820	304,820
>10-30 GT	15,910	15,910
>30 GT	288,910	288,910
Pukat cincin satu kapal	1,266,153	1,266,153
>10-30 GT	1,241,903	1,241,903
>5-10 GT	24,250	24,250
Purse Seine (Pukat Cincin) Pelagis Kecil	29,789,941	29,789,941
<5 GT	16,070	16,070
>10-30 GT	11,007,785	11,007,785
>30 GT	18,526,482	18,526,482
>5-10 GT	239,604	239,604
Rawai dasar	308,553	308,553
>10-30 GT	248,761	248,761
>30 GT	59,792	59,792
Rawai Tuna	254,432	254,432
>10-30 GT	59,089	59,089
>30 GT	194,348	194,348
>5-10 GT	995	995
Squid angling	26,616	26,616
>10-30 GT	26,616	26,616
Tonda	533,534	533,534
>10-30 GT	533,534	533,534
Grand Total	2,059,678,600	2,059,678,600



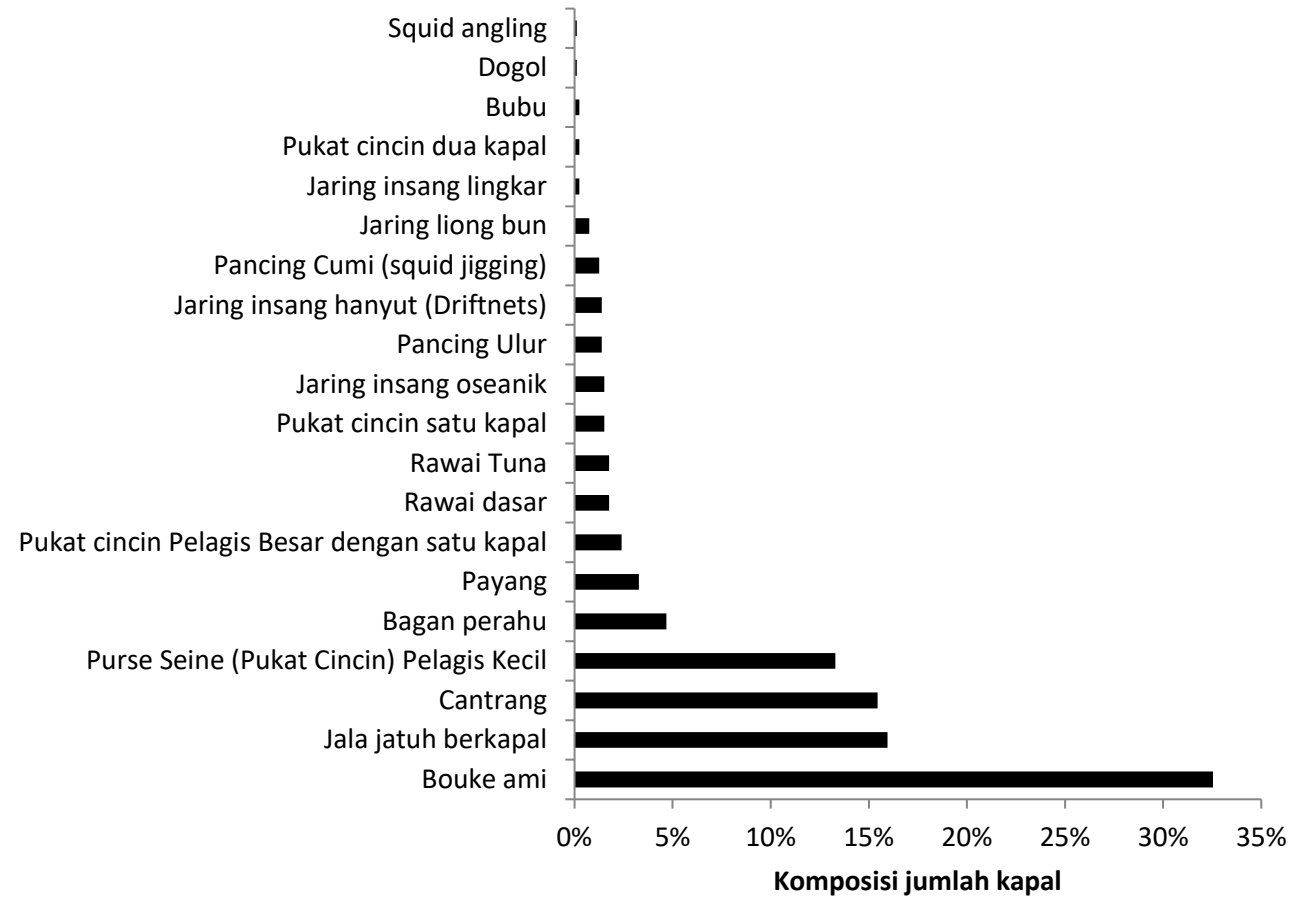
Komposisi Berat Hasil Tangkapan Target

Nama Jenis Ikan	Komposisi Hasil Tangkapan Ikan	Komposisi Hasil Tangkapan Ikan (KepMen 86/2016)
Cumi-Cumi	76.88%	80.00%
Ikan Lainnya	23.12%	20.00%

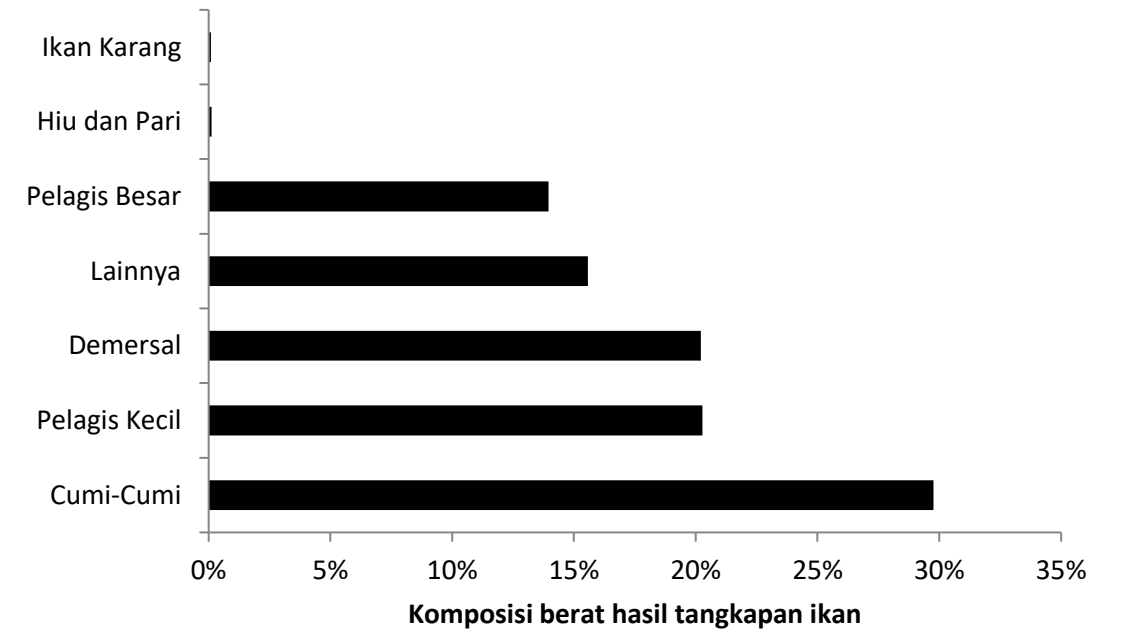
Komposisi Berat Hasil Tangkapan Non Target



Komposisi Jumlah Kapal

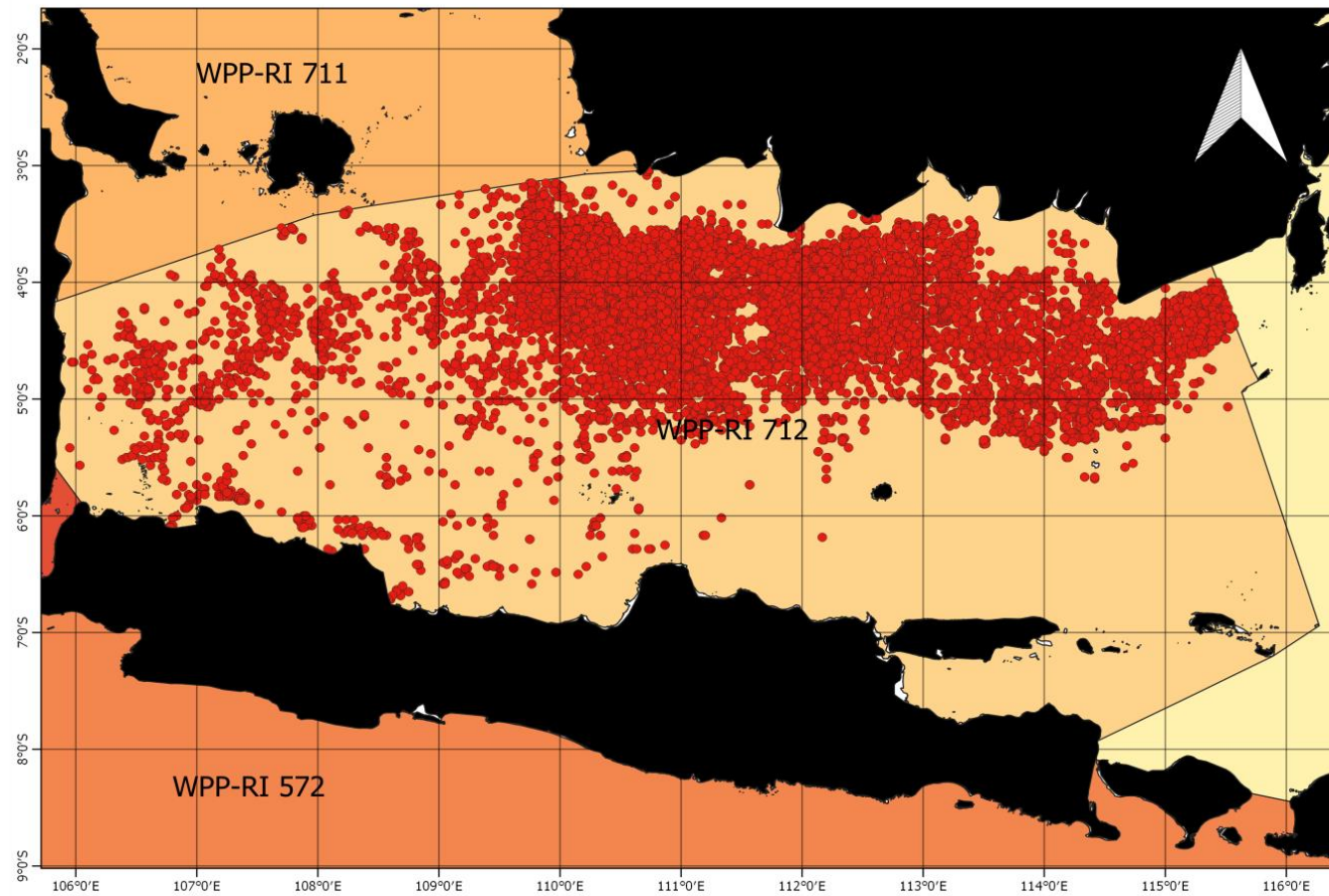


Komposisi Berat Hasil Tangkapan Ikan

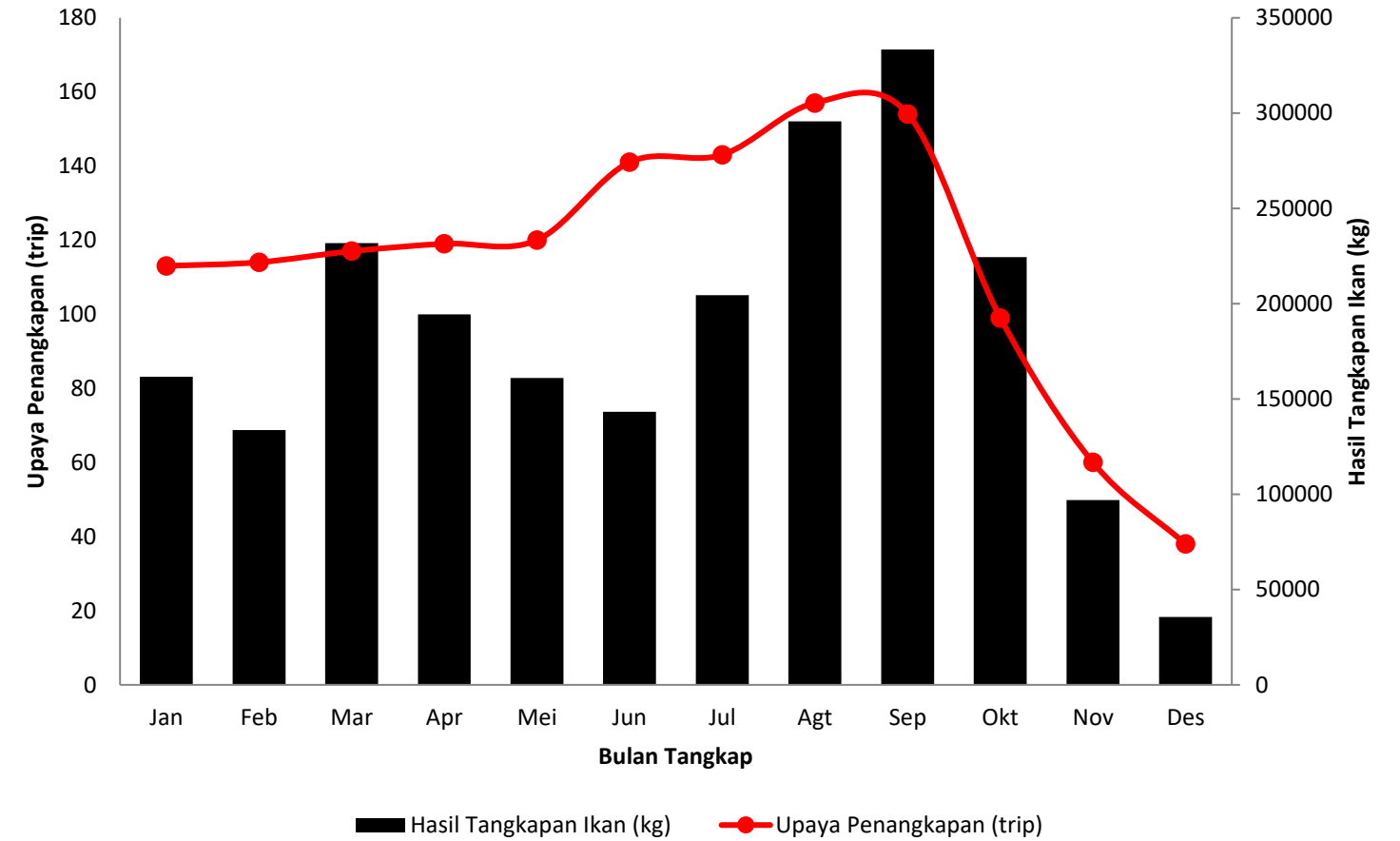


Operasional Data Log Book Penangkapan Ikan 2020 API BOUKEAMI di WPPNRI 712

Peta Sebaran Daerah Penangkapan Ikan

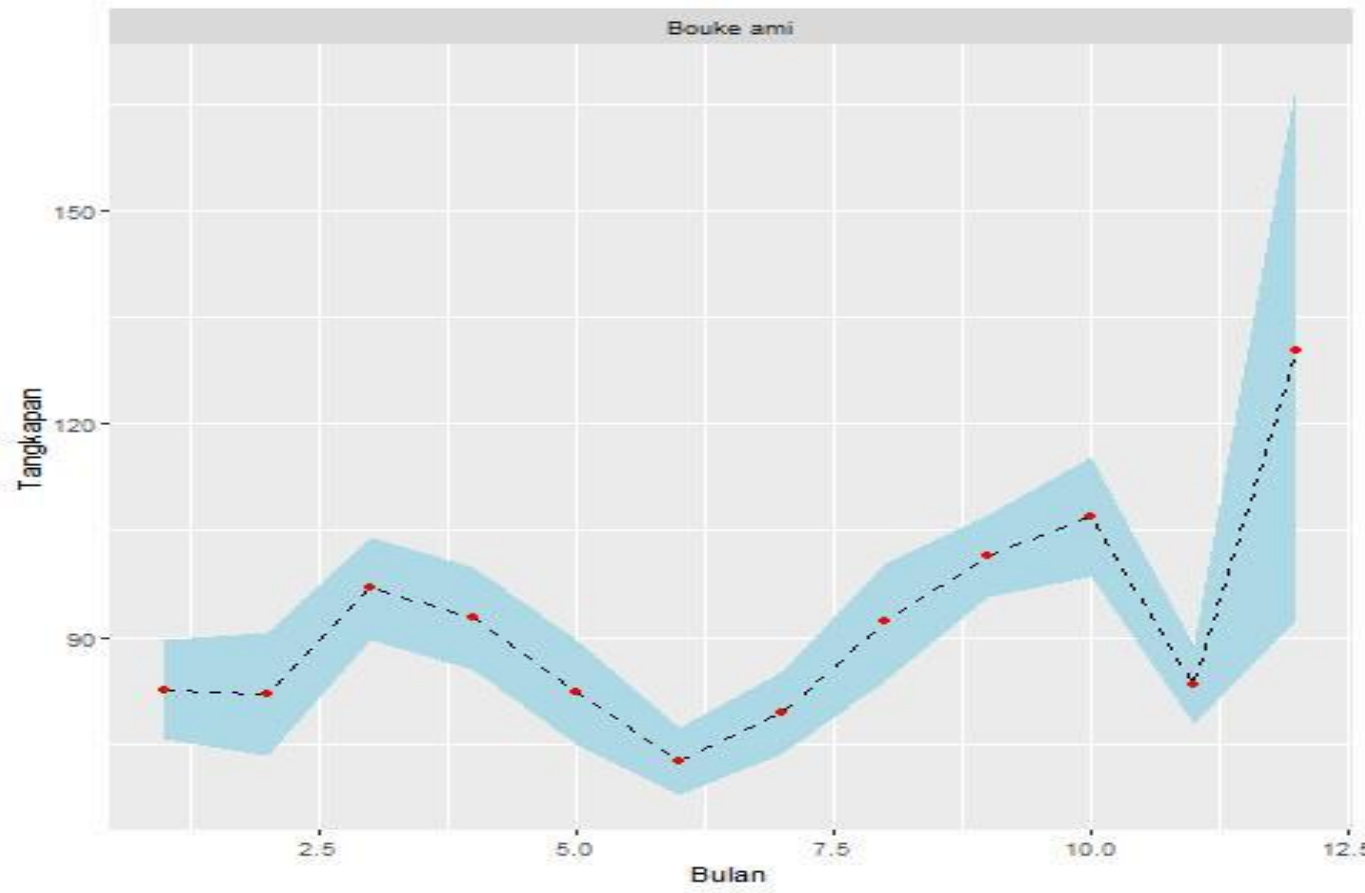


Upaya Penangkapan Ikan

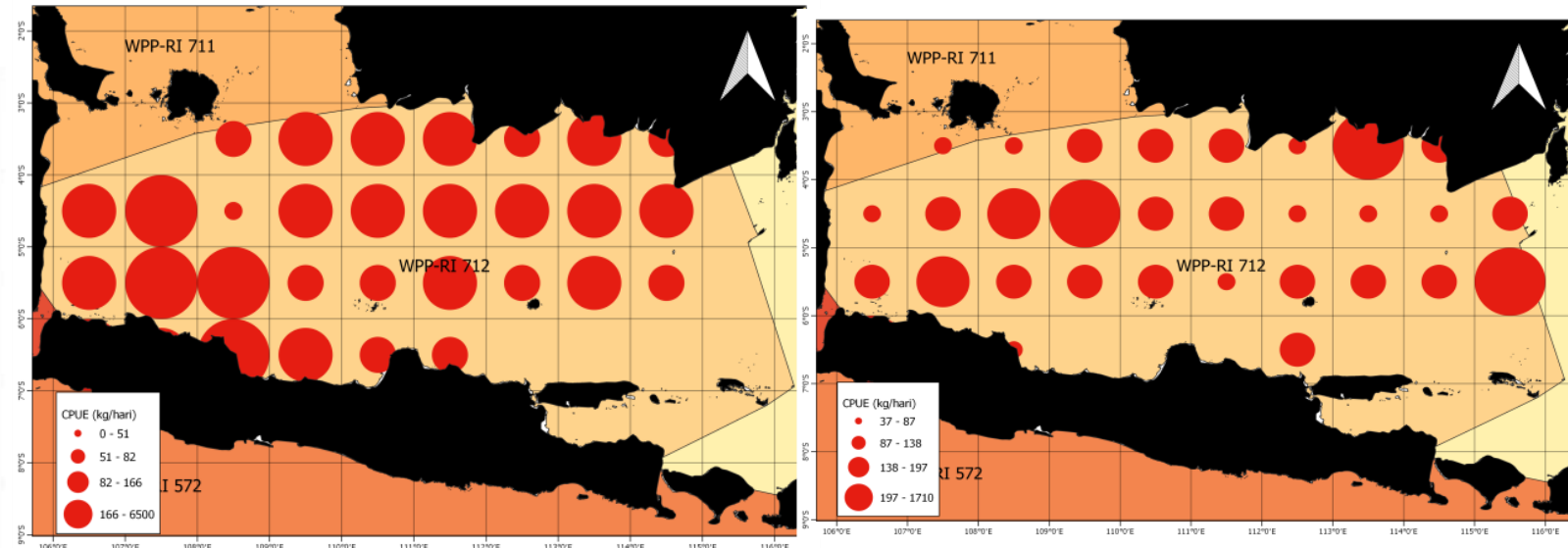


Operasional Data Log Book Penangkapan Ikan 2020 API BOUKEAMI di WPPNRI 712

CPUE

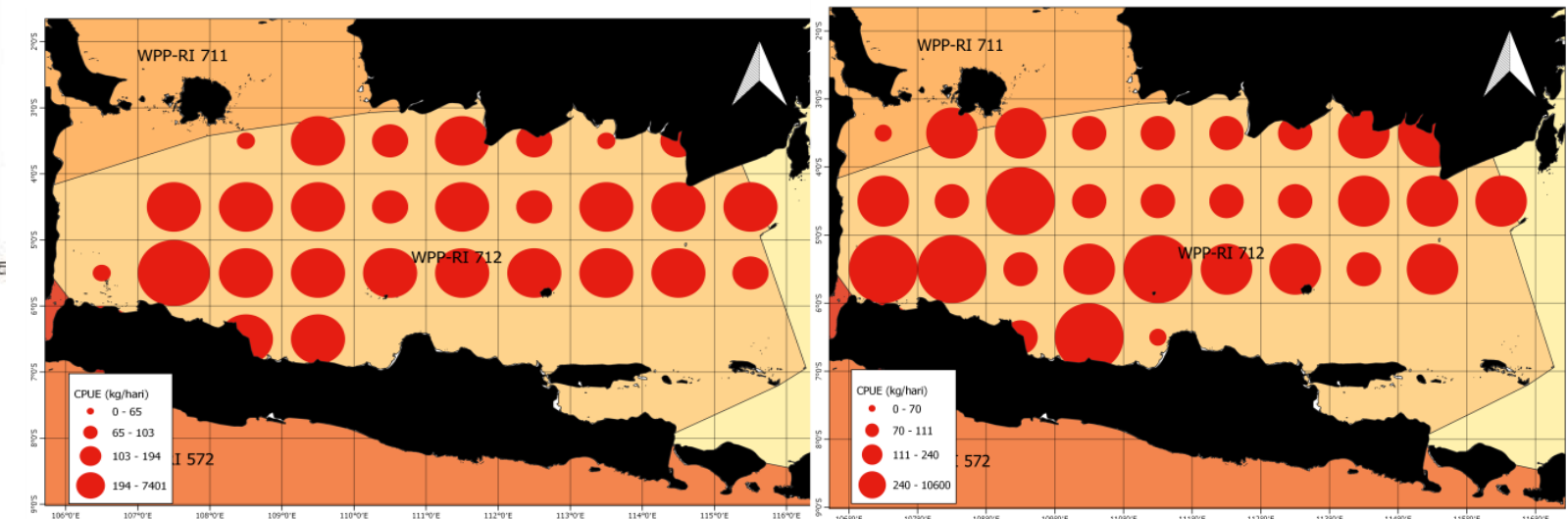


Peta Sebaran CPUE



Triwulan I

Triwulan II

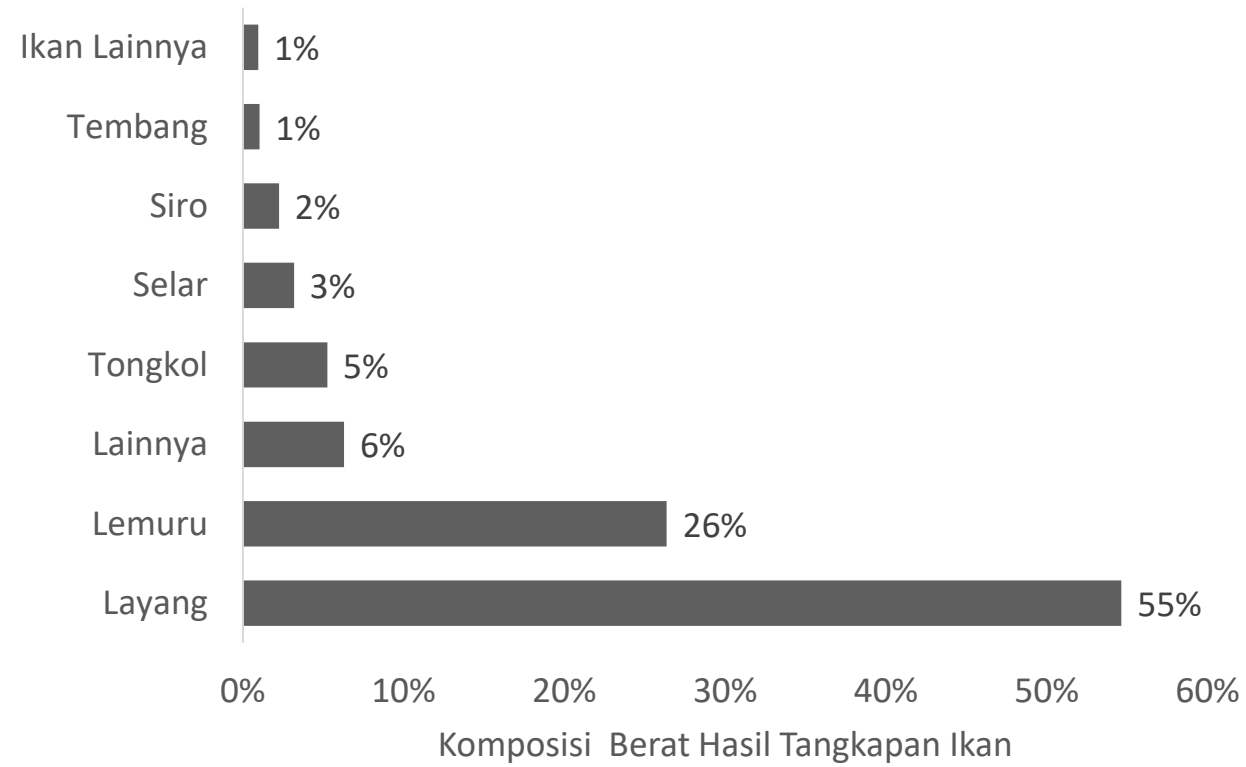


Triwulan III

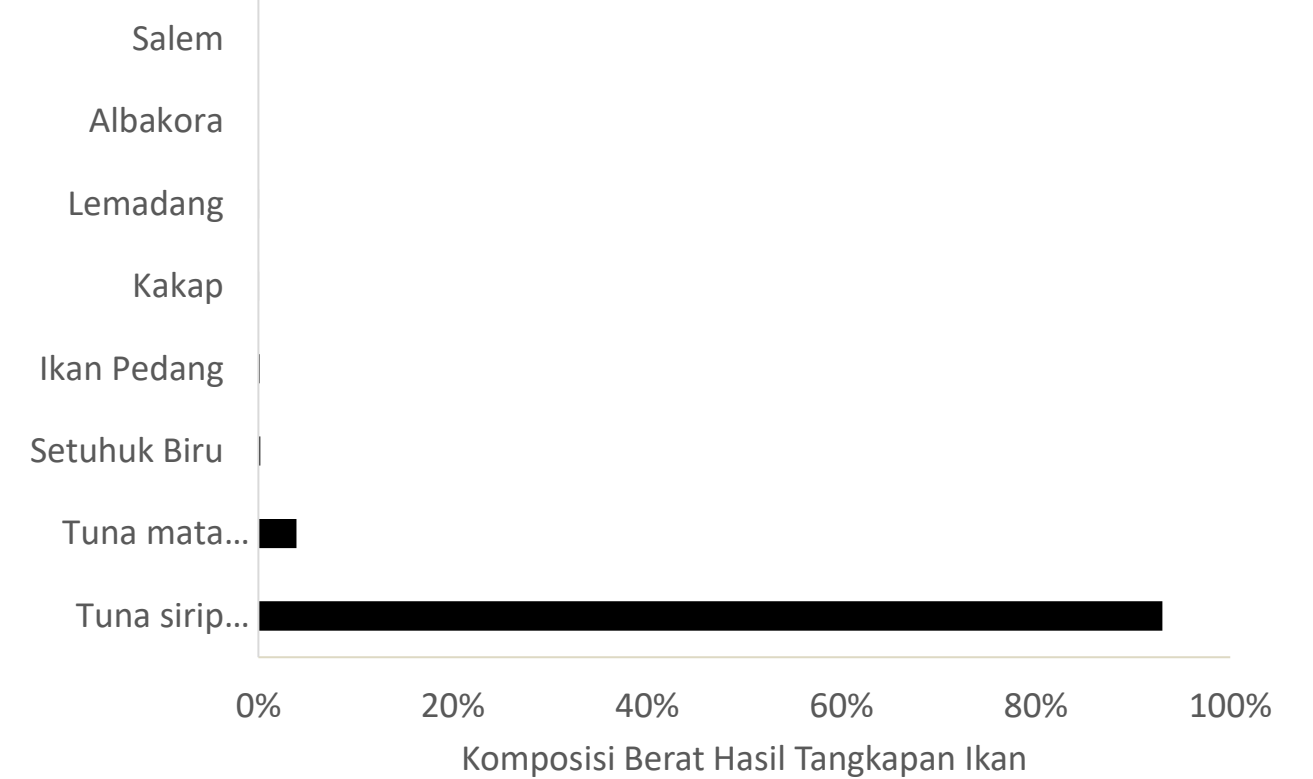
Triwulan IV

Operasional Data *Log Book* Penangkapan Ikan 2020 di WPPNRI 713

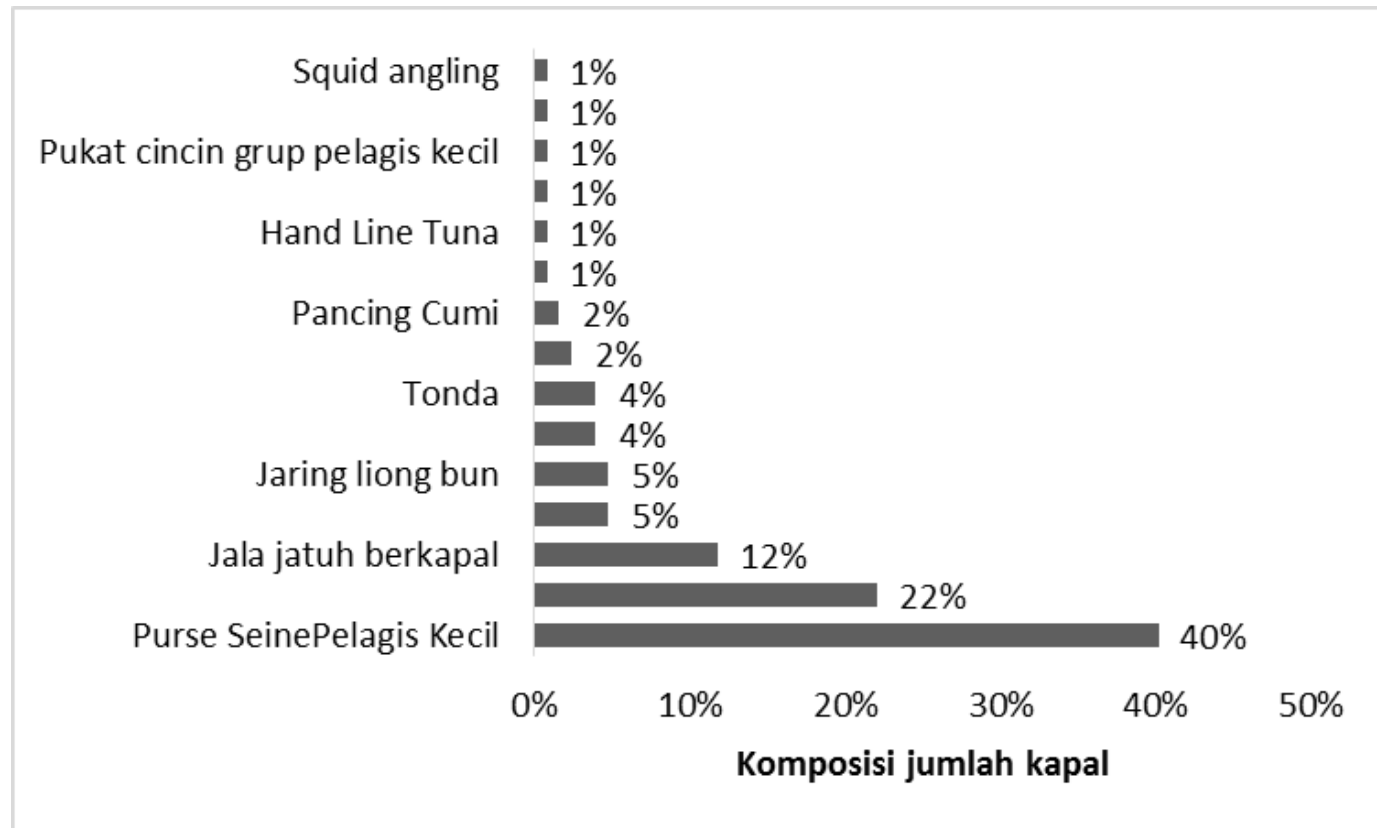
Komposisi Jumlah Kapal



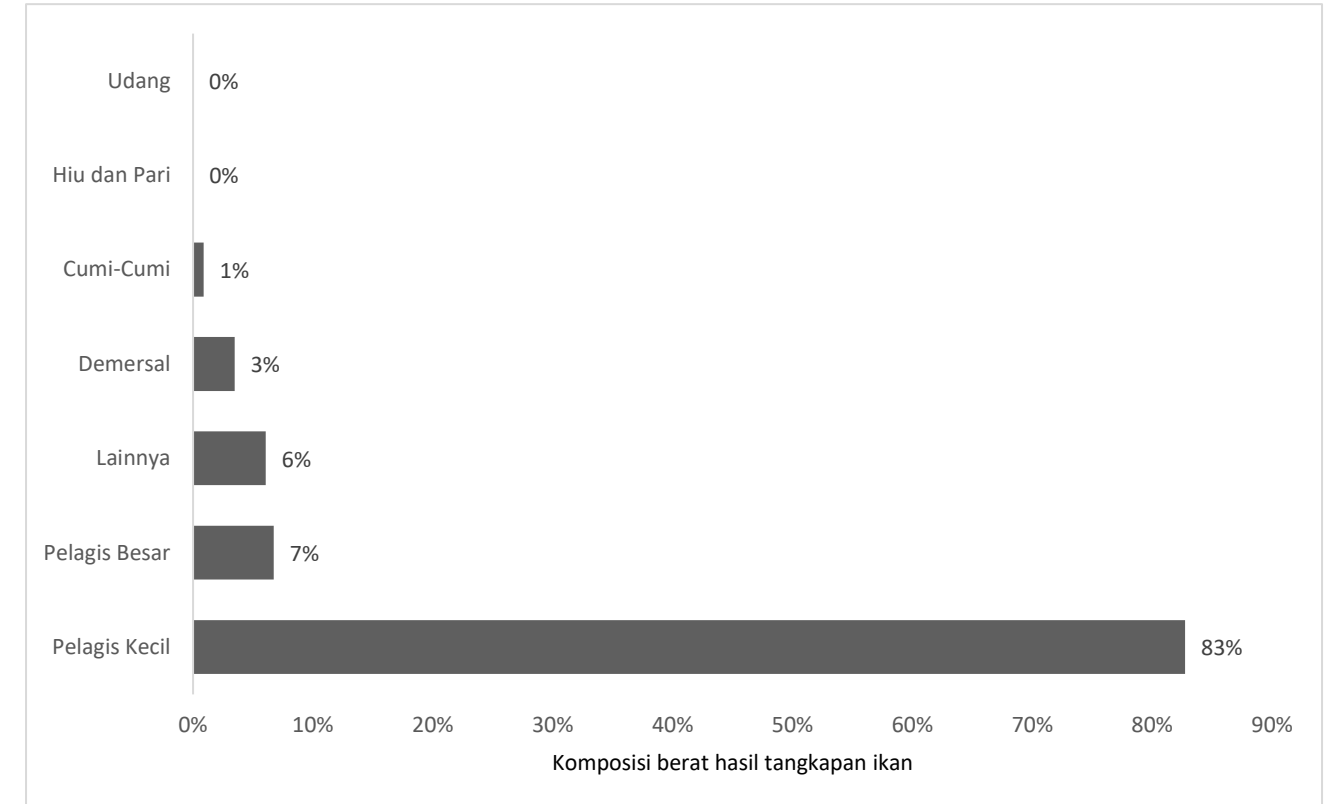
Komposisi Berat Hasil Tangkapan Ikan



Komposisi Berat Hasil Tangkapan Target

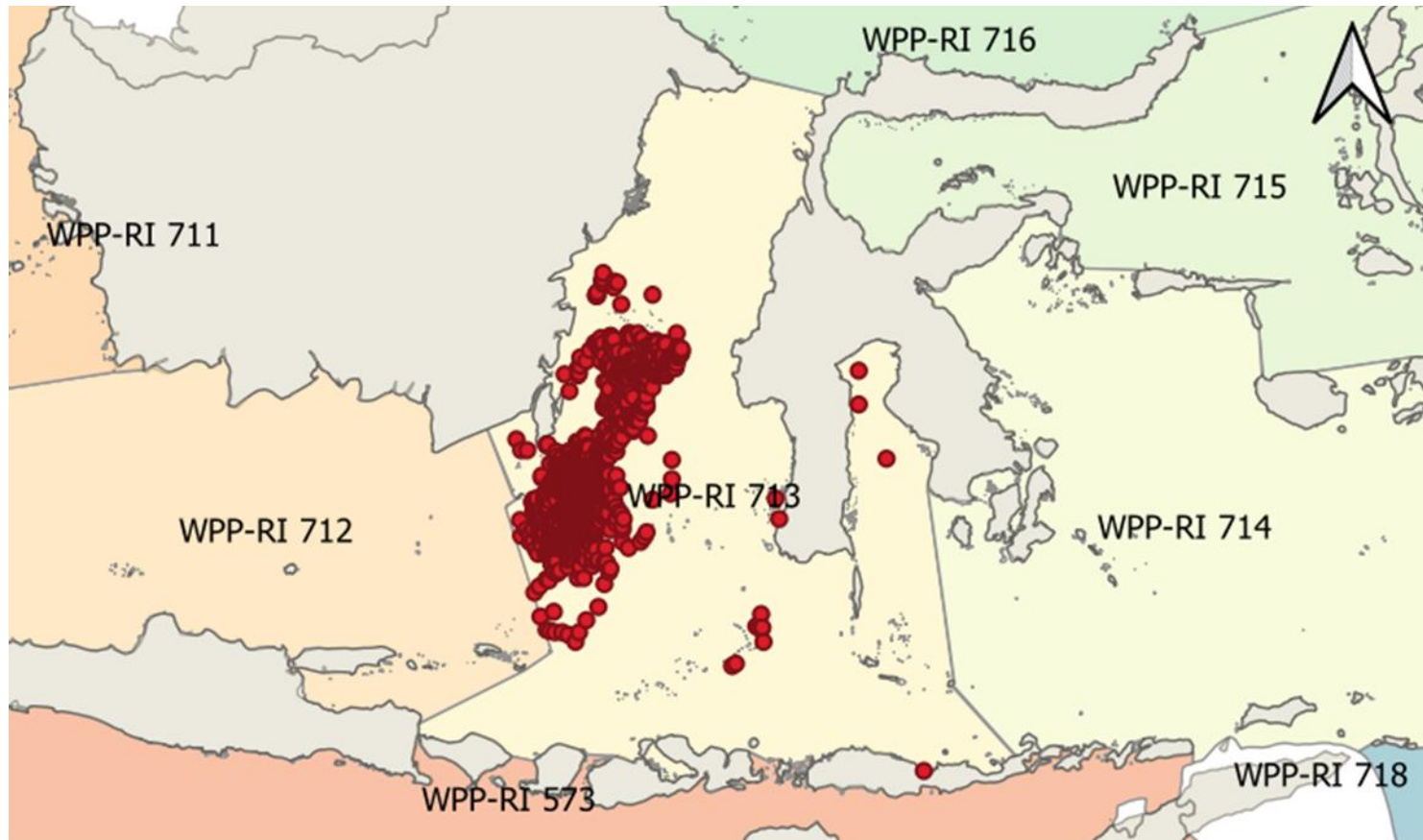


Komposisi Berat Hasil Tangkapan Non Target

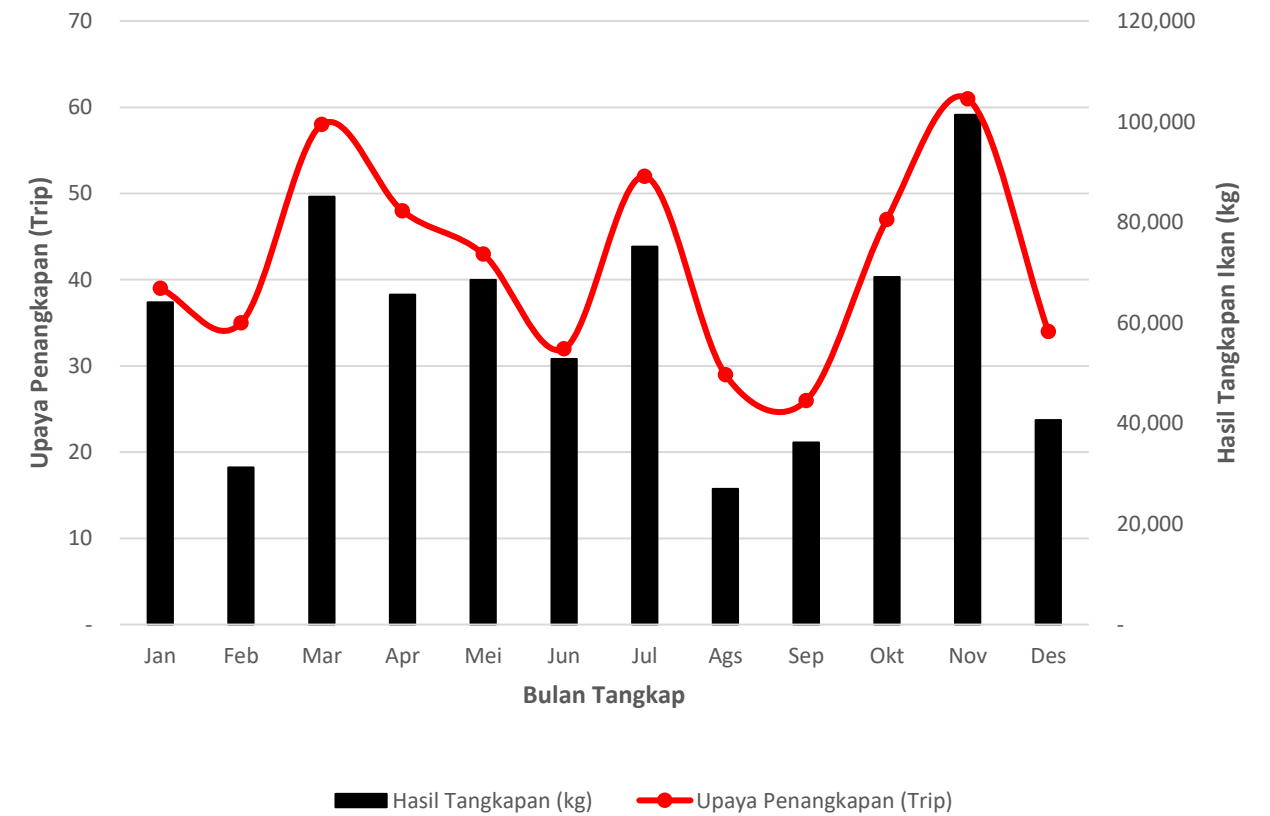


Operasional Data Log Book Penangkapan Ikan 2020 API PSPK di WPPNRI 713

Peta Sebaran Daerah Penangkapan Ikan

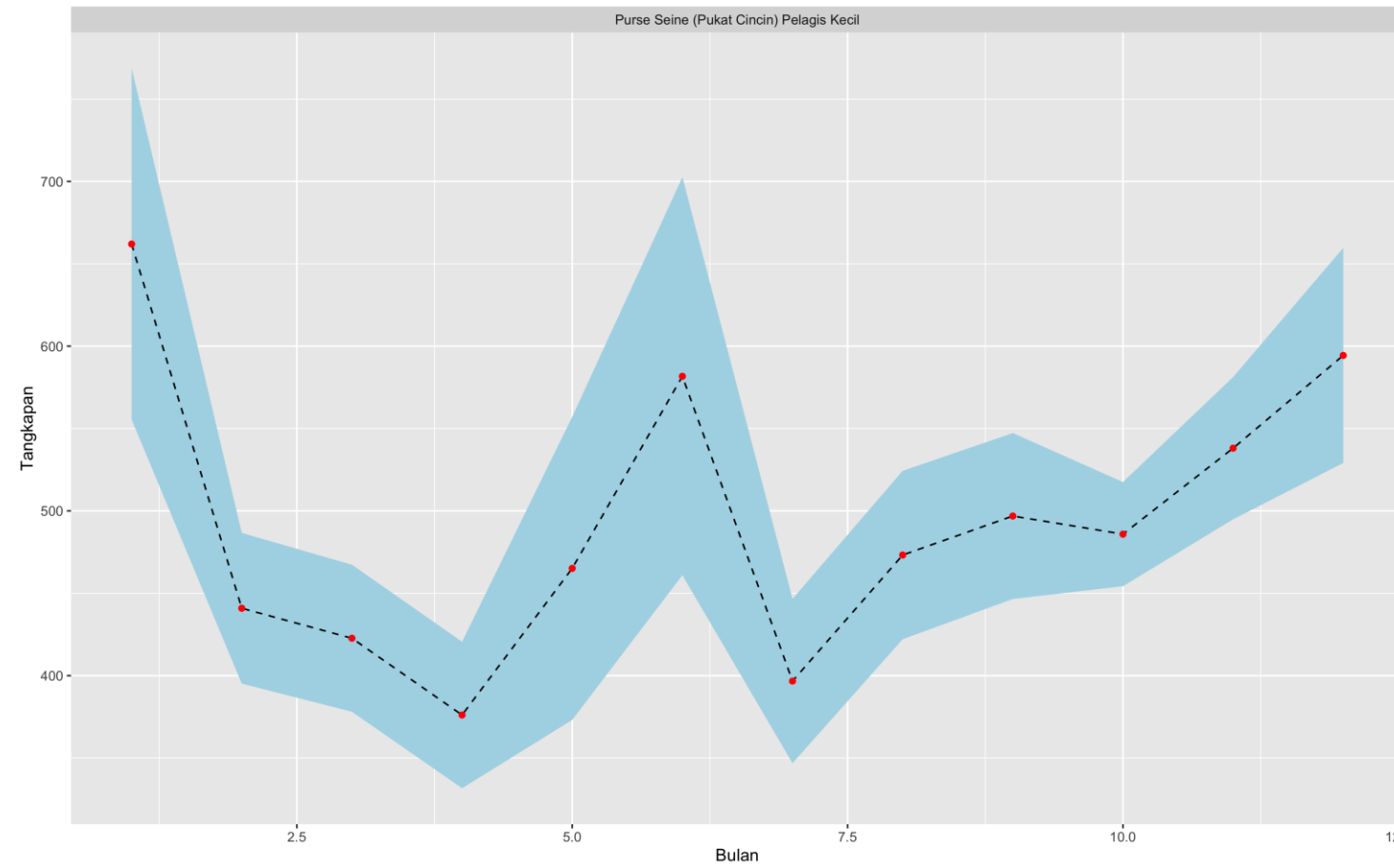


Upaya Penangkapan Ikan

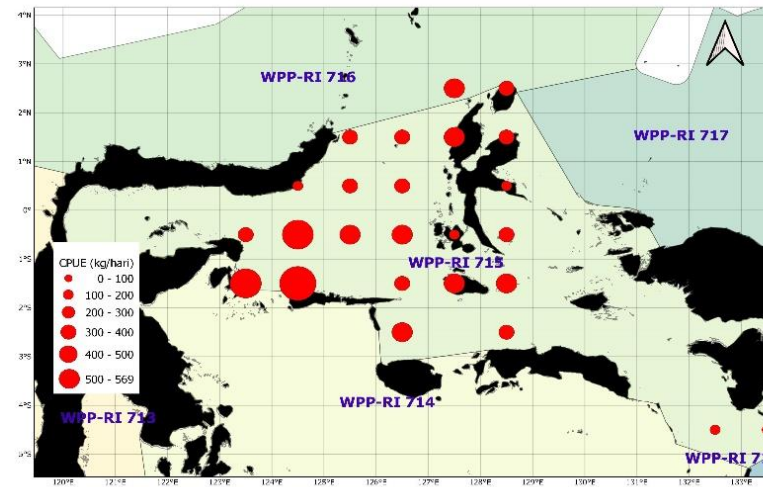


Operasional Data Log Book Penangkapan Ikan 2020 API PSPK di WPPNRI 713

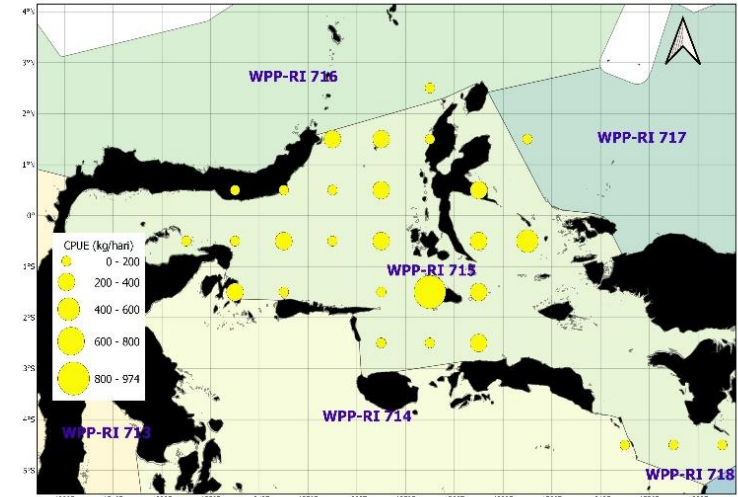
CPUE



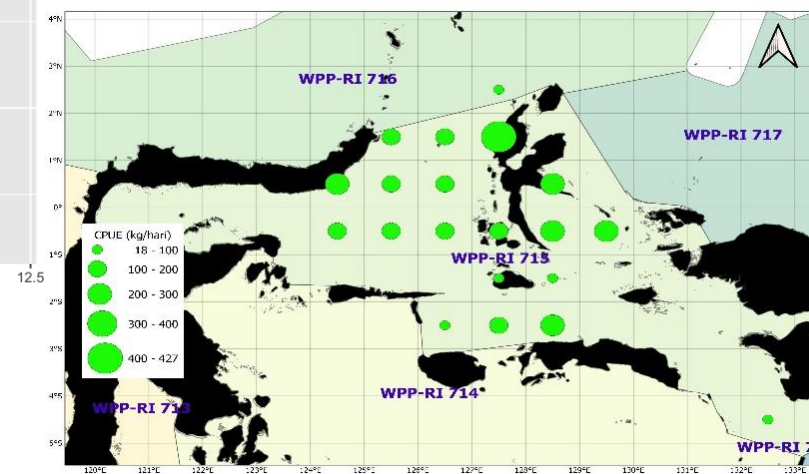
Peta Sebaran CPUE



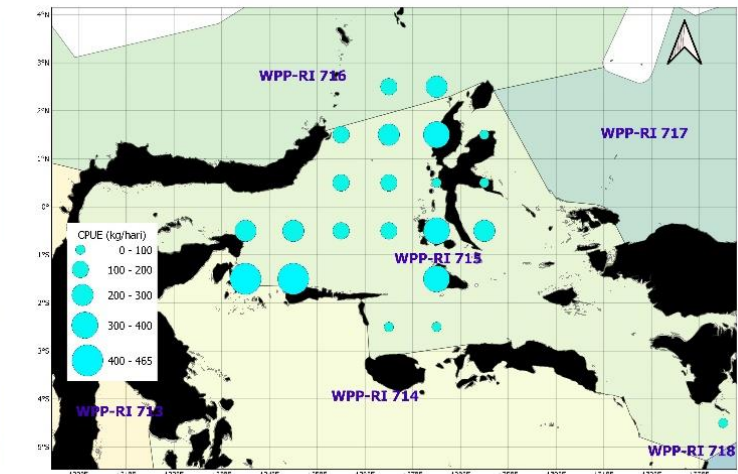
Triwulan I



Triwulan II



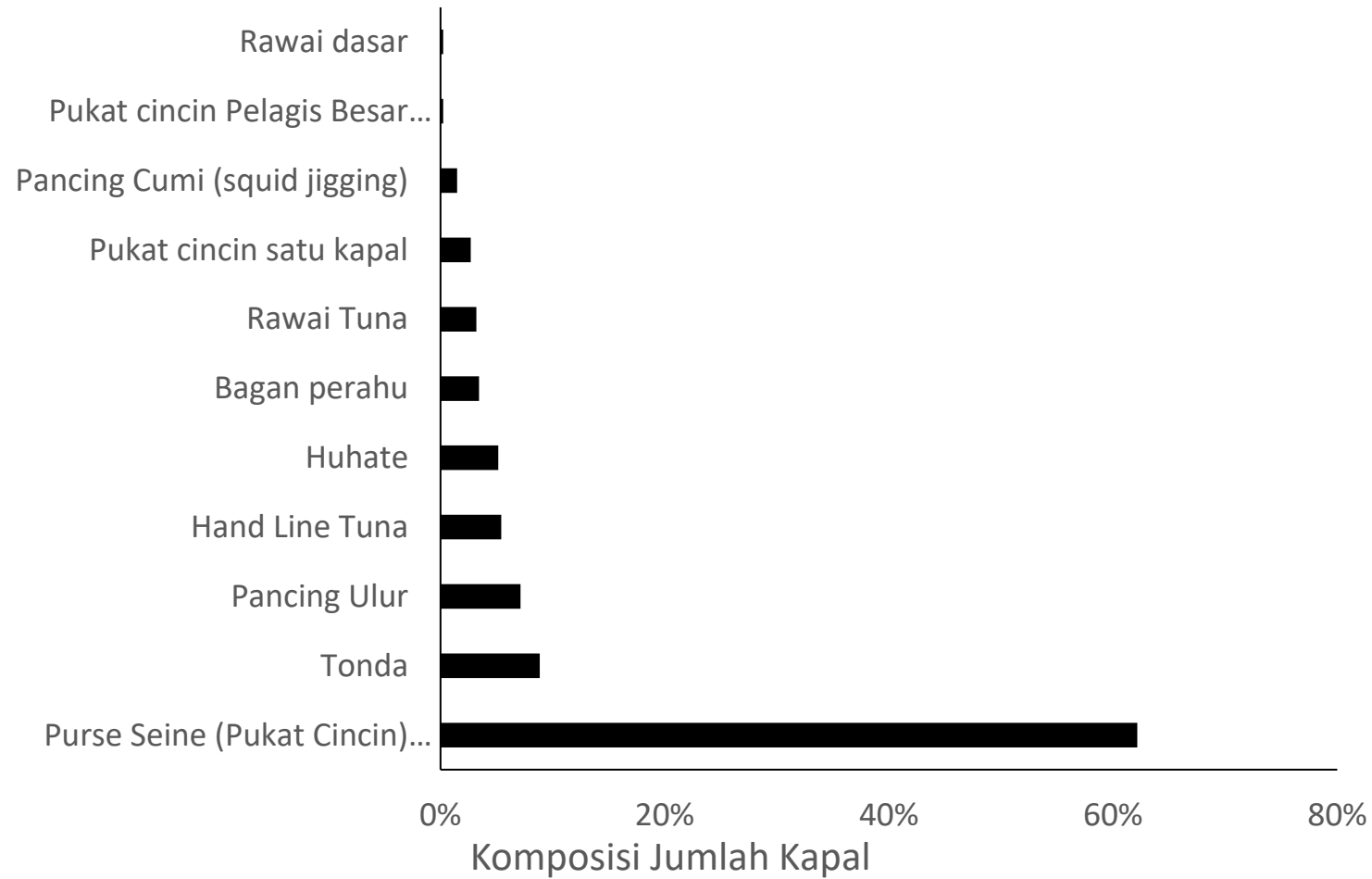
Triwulan III



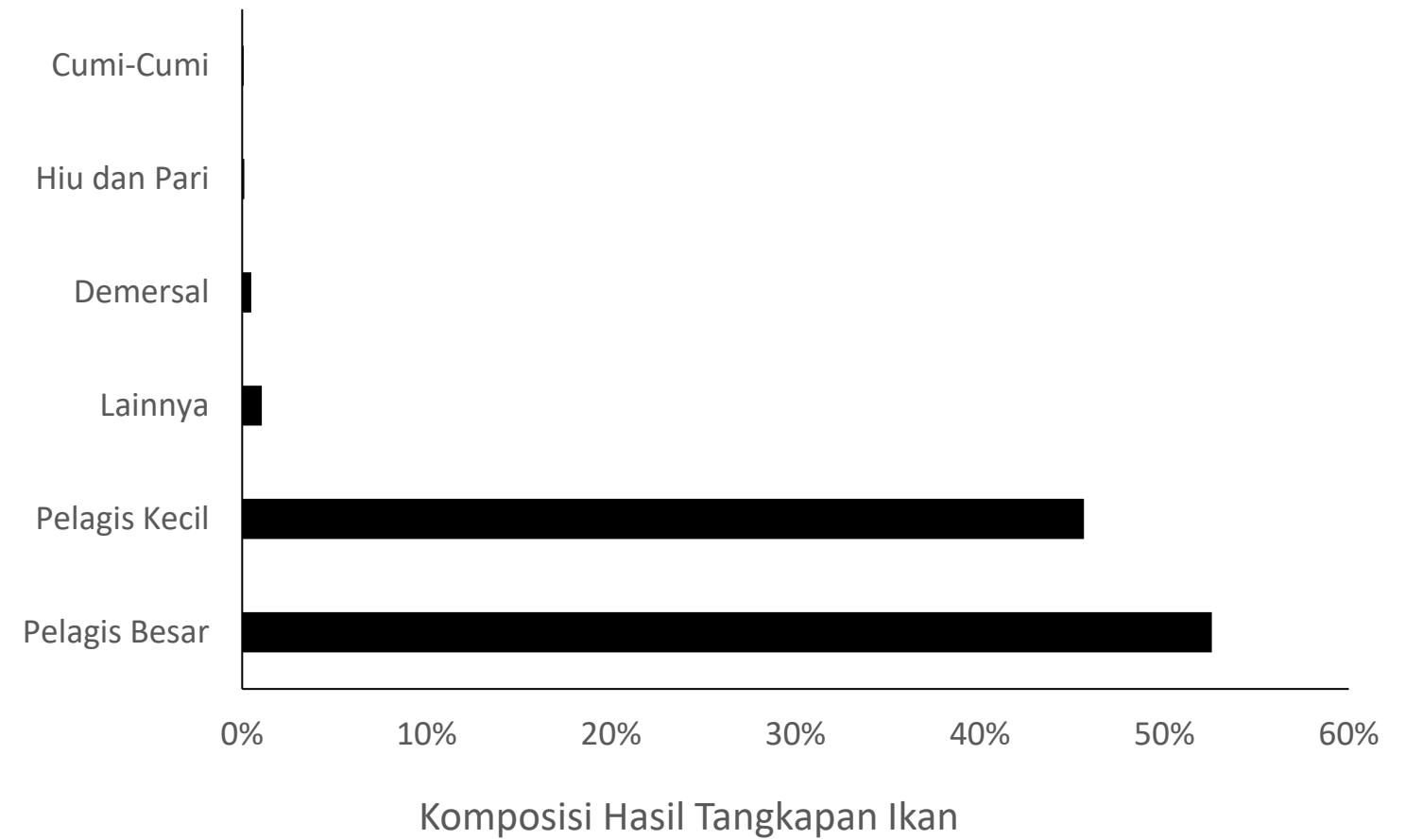
Triwulan IV

Operasional Data *Log Book* Penangkapan Ikan 2020 di WPPNRI 714

Komposisi Jumlah Kapal



Komposisi Berat Hasil Tangkapan Ikan

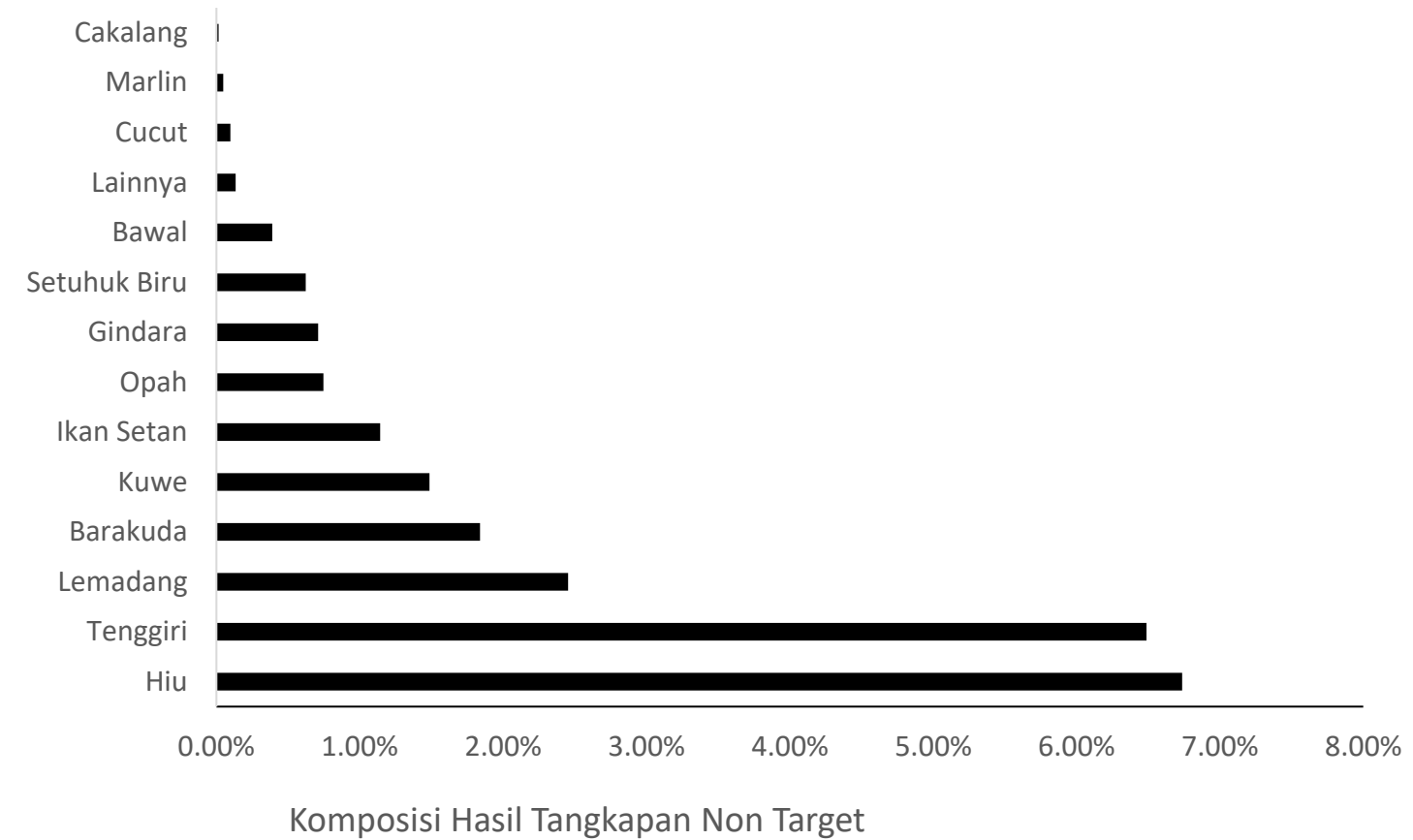


Operasional Data *Log Book* Penangkapan Ikan 2020 API Rawai Tuna di WPPNRI 714

Komposisi Berat Hasil Tangkapan Target

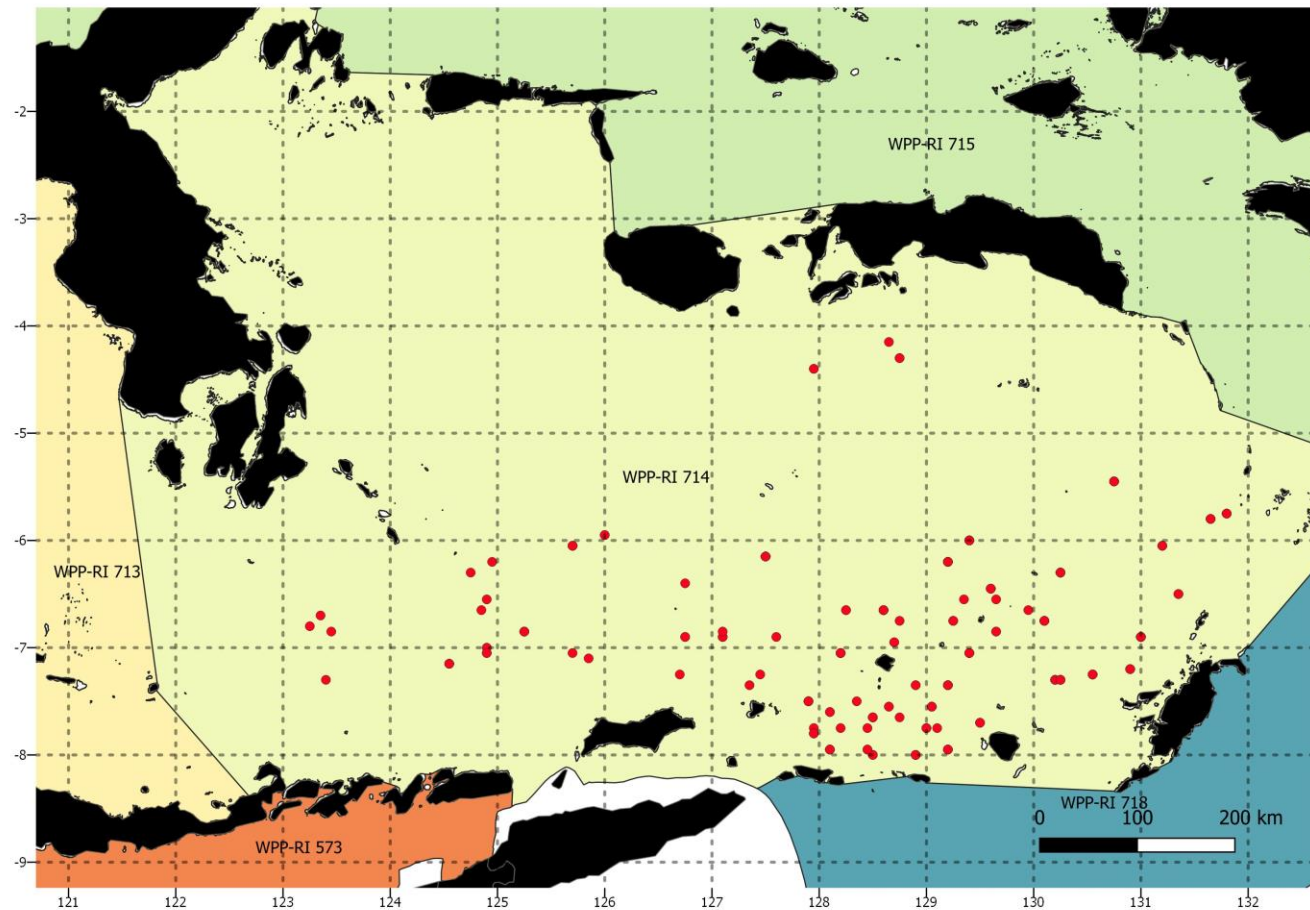
Nama Jenis Ikan	Komposisi Hasil Tangkapan Ikan	Komposisi Hasil Tangkapan Ikan (KepMen 86/2016)
Tuna Mata Besar	17%	25%
Madidihang	35%	32.5%
Albakora		15%
Marlin	0.05%	10%
Meka	25%	5%
Ikan Lainnya	47.95%	12.5%

Komposisi Berat Hasil Tangkapan Non Target

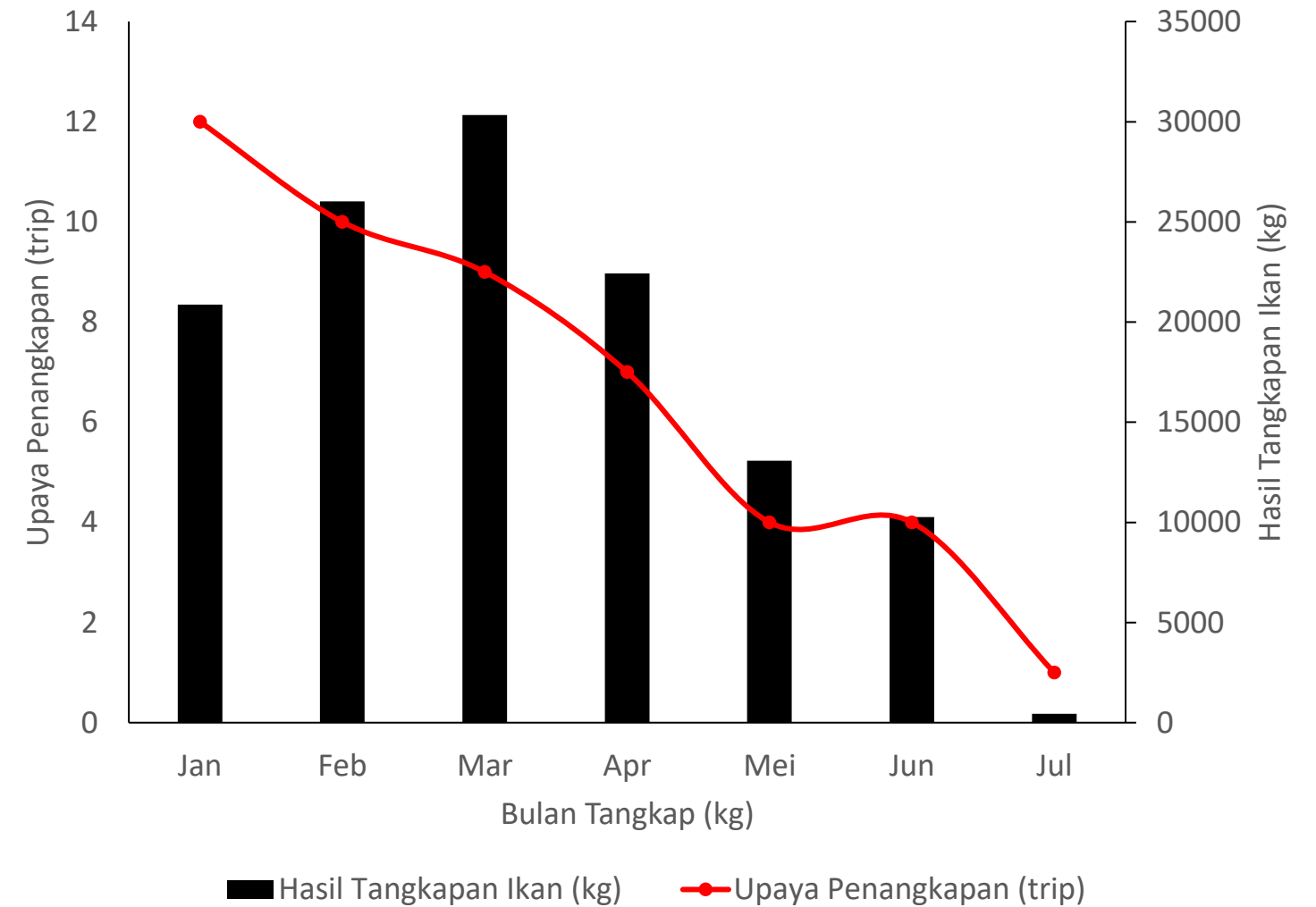


Operasional Data *Log Book* Penangkapan Ikan 2020 API Rawai Tuna di WPPNRI 714

Peta Sebaran Daerah Penangkapan Ikan

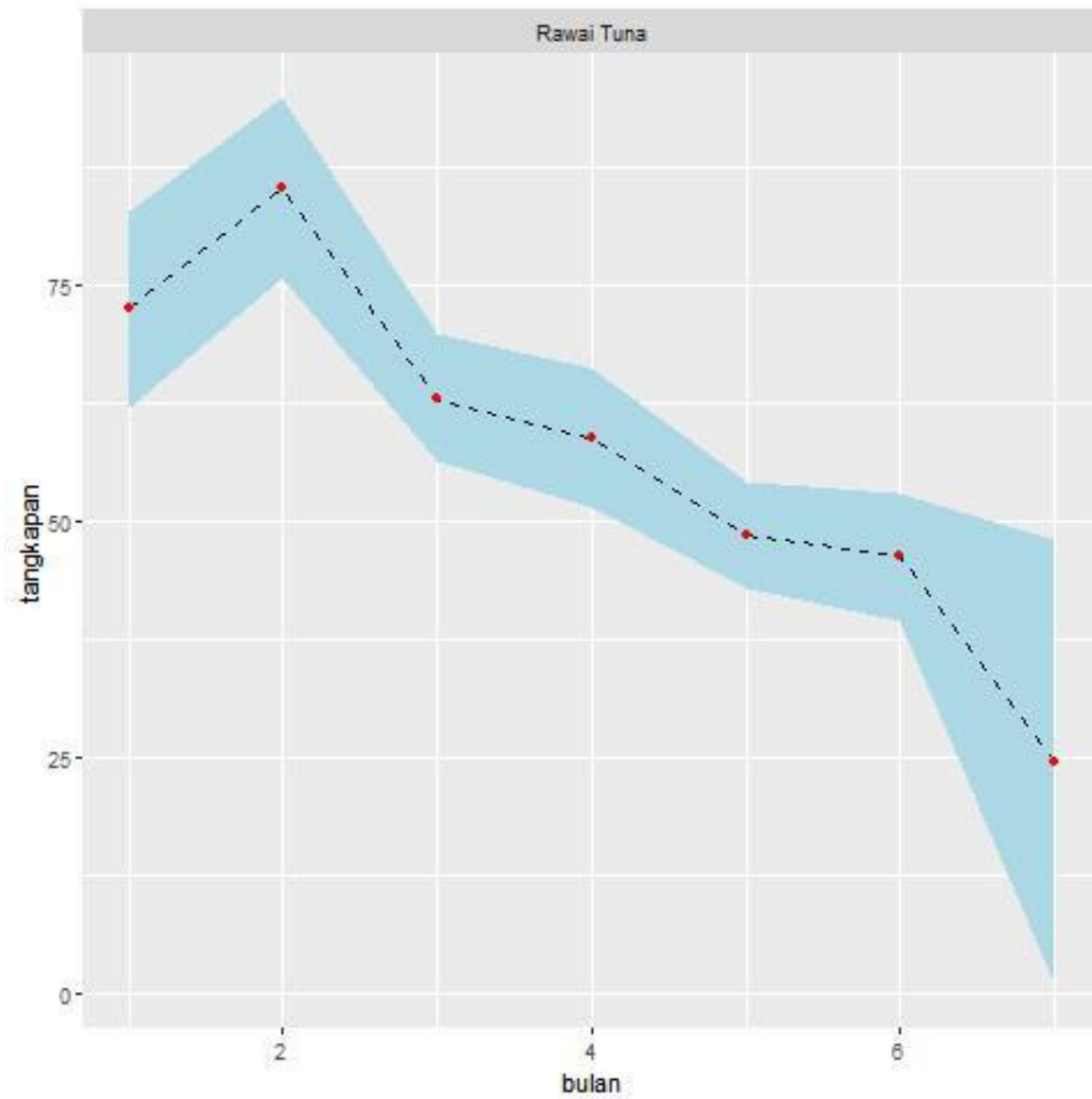


Upaya Penangkapan Ikan

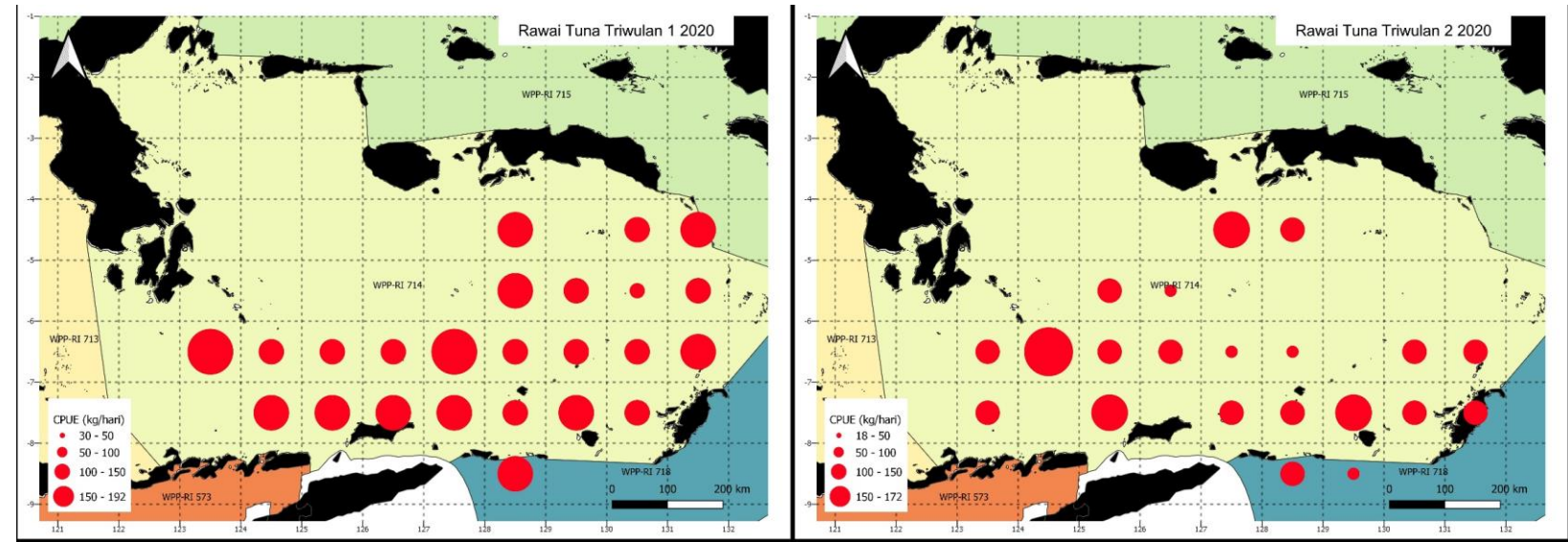


Operasional Data Log Book Penangkapan Ikan 2020 API Rawai Tuna di WPPNRI 714

CPUE

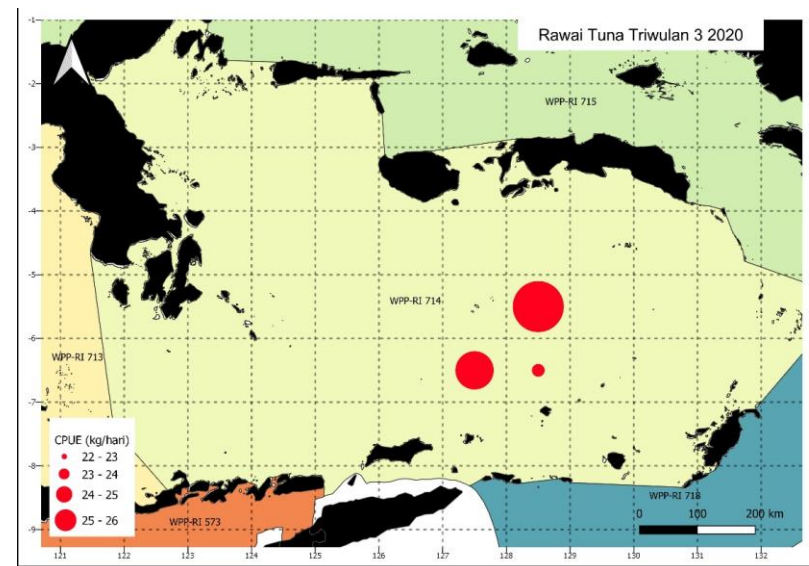


Peta Sebaran CPUE



Triwulan I

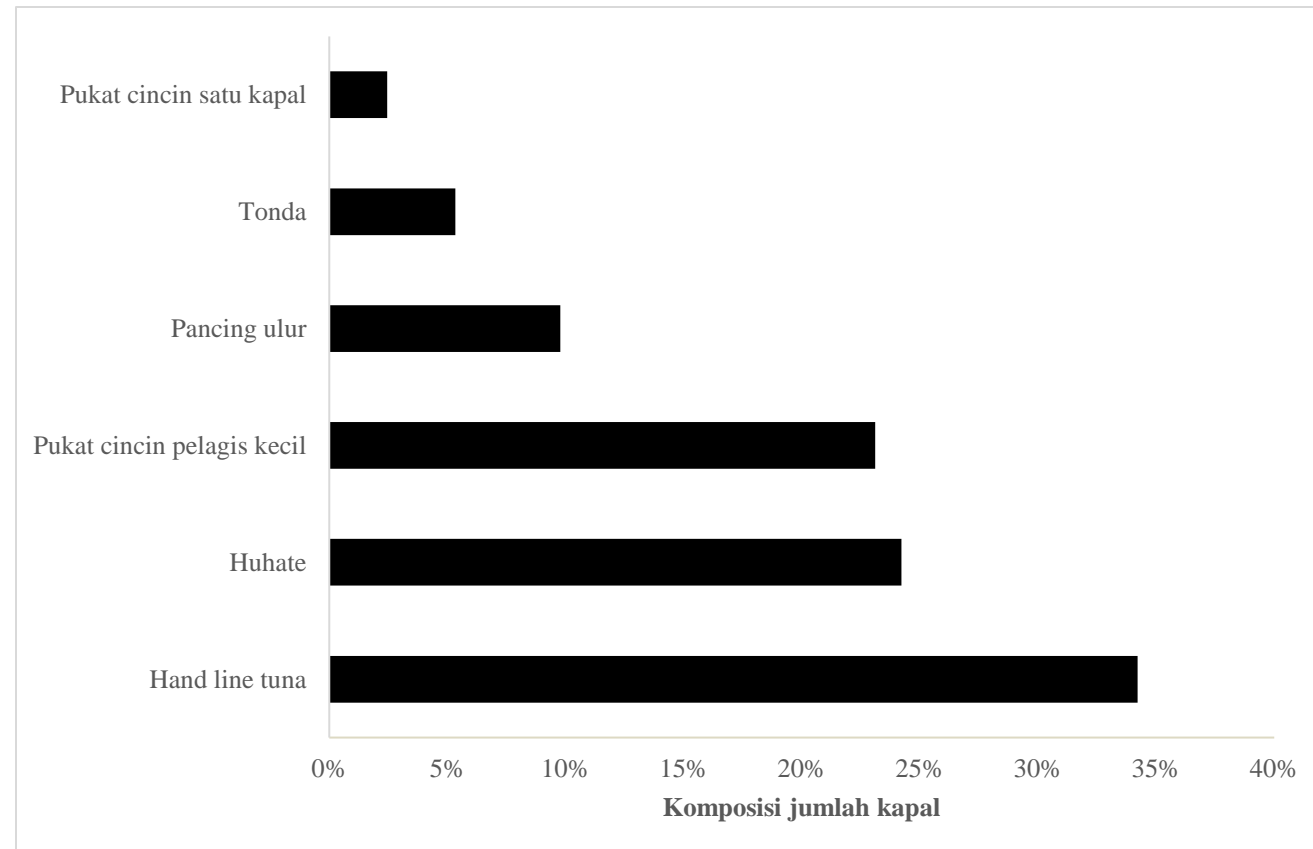
Triwulan II



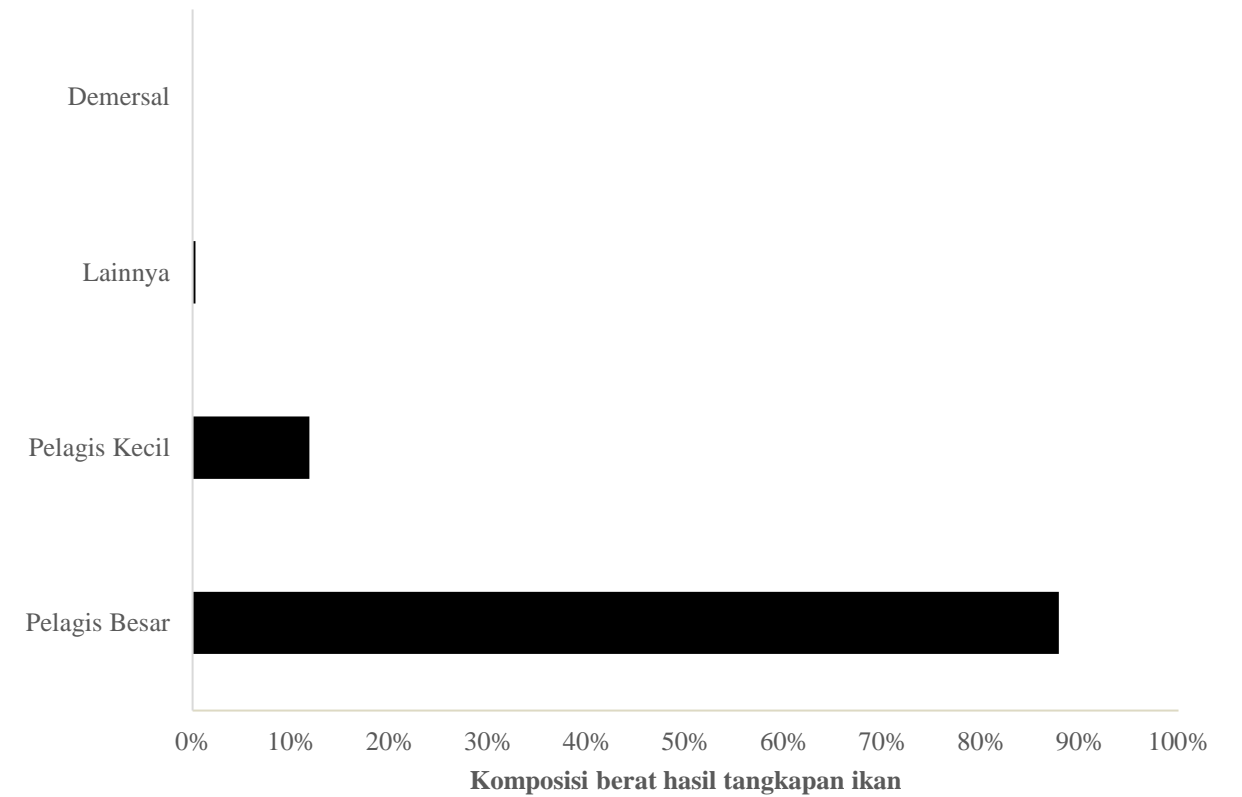
Triwulan III

DATA TRIWULAN 4
KOSONG

Komposisi Jumlah Kapal



Komposisi Berat Hasil Tangkapan Ikan

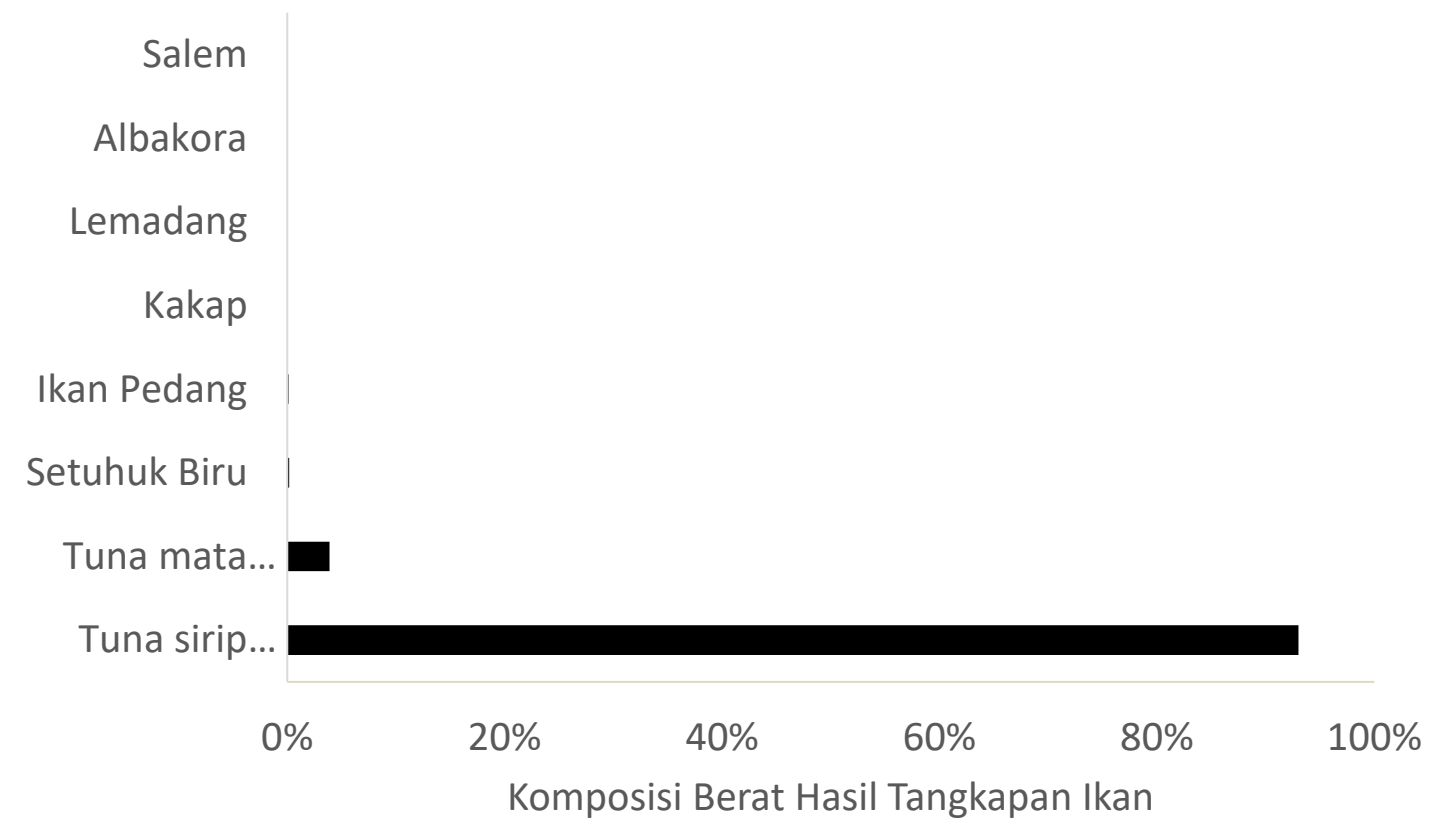


Operasional Data Log Book Penangkapan Ikan 2020 API Handline Tuna di WPPNRI 715

Komposisi Berat Hasil Tangkapan Target

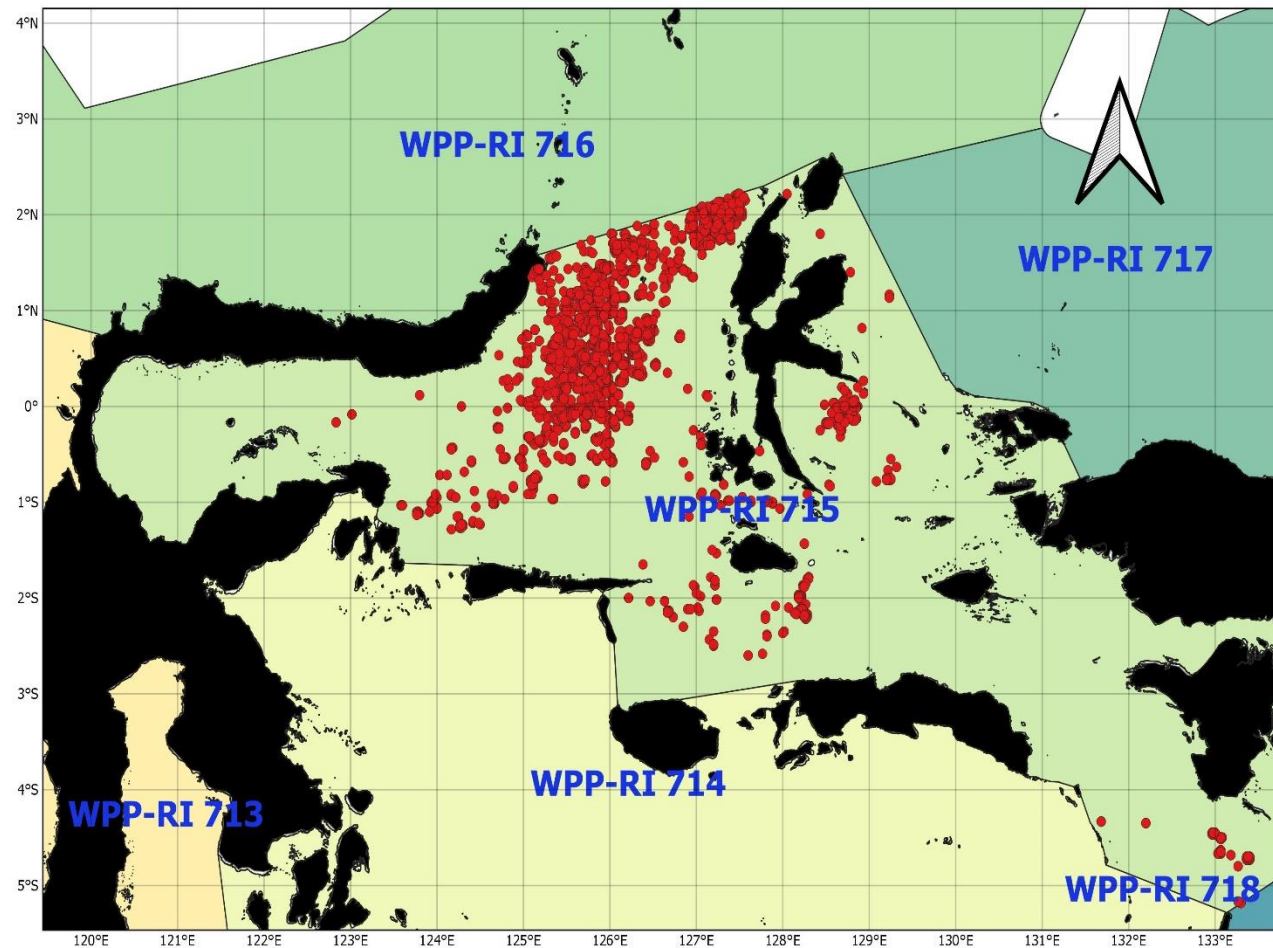
Nama Jenis Ikan	Komposisi Hasil Tangkapan Ikan (%)	Komposisi Hasil Tangkapan Ikan (KepMen 86/2016)
Cakalang	2,42%	61%
Tongkol krai, Tongkol komo	0,22%	10%
Baby tuna/lainnya	97,35%	29%

Komposisi Berat Hasil Tangkapan Non Target

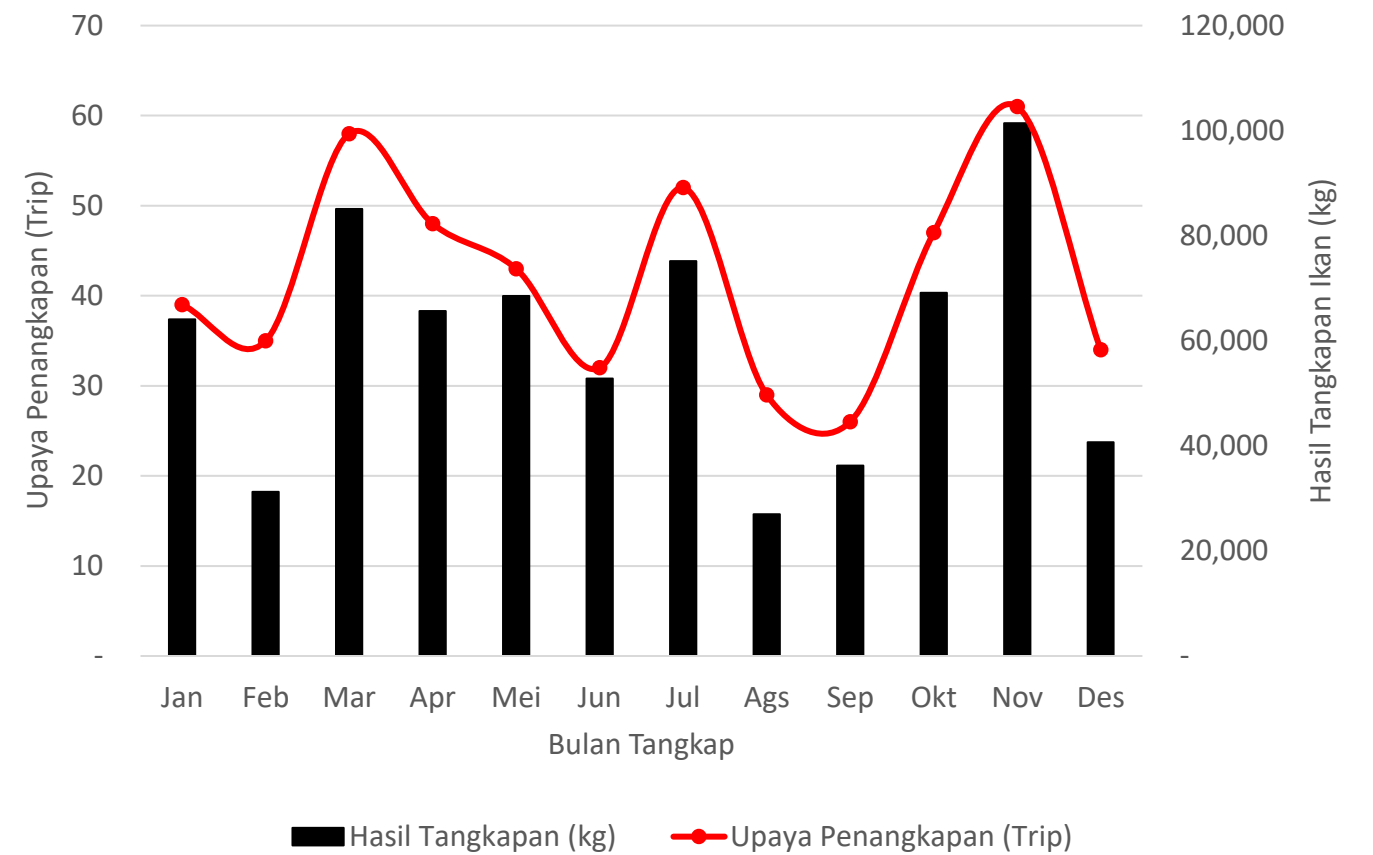


Operasional Data Log Book Penangkapan Ikan 2020 API Handline Tuna di WPPNRI 715

Peta Sebaran Daerah Penangkapan Ikan

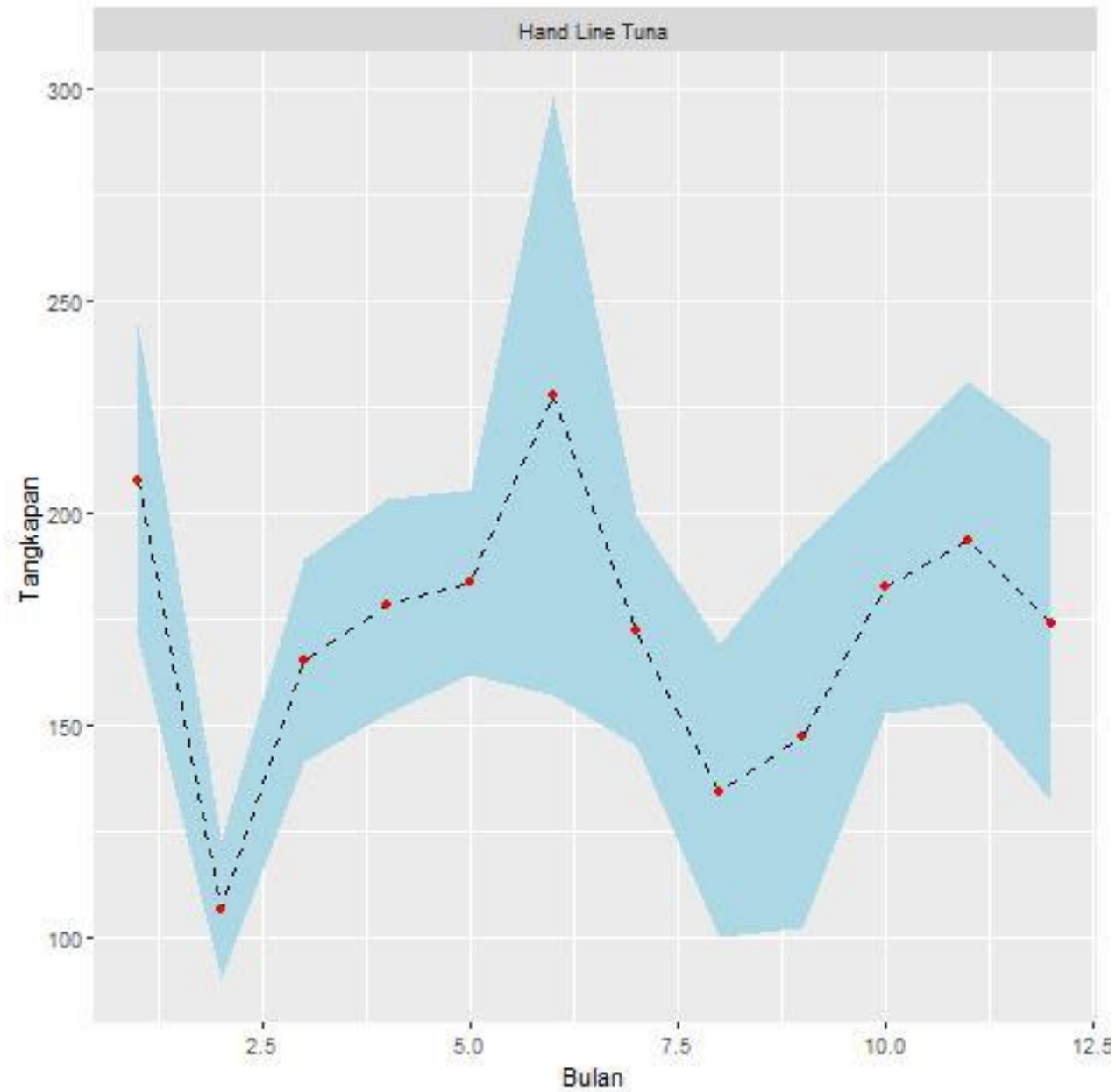


Upaya Penangkapan Ikan

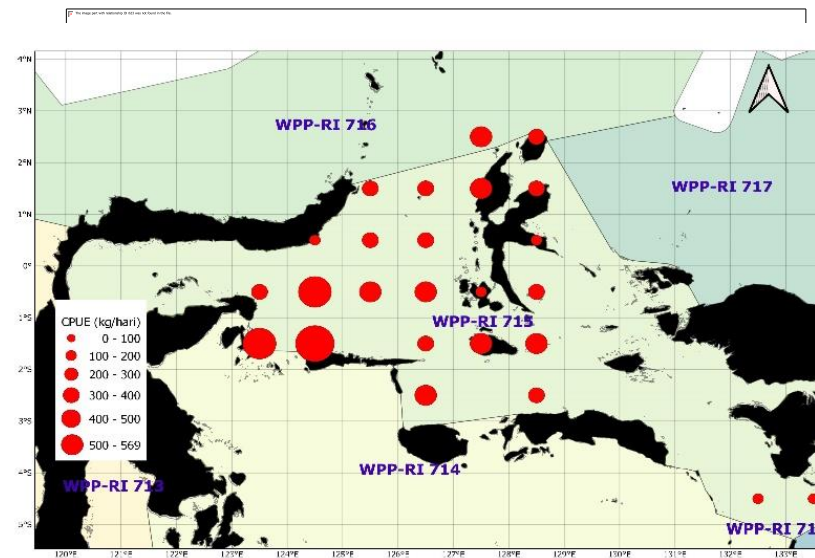


Operasional Data Log Book Penangkapan Ikan 2020 API Handline Tuna di WPPNRI 715

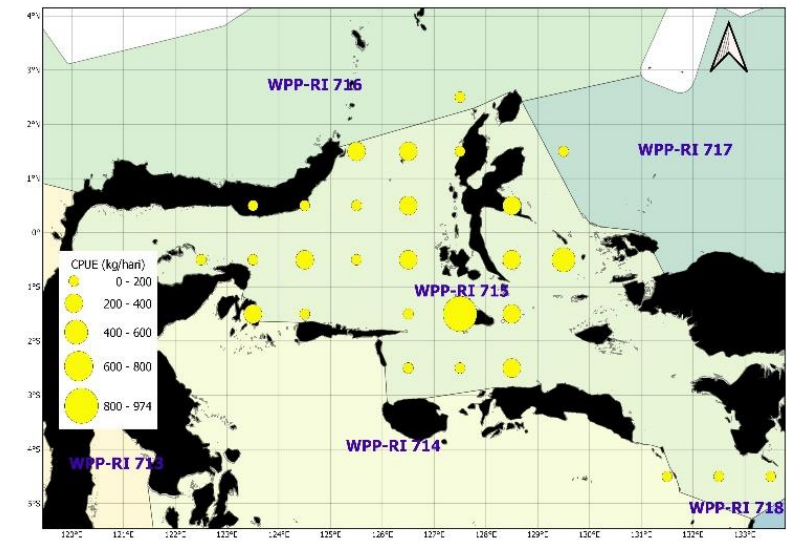
CPUE



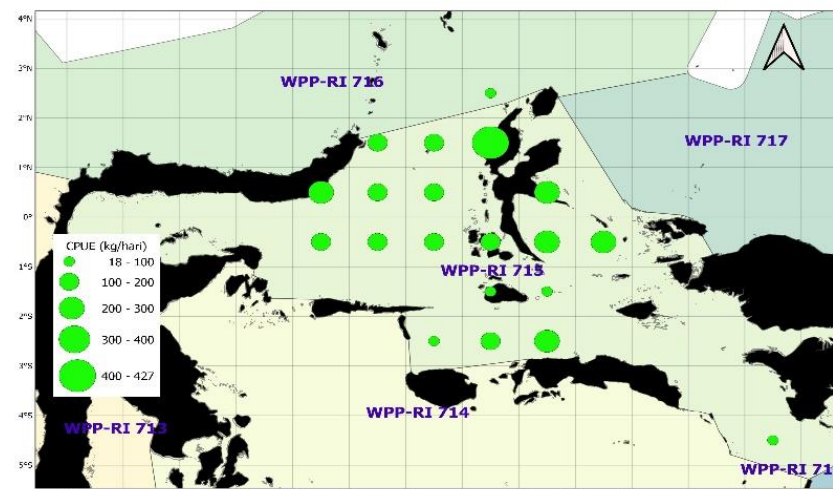
Peta Sebaran CPUE



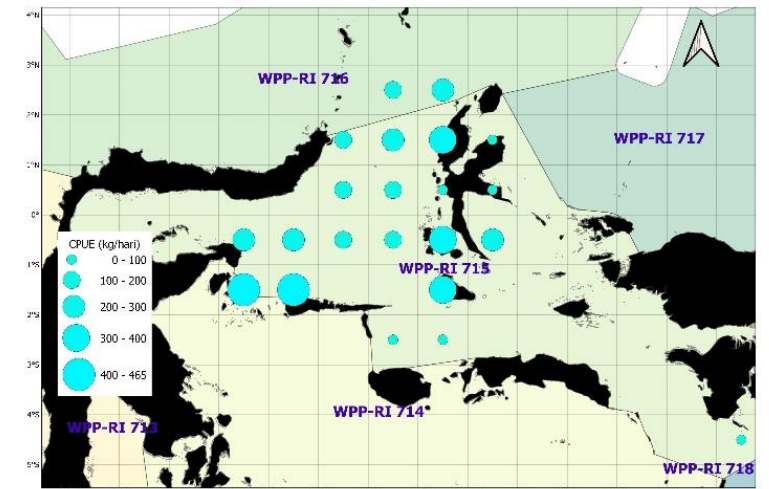
Triwulan I



Triwulan II



Triwulan III



Triwulan IV

Kendala Pelaksanaan *Log Book* Penangkapan Ikan



1. Belum semua pelaporan melalui e-logbook
2. Integrasi pelabuhan masih di bawah 100
3. Pelaporan data LBPI:
 - a. Masih terdapat identifikasi hasil tangkapan “ikan lainnya”
 - b. Penyampaian data setting masih ada yang <50% hari laut
4. Jaringan internet
5. Sarana prasarana

Rencana Perbaikan Data *Log Book* Penangkapan Ikan



1 Peningkatan penerapan e-logbook

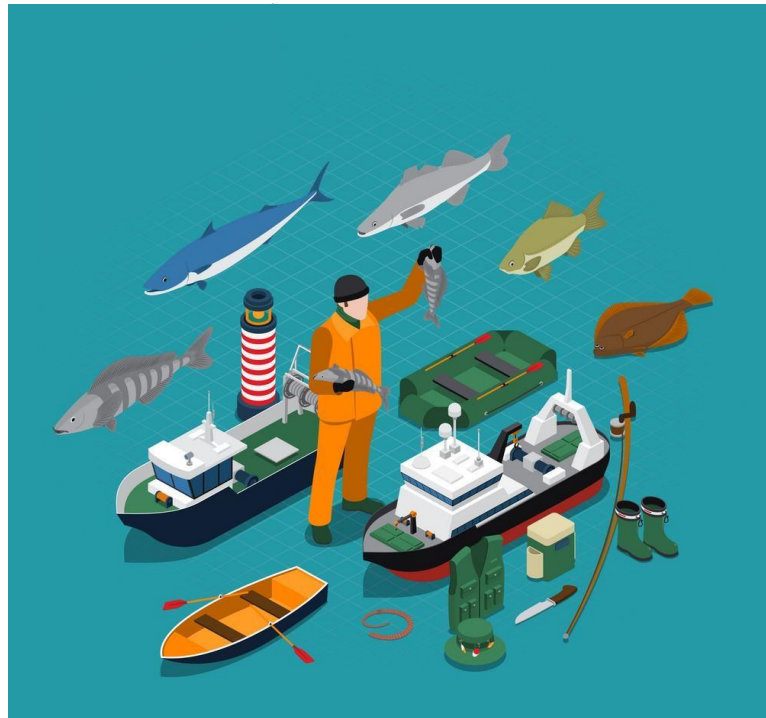
2 Penerapan sanksi, Penilaian pelabuhan

3 Penyempurnaan standar **verifikasi** dan **aplikasi**

4 Penyempurnaan master data ikan

5 Peningkatan kapasitas SDM

6 Sosialisasi hasil analisa LBPI



Observer

Program Observer on Board

Kriteria Kapal untuk Penempatan Observer

1. Kapal *Purse Seine* dan *Long Line* di laut lepas
2. Kapal penangkap ikan yang beroperasi di WPP-NRI (>30 GT):
 - a) Kelompok pancing.
 - b) Kelompok jaring lingkaran, jaring angkat, dan jaring insang
3. Kapal pengangkut ikan yang beroperasi WPP-NRI & LL.
4. Lainnya:
 - a) Kapal penangkap ikan yang direkomendasikan untuk verifikasi laporan LBPI nya.
 - b) Kapal penangkap/ pengangkut ikan diusulkan untuk keperluan riset/tujuan tertentu (**termasuk FIP**)

Note : untuk pemindahan hasil tangkapan di area konvensi RFMOs, dilakukan oleh observer regional yang telah memiliki standar RFMOs.

Dasar Hukum Pelaksanaan:

1. Peraturan Menteri KP Nomor PER. 1/MEN/2013 tentang Pemantau Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan;
2. Perdirjen PT No. 12/PER-DJPT/2018 tentang Petunjuk Teknis Pemantauan Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan
3. Resolusi IOTC Nomor 11/04 tentang *Regional Observer Scheme*



Jumlah Observer (existing)

- *Observer* Reguler (aktif) = 60
- Rekrutmen baru = 20

Permasalahan/Tantangan:

- Kapasitas (kualitas dan kuantitas) observer.
- Kualitas data dan analisis data.
- Efektivitas penempatan observer.
- Kepatuhan Pelaku Usaha/Pemilik Kapal.
- Pembiayaan.

Perkembangan Penempatan Observer 2012-2020

FMA	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
FMA 571	-	1	-	-	-	9	5	9	1
FMA 572	-	1	9	-	11	24	23	20	10
FMA 573	8	2	8		24	35	79	57	21
FMA 711	-	5	-	-	-	10	3	5	-
FMA 712	-	-	-	-	1	5	10	37	4
FMA 713	-	-	-	-	-	1	6	12	8
FMA 714	-	-	-	-	20	41	70	57	15
FMA 715	-	3	6	10	51	27	52	94	218
FMA 716	-	4	3	-	6	27	6	30	13
FMA 717	-	8	8	-	6	1	-	13	4
FMA 718	-	1	10	-	7	1	-	8	21
High Seas	1	-	6	-	11	-	-	1	-
	9	25	50	10	137	161	254	343	315

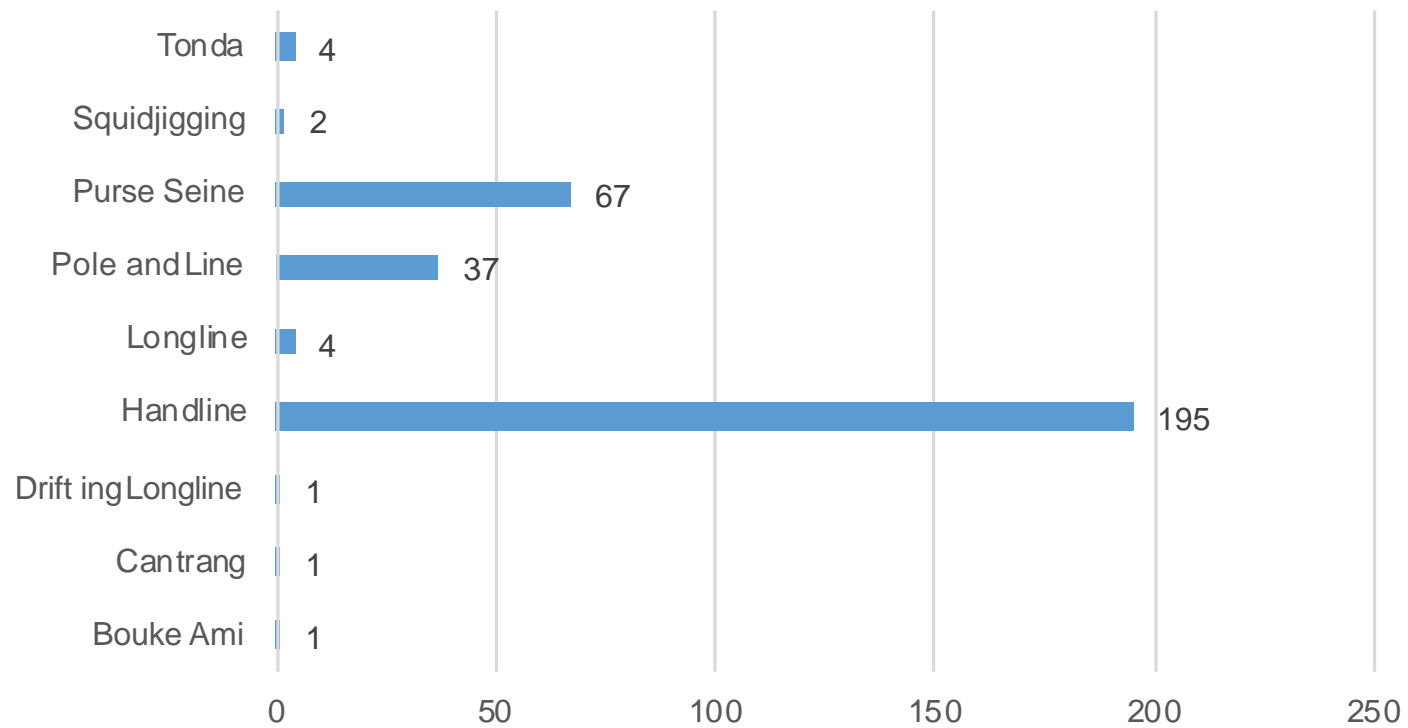
Penempatan Observer Tahun 2020

PACIFICOCEAN

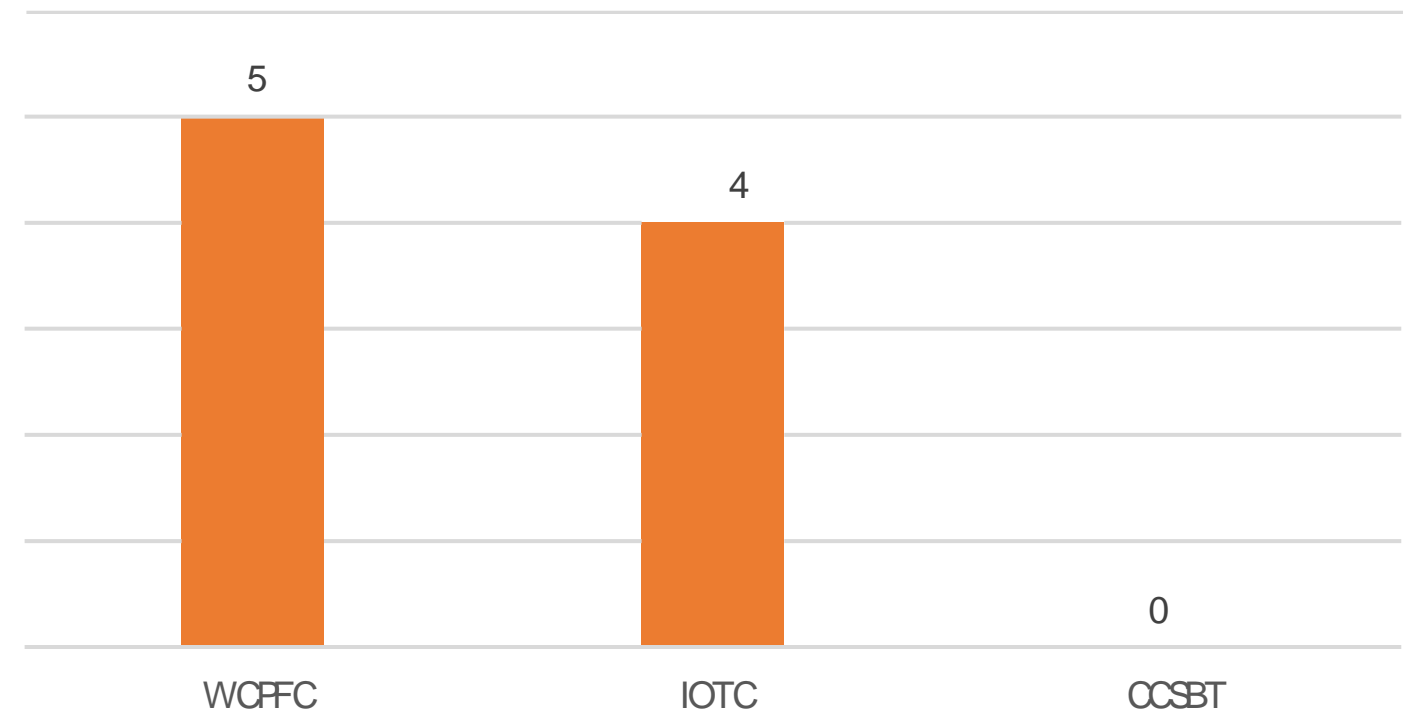


Penempatan Observer Tahun 2020

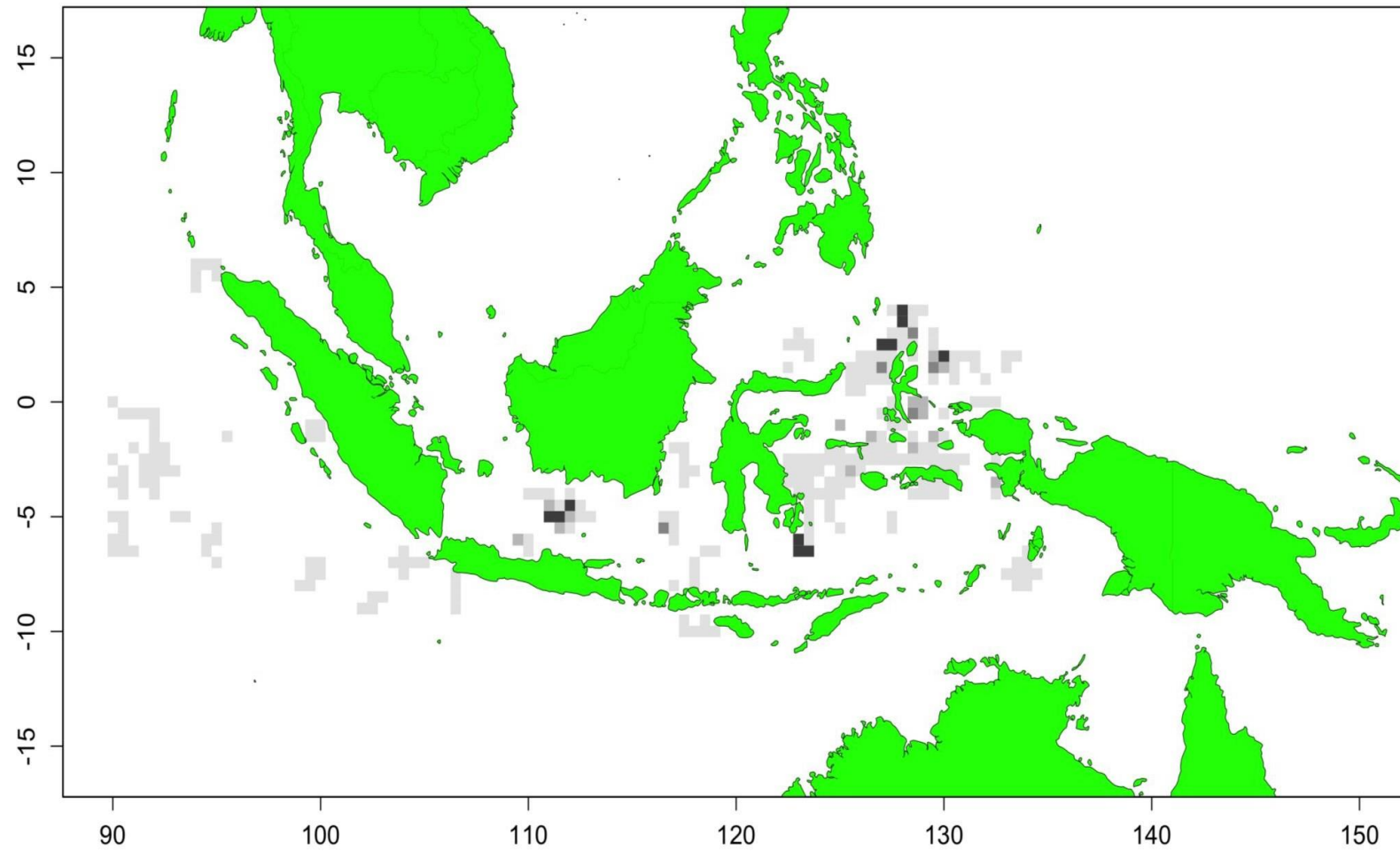
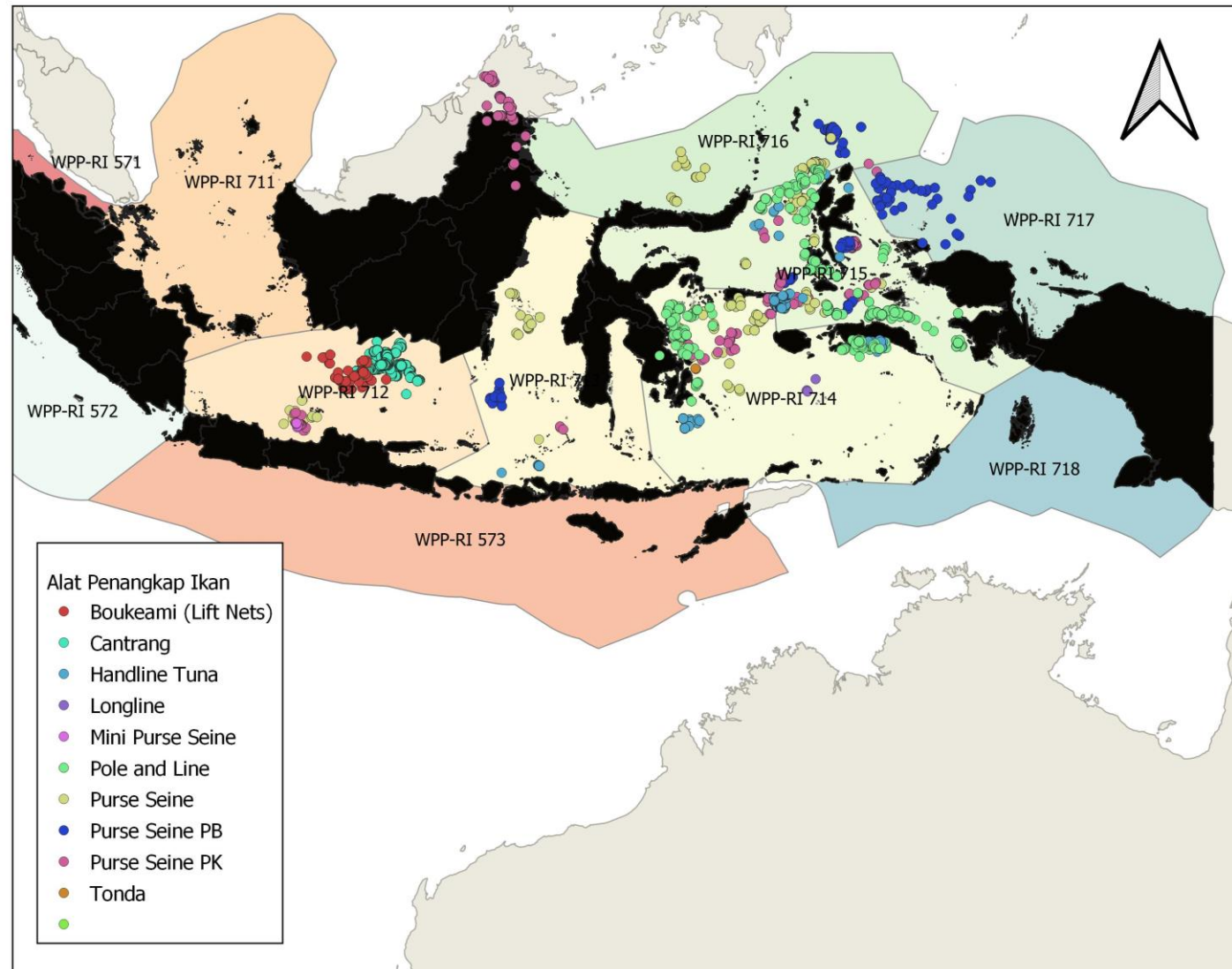
Presentase Penempatan Observer
berdasarkan API



Kapal RFMO Tahun 2020

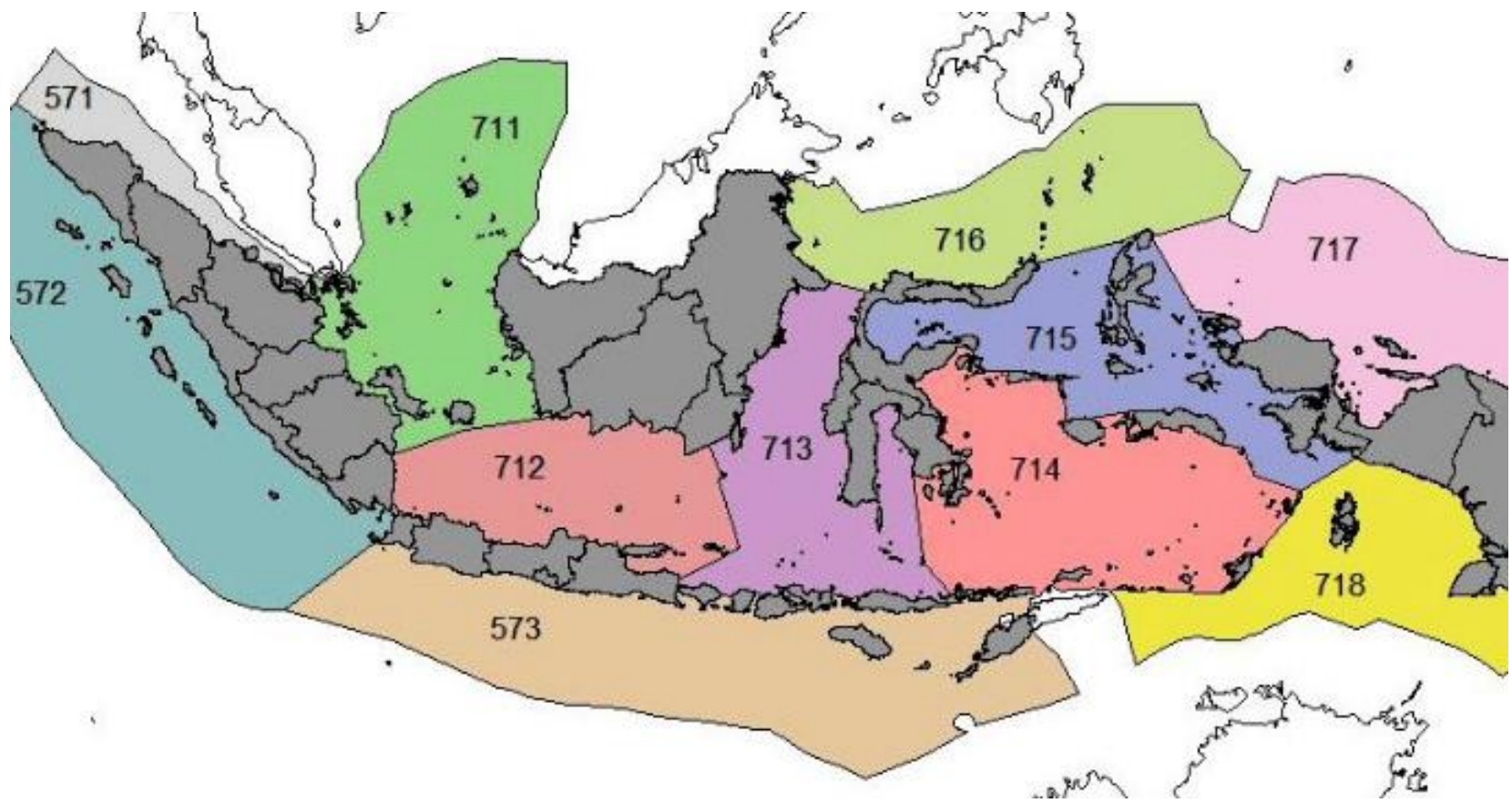
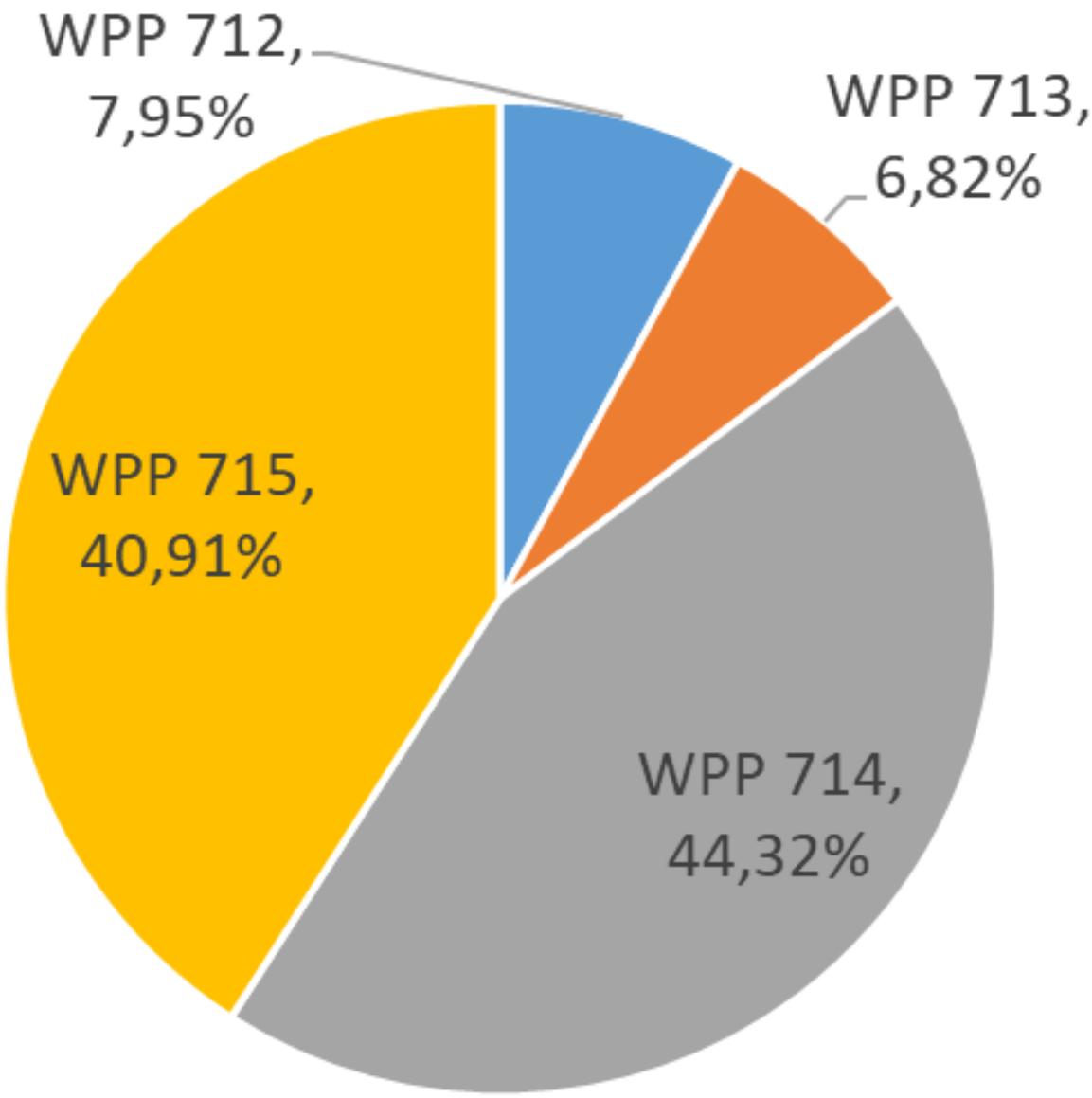


Daerah Sebaran Operasi Penangkapan Ikan Tahun 2020



Operasional Observer di WPPNRI 712-715 Tahun 2020

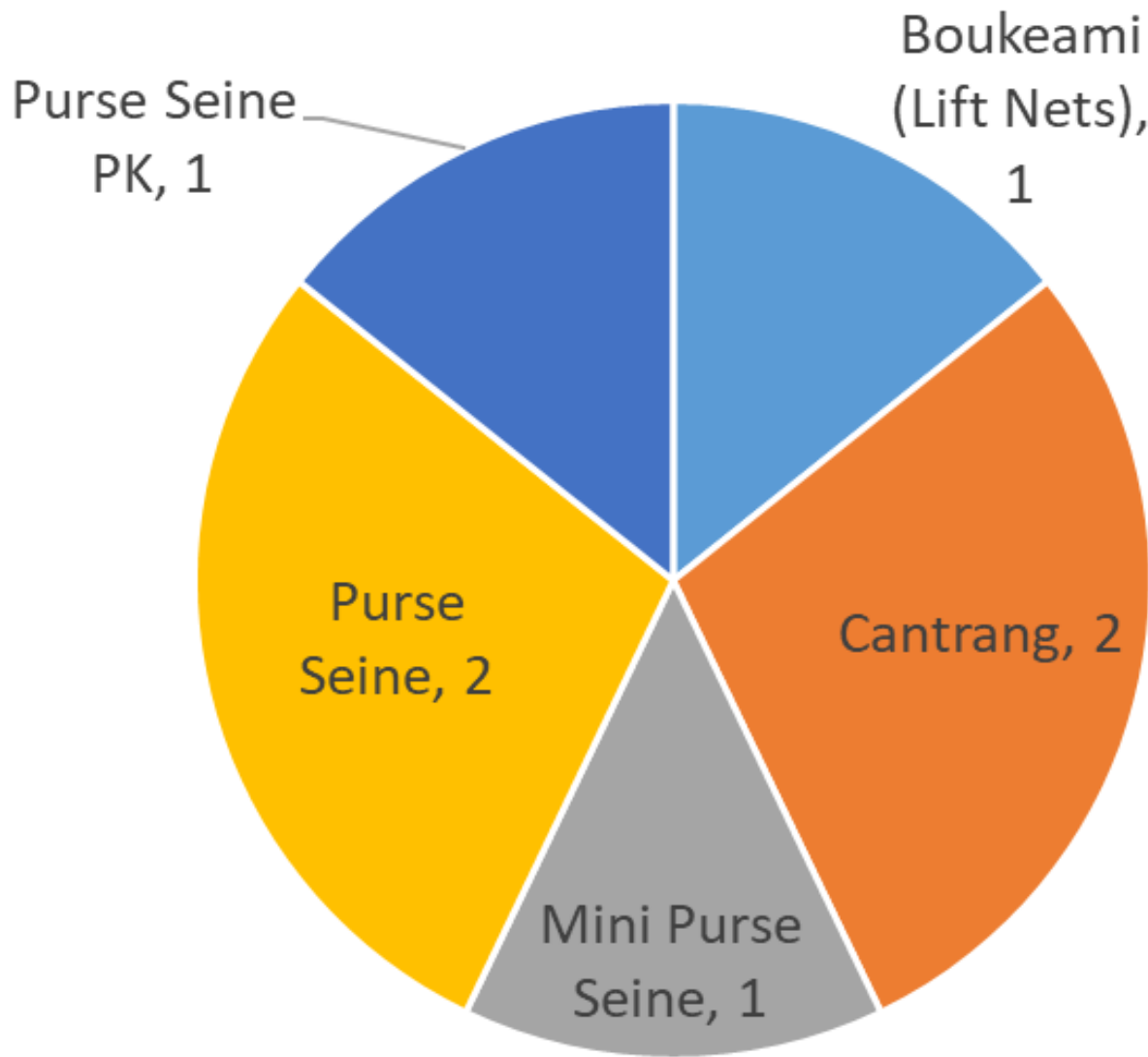
Jumlah Kapal Diobservasi



Operasional Observer di WPPNRI 712-715 Tahun 2020

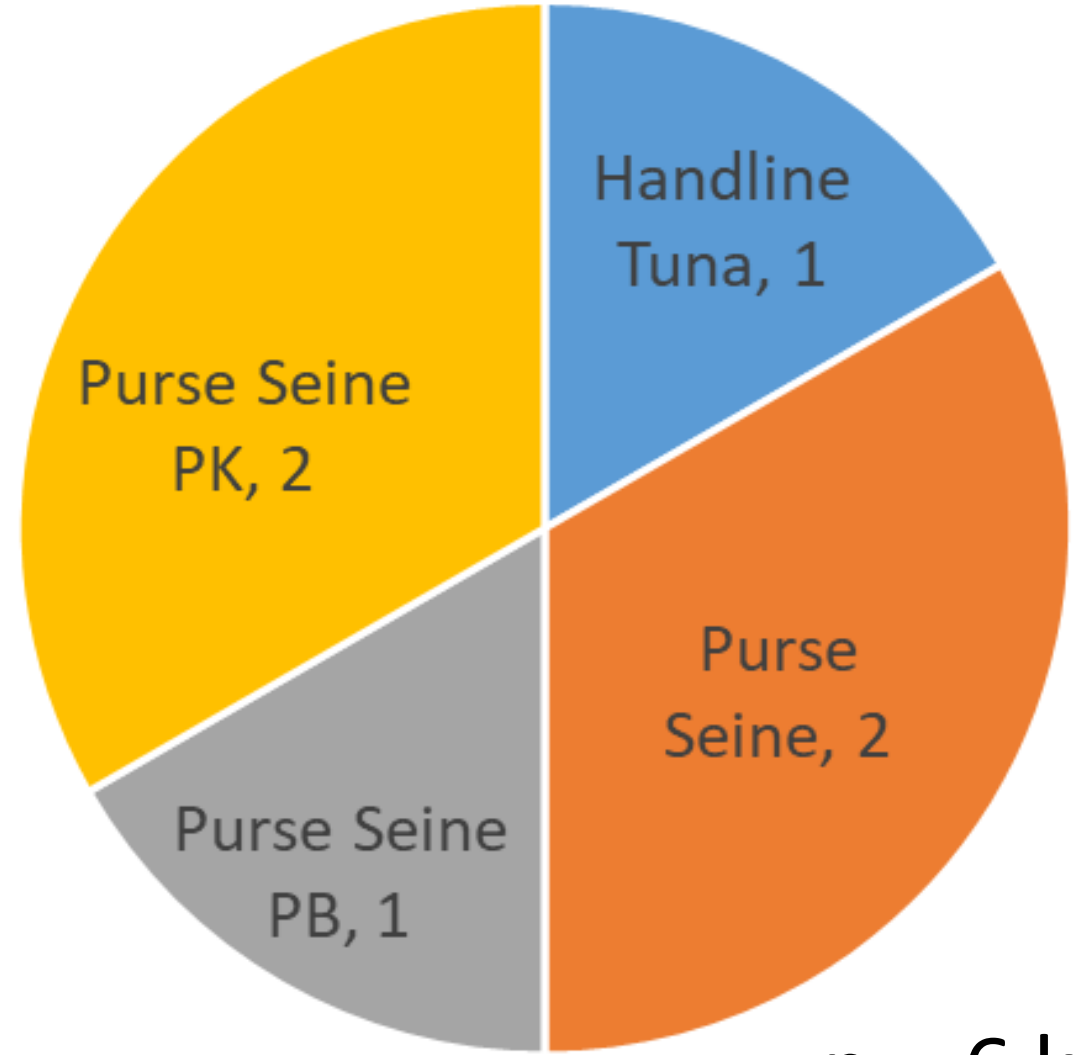
Jumlah API Diobservasi

WPP 712



n = 7 kapal

WPP 713

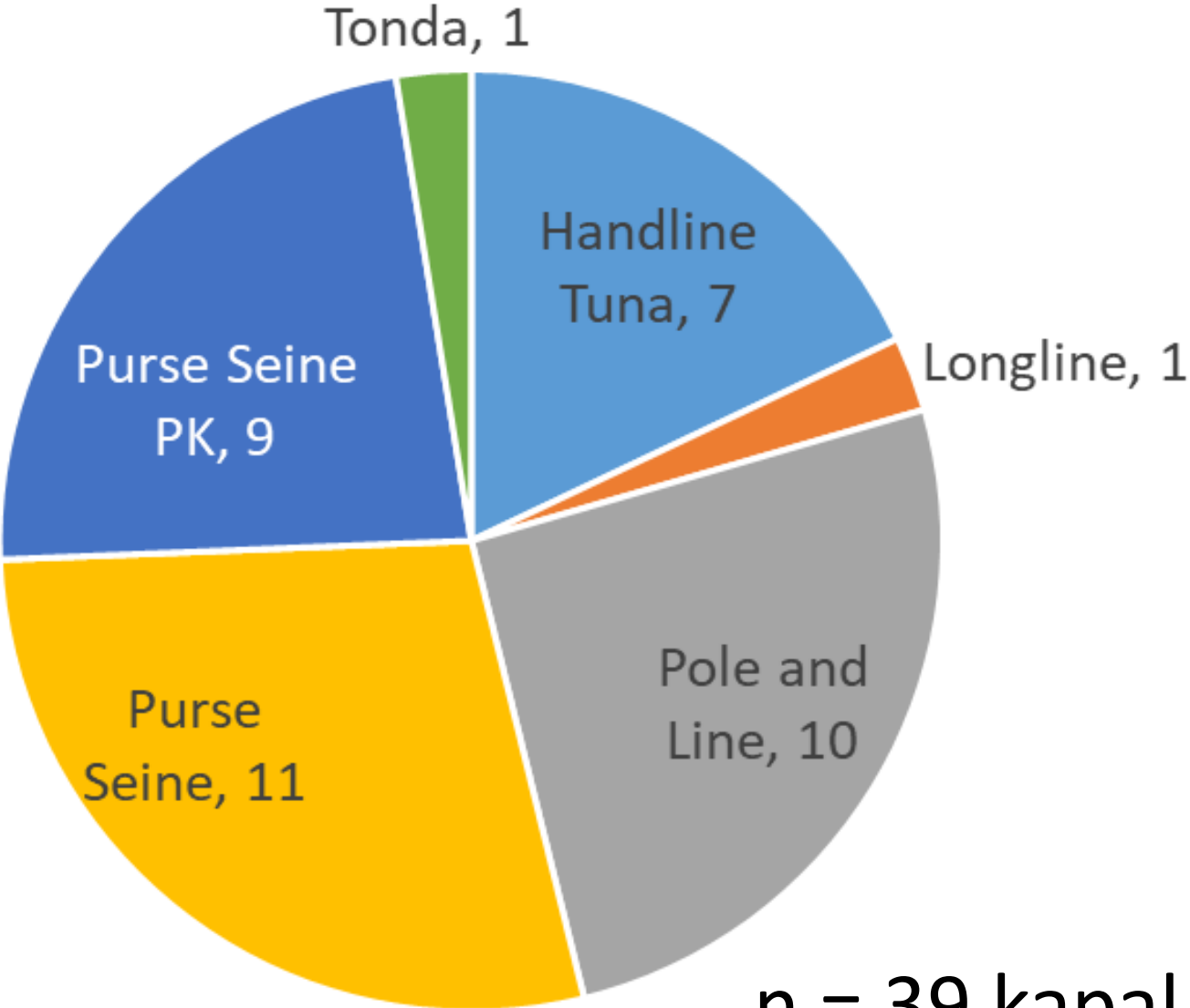


n = 6 kapal

Operasional Observer di WPPNRI 712-715 Tahun 2020

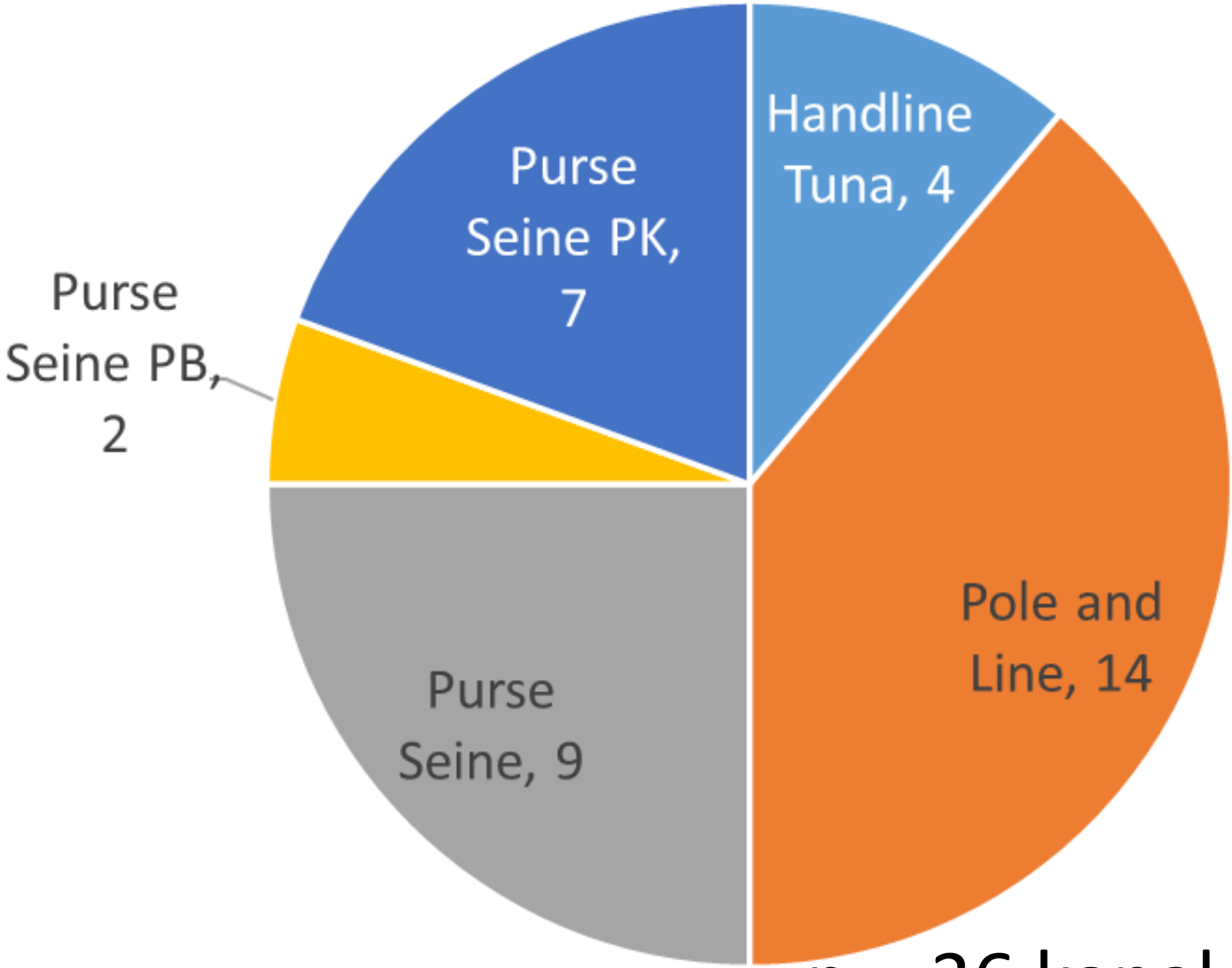
Jumlah API Diobservasi

WPP 714



n = 39 kapal

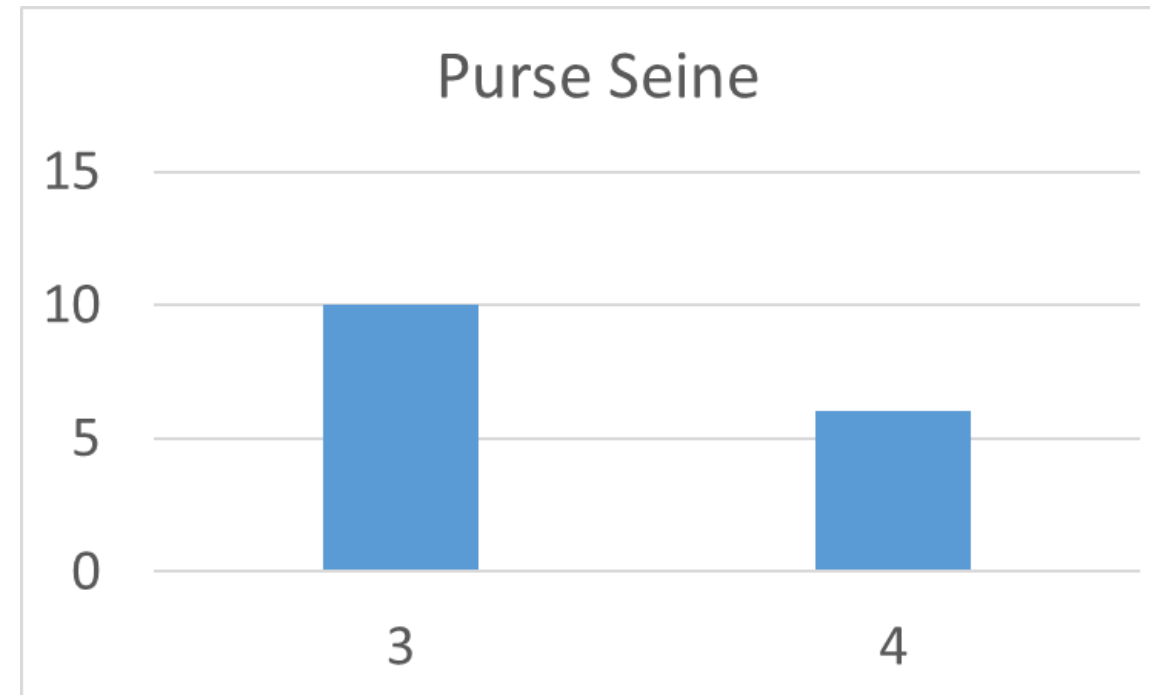
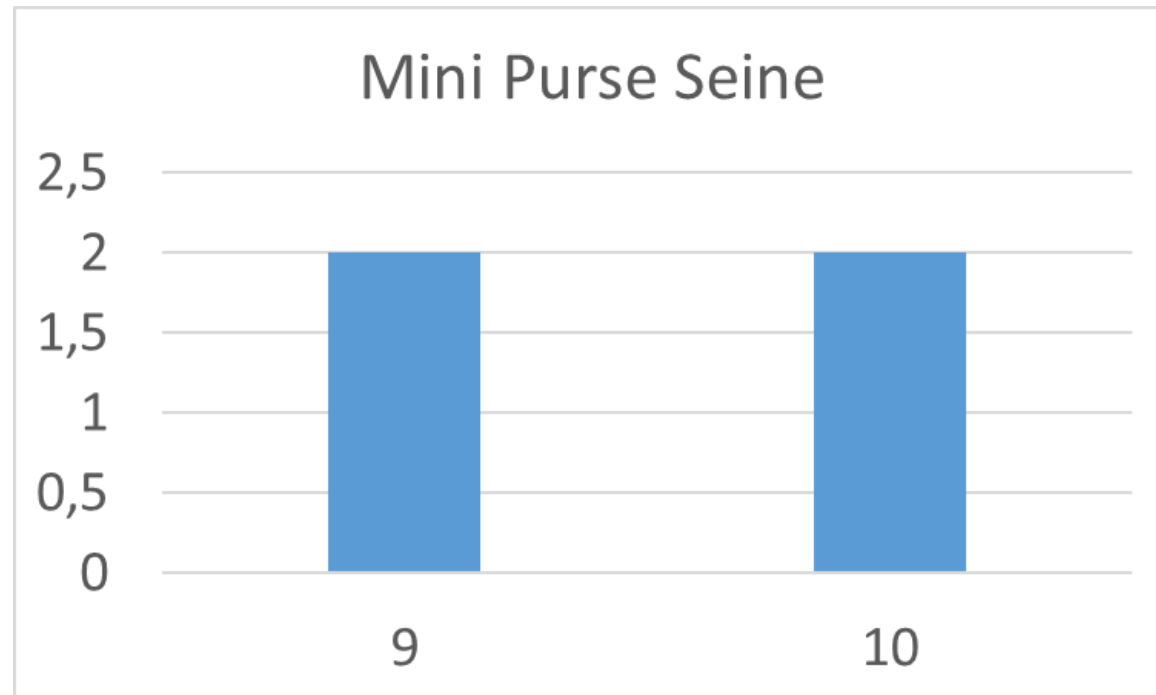
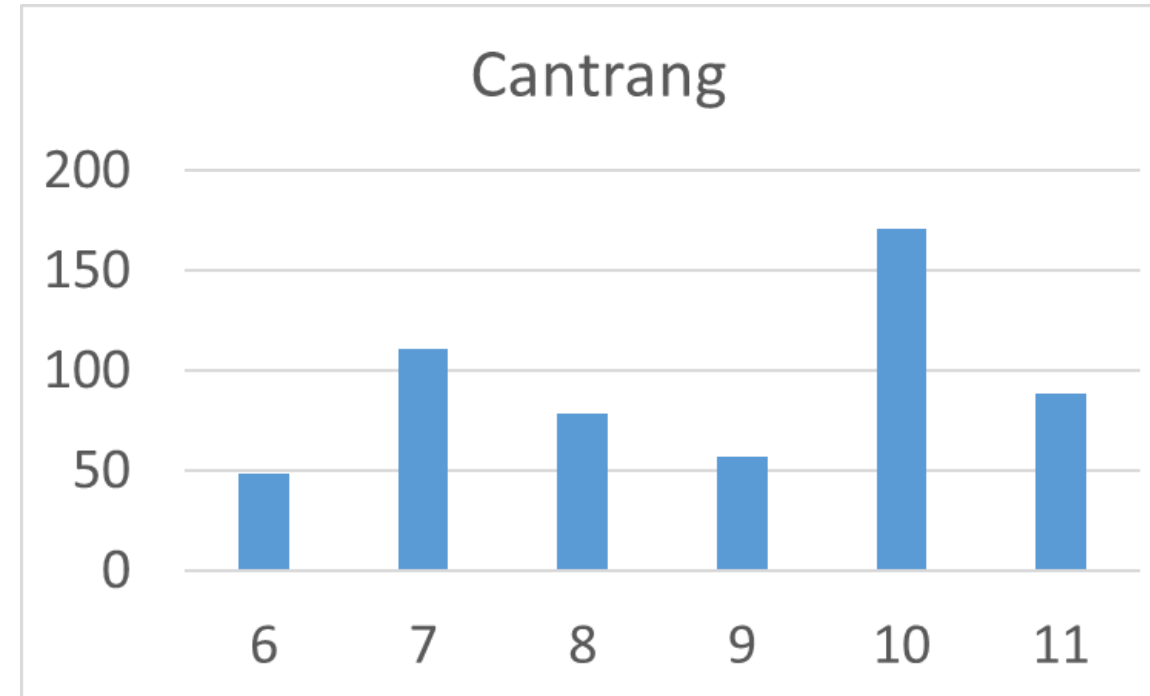
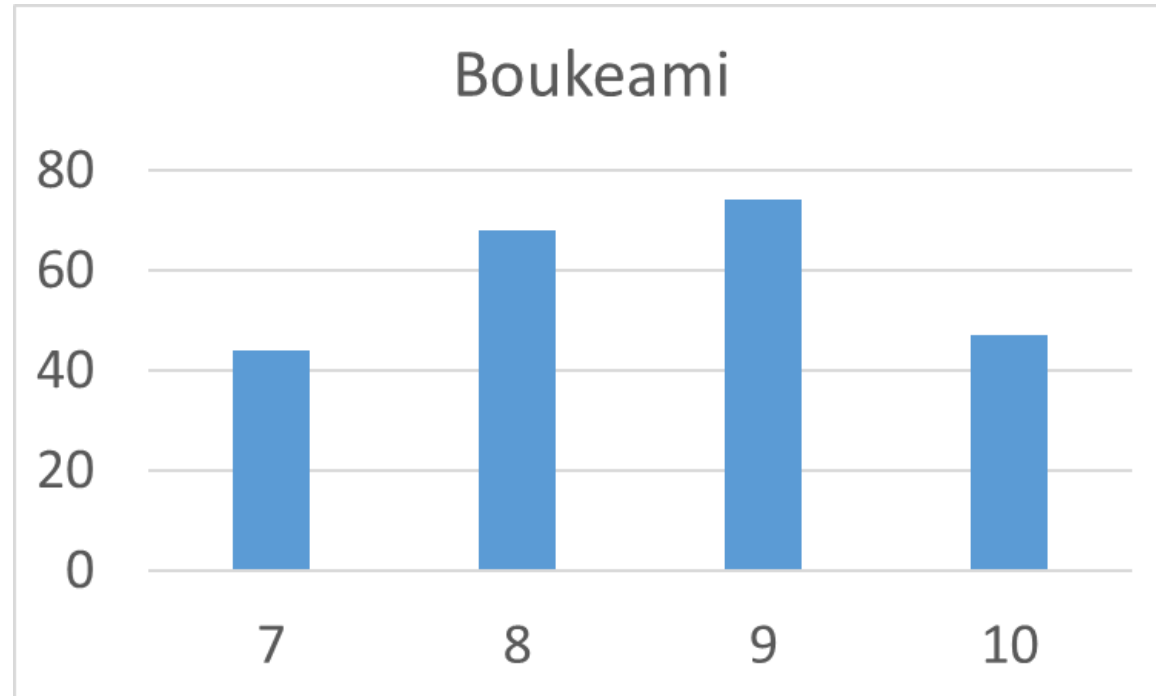
WPP 715



n = 36 kapal

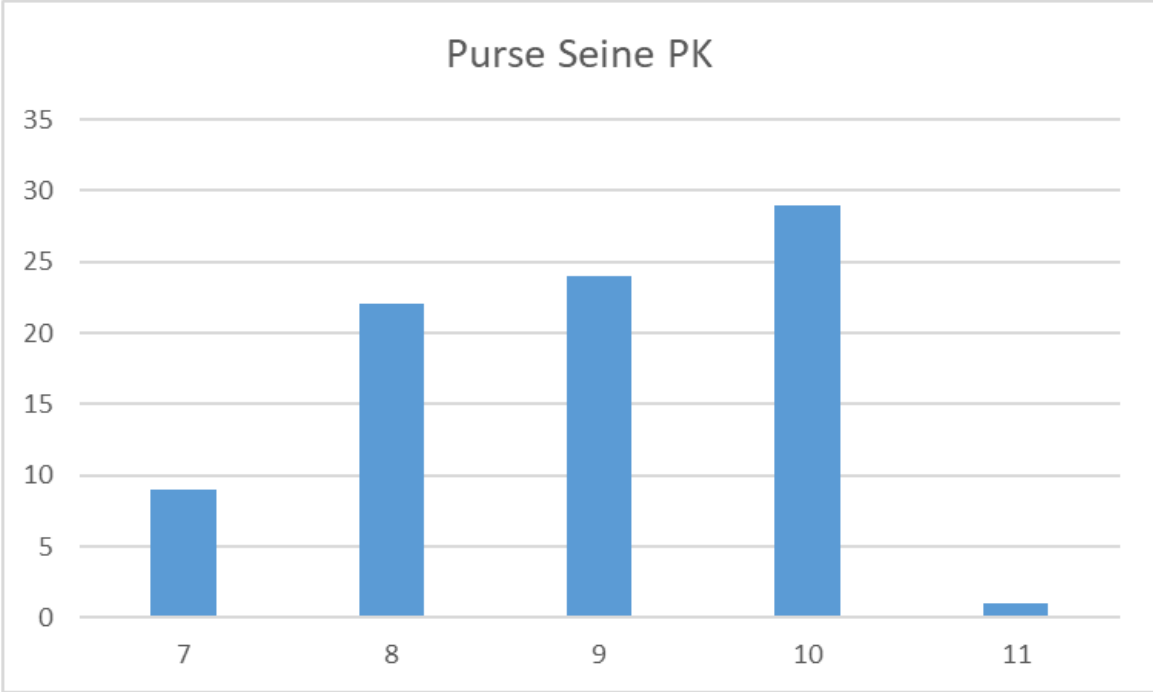
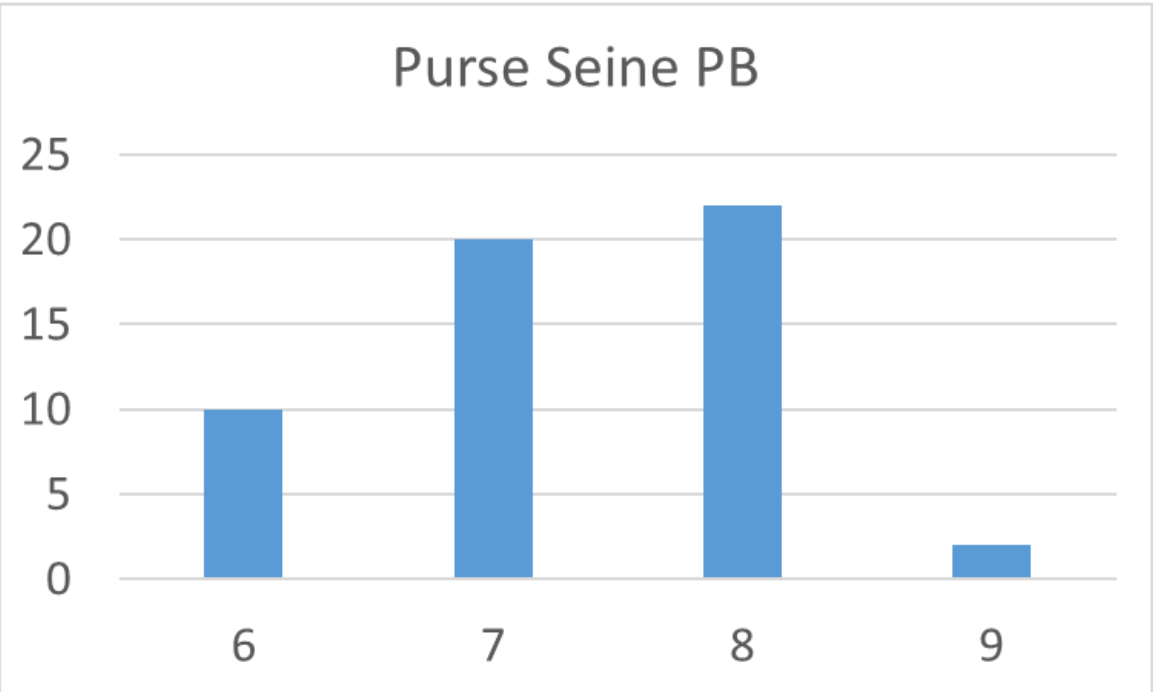
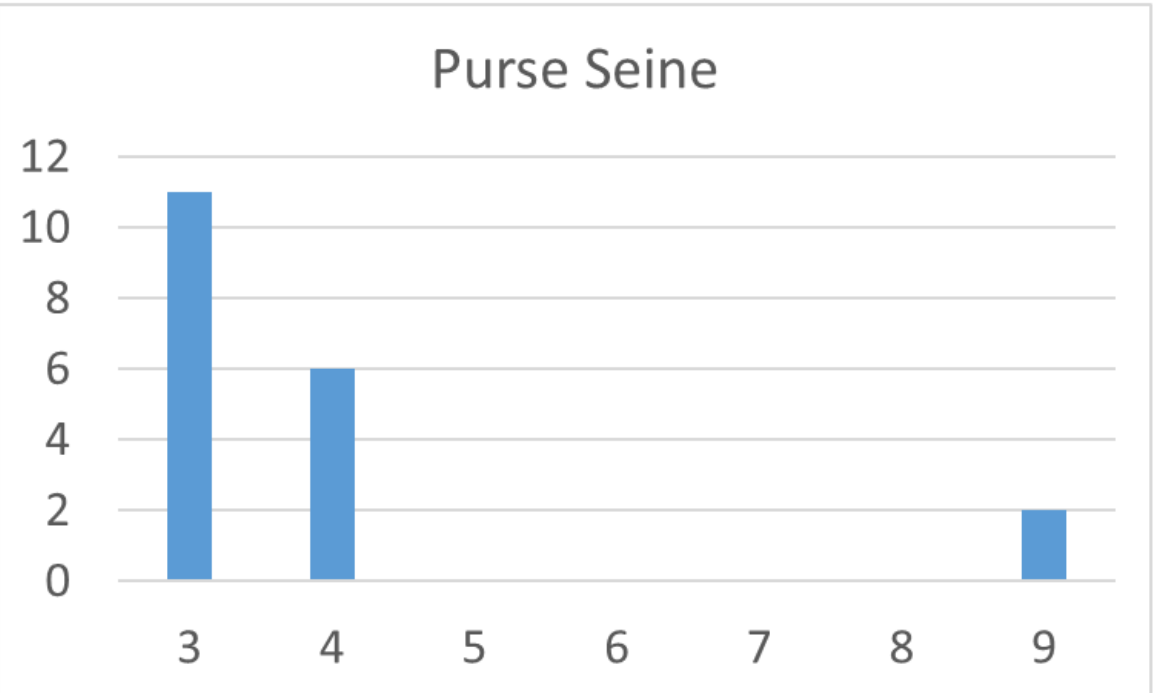
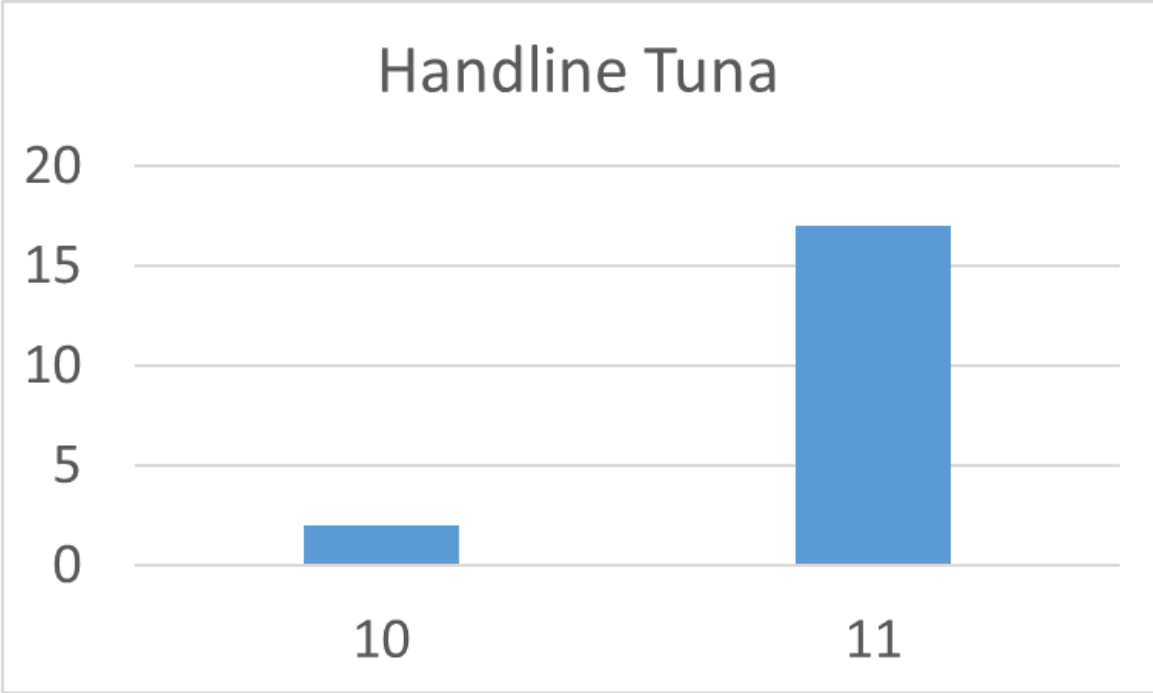
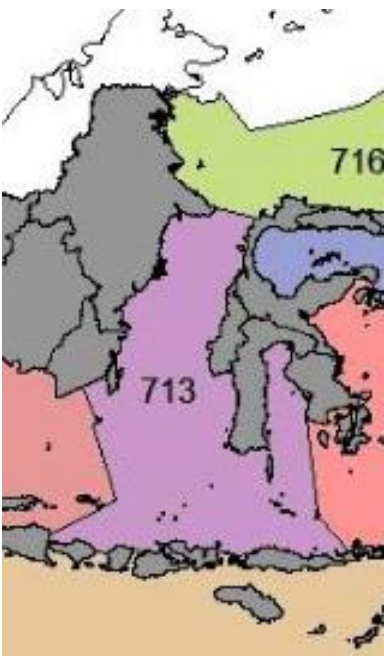
Operasional Observer di WPPNRI 712-715 Tahun 2020

Fluktuasi Setting API di WPP 712



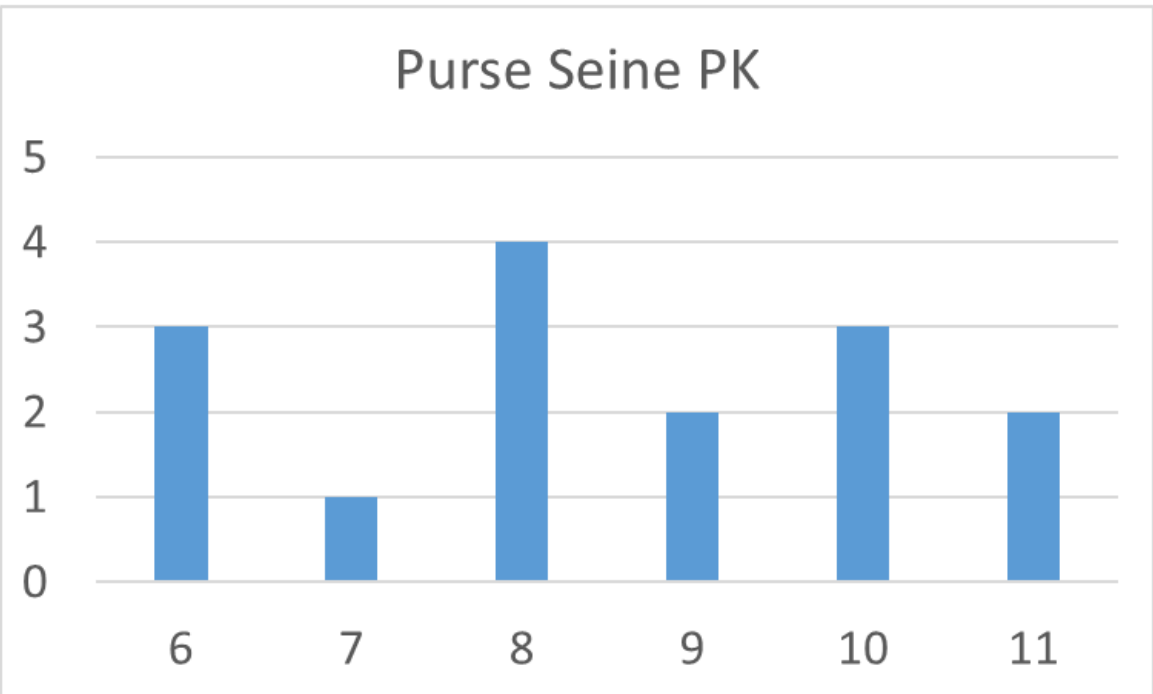
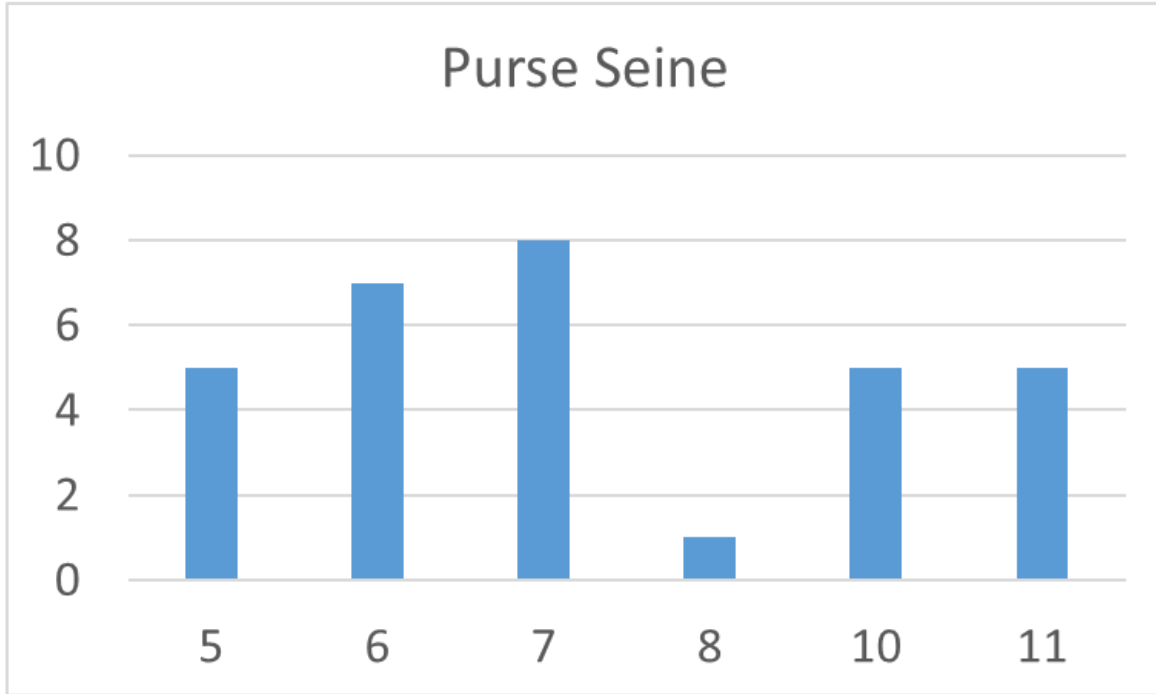
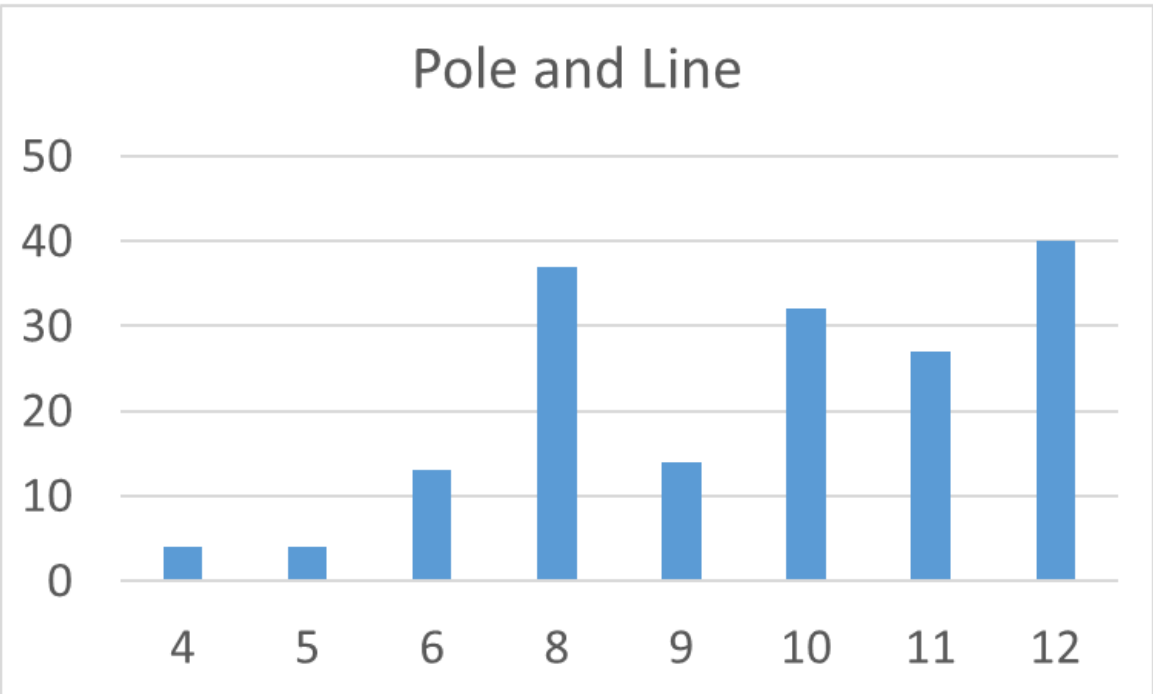
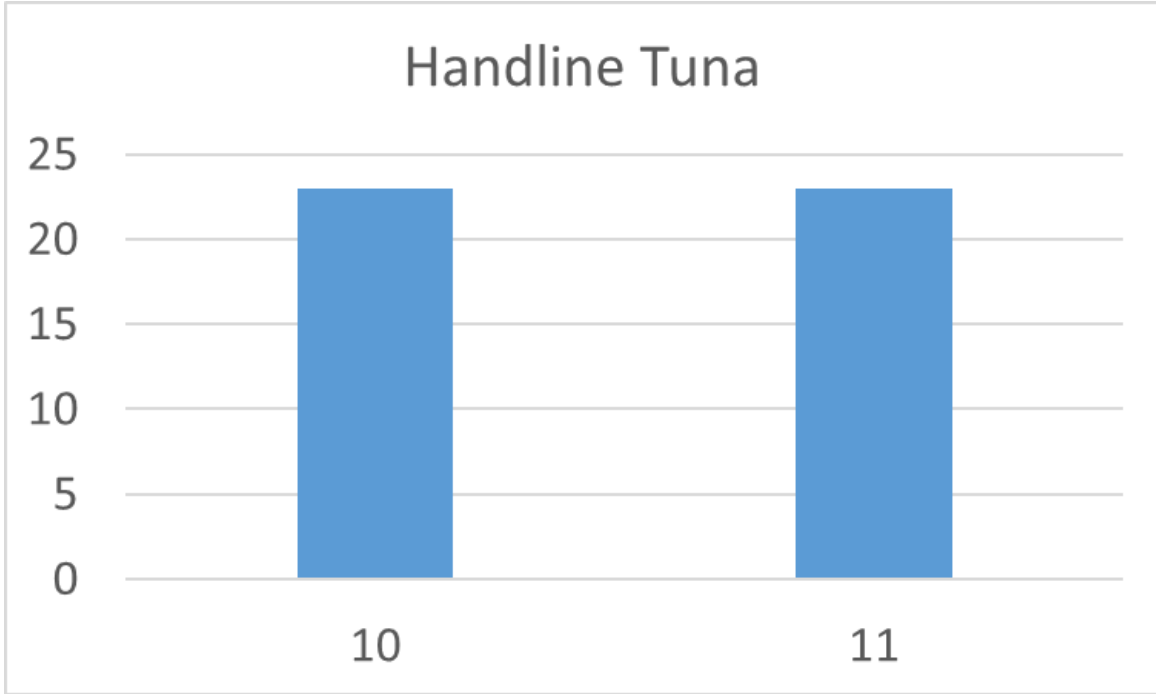
Operasional Observer di WPPNRI 712-715 Tahun 2020

Fluktuasi Setting API di WPP 713

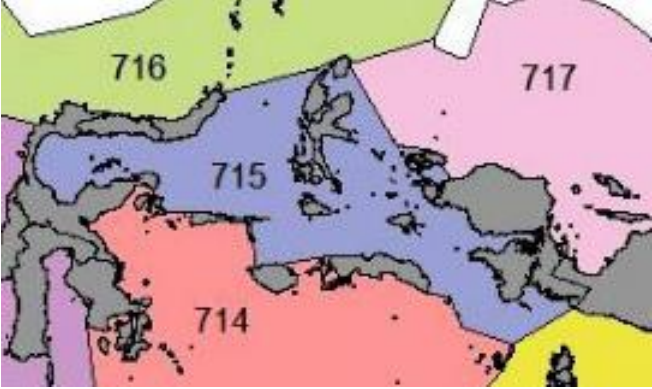


Operasional Observer di WPPNRI 712-715 Tahun 2020

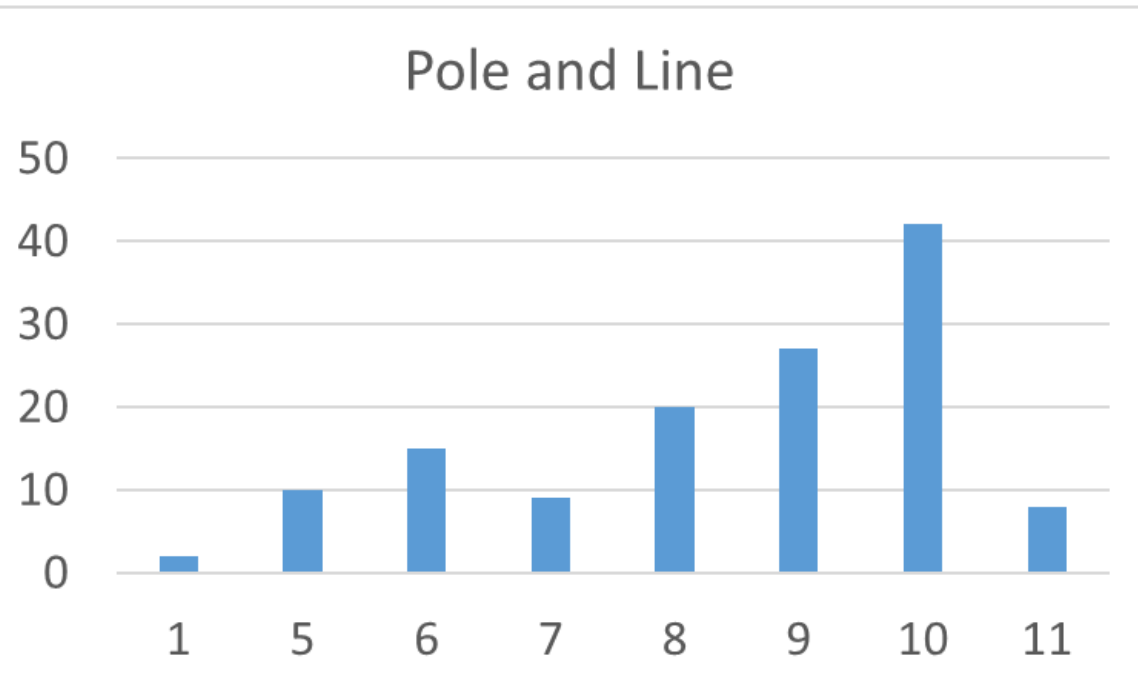
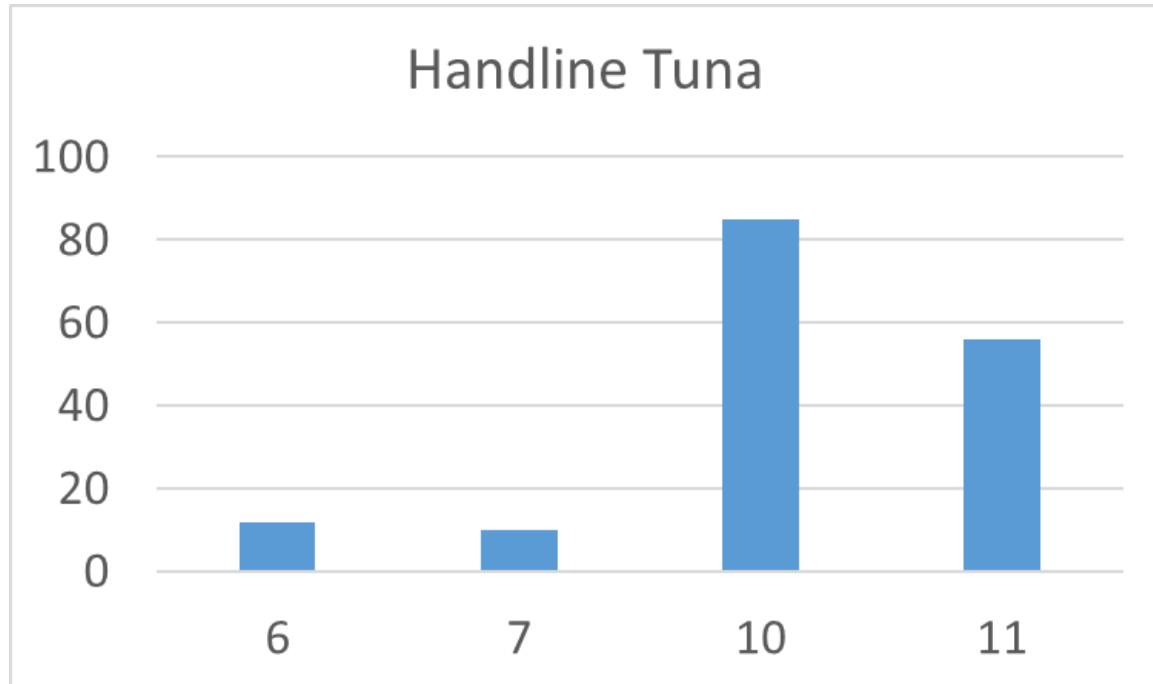
Fluktuasi Setting API di WPP 714



Operasional Observer di WPPNRI 712-715 Tahun 2020

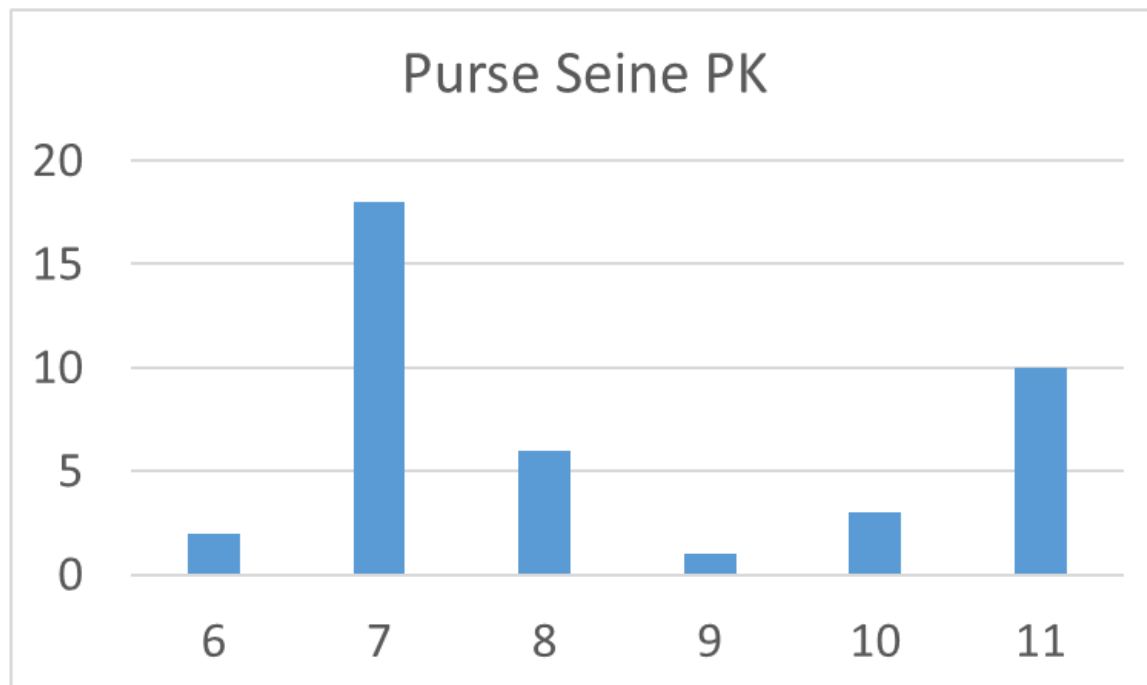
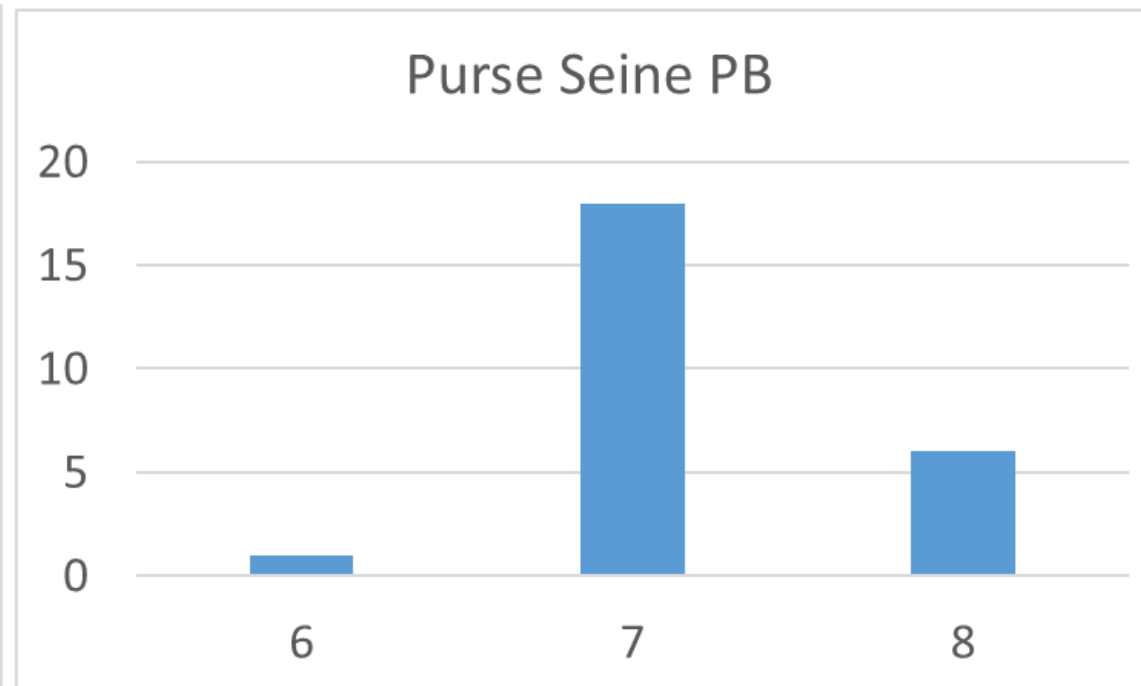
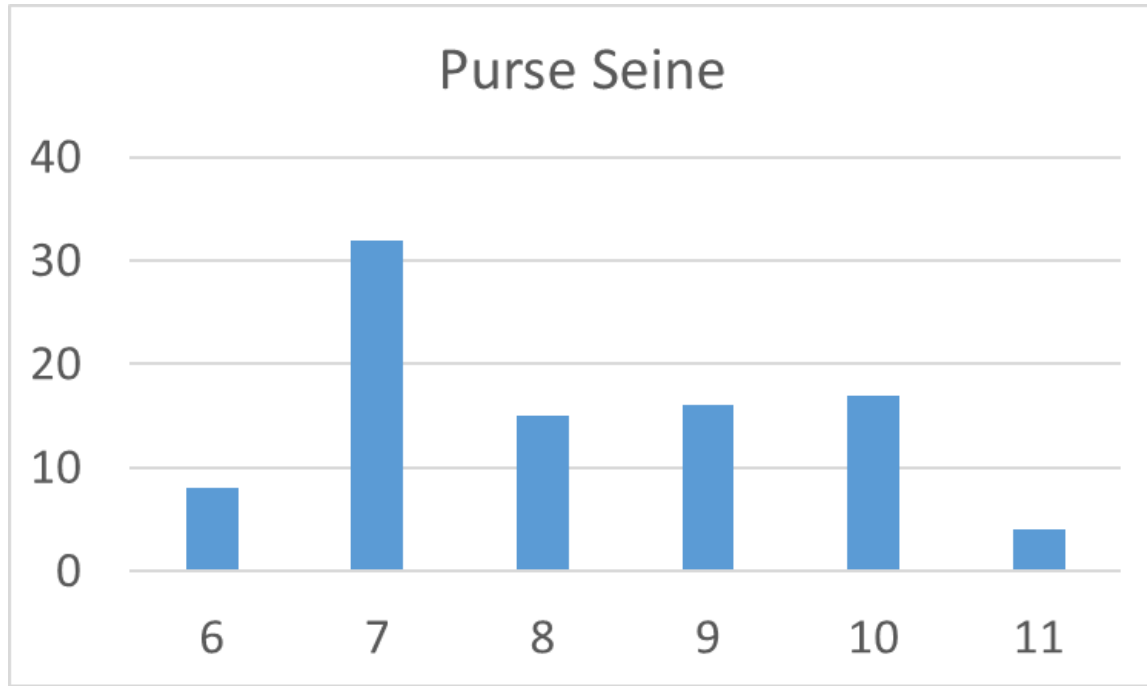
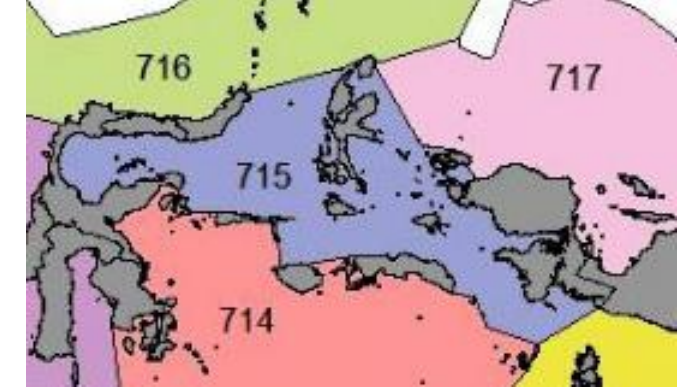


Fluktuasi Setting API di WPP 715



Operasional Observer di WPPNRI 712-715 Tahun 2020

Fluktuasi Setting API di WPP 715

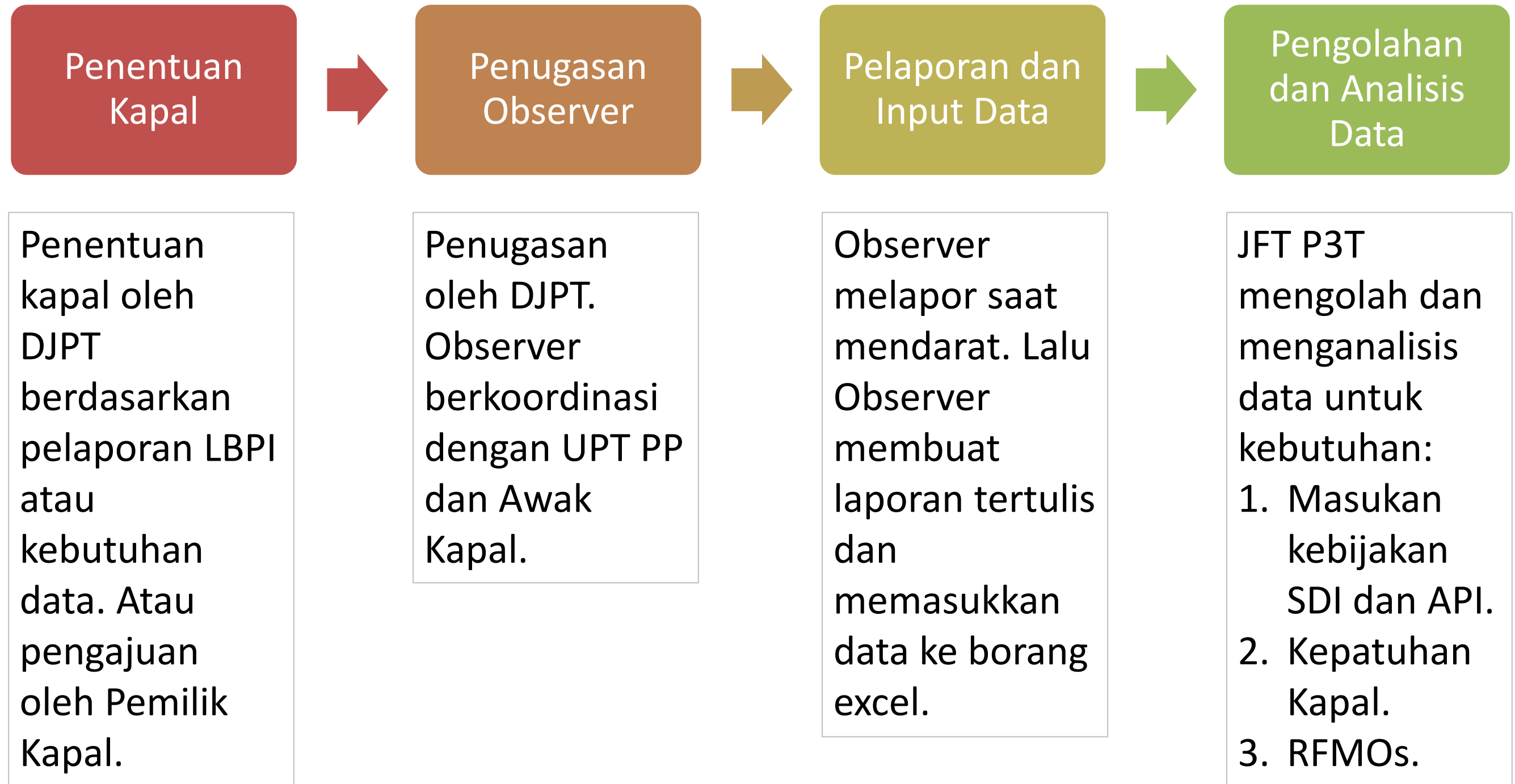


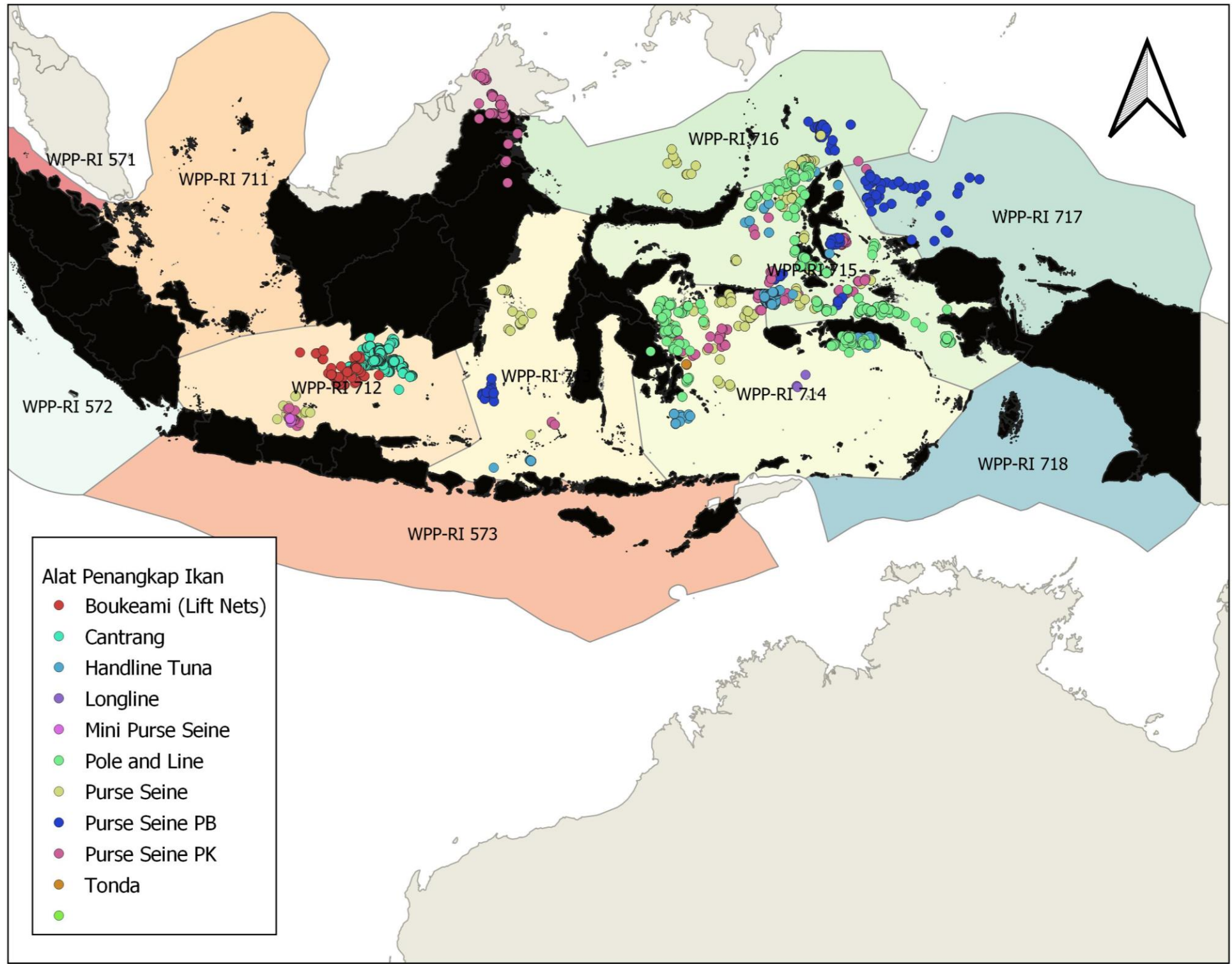


Misreporting di Pelaksanaan *Onboard Observer*



Proses Penugasan *Onboard Observer*





Penulisan posisi geografis masih ada yang salah.

Proses Debriefing dapat meminimalisir kesulitan pengolahan data karena Observer harus segera memperbaiki kesalahan penulisan.

Debriefing juga membuat Observer lebih teliti menulis koordinat di trip berikutnya.



Evaluasi Pelaporan

No	Nama Ikan	No	Nama Ikan	No	Nama Ikan	No	Nama Ikan
1	Ayam-Ayam	21	Ikan Kacangan	41	Kembung Lelaki (RAG)	61	Pari Macan
2	Balakutak	22	Ikan Kapasan	42	Kerapu	62	Rajungan
3	Barakuda	23	Ikan Kembar Pati	43	Kerapu	63	Selar Bentong
4	Bawal	24	Ikan Kuniran	44	Kerapu Balong	64	Selar Bentong (BIS)
5	Bawal Hitam	25	Ikan Lemuru (AGS)	45	Kerapu Lodi	65	Selar Kuning (TRY)
6	Bawal Putih	26	Ikan Lemuru (SAM)	46	Kurisi	66	Sunglir
7	Cumi-Cumi	27	Ikan Manyung	47	Kwee	67	Talang-Talang
8	Etong	28	Ikan Petek	48	Kwee Lilin	68	Tenggiri
9	Hiu karang/Donol	29	Ikan Pilot (NAU)	49	Layang Deles	69	Tenggiri
10	Ikan Bambang	30	Ikan Remang	50	Layang Deles (DCC)	70	Tenggiri (COM)
11	Ikan Beloso	31	Ikan Rengganis	51	Layur	71	Tenggiri Cokelat
12	Ikan Budun	32	Ikan Sebelah	52	Lemadang	72	Tenggiri Papan
13	Ikan Buntal	33	Ikan Selok	53	Lencam	73	Tetengkek
14	Ikan Demang	34	Ikan Semar	54	Lobster	74	Tongkol
15	Ikan Gabus Laut	35	Ikan Senangin	55	Lobster Mutiara	75	Tongkol Abu - Abu
16	Ikan Gajih	36	Ikan Talang Totol (OBJ)	56	Malalugis	76	Tongkol Komo
17	Ikan Gandu	37	Kakap Balong	57	Manyung	77	Udang Pasir
18	Ikan Golok-Golok	38	Kakap Batu	58	Pari		
19	Ikan Gulamah	39	Kakap Merah	59	Pari Burung		
20	Ikan Jangki Timun	40	Kembung (RAG)	60	Pari Kekeh		

Penulisan nama ikan tidak spesifik. Seharusnya Observer sanggup mengidentifikasi sampai tingkat spesies.

Proses Debriefing dapat meminimalisir kesulitan pengolahan data karena Observer harus segera memperbaiki kesalahan penulisan.

Debriefing juga membuat Observer lebih teliti mengidentifikasi ikan di trip berikutnya. Sehingga pelaporan berikutnya lebih baik.



Evaluasi Pelaporan

Observer Penyangga an. Reymond menulis “Kerapu (GPS).”
GPS adalah kode FAO untuk *Epinephelus analogus* yang berhabitat di Pasifik sebelah timur, bukan di Indonesia.

Observer Penyangga an. Reymod menulis “Pari Kekeh (RCD).”
RCD adalah kode FAO untuk *Rhynchobatus djiddensis* yang berhabitat di perairan sekitar Afrika.

Solusi

Perlu *debriefing* sebelum Observer memasukkan data agar nama-nama ikan tidak salah. Perlu foto untuk memperkuat laporan. Contoh Kerapu (GPS) tersebut, pihak Dit PSDI perlu memastikan bahwa kerapu yang dimaksud benar berkode FAO “GPS.”

Penulisan nama ikan tidak berdasar. Seharusnya Observer menulis disertai foto untuk spesies yang belum fix.

Proses Debriefing dapat meminimalisir kesulitan pengolahan data karena Observer harus segera memperbaiki kesalahan penulisan.

Debriefing juga membuat Observer lebih teliti mengidentifikasi ikan di trip berikutnya. Sehingga pelaporan berikutnya lebih baik.



Evaluasi Pelaporan

Penulisan koordinat tidak sesuai kaidah.

Pengolahan data koordinat tidak sesuai kaidah.

Ada baiknya raw data disediakan agar pengolahan bisa dilakukan lebih dari satu orang. Hal ini untuk saling evaluasi.



Q	R	S	T	U	V
Setting Mulai Lintang Derajat	Setting Mulai Lintang Menit	Setting Mulai Lintang Detik	Setting Mulai Lintang S/U		
6	29	580	S	-6,644444444	-6,493
6	5	630	S	-6,258333333	-6,093833333
6	4	423	S	-6,184166667	-6,073716667
6	5	387	S	-6,190833333	-6,089783333
6	16	163	S	-6,311944444	-6,269383333
6	3	225	S	-6,1125	-6,05375
6	0	974	S	-6,270555556	-6,016233333
6	0	30	S	-6,008333333	-6,005
6	2	410	S	-6,147222222	-6,040166667
6	13	683	S	-6,406388889	-6,22805
5	52	777	S	-6,0825	-5,879616667
5	49	347	S	-5,913055556	-5,82245
5	27	326	S	-5,540555556	-5,455433333
5	28	637	S	-5,643611111	-5,477283333
5	53	622	S	-6,056111111	-5,8937



Evaluasi Pelaporan

Setting Mulai Lintang Deraja	Setting Mulai Lintang Menit	Setting Mulai Lintang Detik	blok1	blok2	blok3	lat_set	Setting Mulai Lintang S/U
2	29	709	29,709	29,709	-2,49515	-2,49515	SL
2	29	709	29,709	29,709	-2,49515	-2,49515	SL
3	30	55	30,55	30,55	-3,50917	-3,50917	SL
3	30	55	30,55	30,55	-3,50917	-3,50917	SL
3	30	55	30,55	30,55	-3,50917	-3,50917	SL
3	30	35	30,35	30,35	-3,50583	-3,50583	SL
3	30	35	30,35	30,35	-3,50583	-3,50583	SL
3	29	684	29,684	29,684	-3,49473	-3,49473	SL
3	29	684	29,684	29,684	-3,49473	-3,49473	SL
3	29	684	29,684	29,684	-3,49473	-3,49473	SL
3	29	684	29,684	29,684	-3,49473	-3,49473	SL
3	29	684	29,684	29,684	-3,49473	-3,49473	SL
3	30	44	30,44	30,44	-3,50733	-3,50733	SL
3	30	44	30,44	30,44	-3,50733	-3,50733	SL
3	30	44	30,44	30,44	-3,50733	-3,50733	SL
3	30	44	30,44	30,44	-3,50733	-3,50733	SL
3	29	932	29,932	29,932	-3,49887	-3,49887	SL
3	29	932	29,932	29,932	-3,49887	-3,49887	SL

Penulisan unit geografis tidak seragam.

Proses Debriefing dapat meminimalisir kesulitan pengolahan data karena Observer harus segera memperbaiki kesalahan penulisan.

Debriefing juga membuat Observer lebih teliti menginput data di trip berikutnya. Sehingga pelaporan berikutnya lebih baik.



Evaluasi Pelaporan Res 19/06

H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
Lintang	LU/LS	Bujur	BT/BB	Nama Ikan	Tipe Produksi	Ekor	Berat	Nama Observer	Berangkat
-13,671944	S	112,537222	T	Southern Bluefin Tuna	Whole	1	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-13,671944	S	112,537222	T	Mea	Whole	5	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-13,671944	S	112,537222	T	Gmdara	Whole	21	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-13,671944	S	112,537222	T	Setuhu Loreng	Whole	2	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-13,671944	S	112,537222	T	Albaor	Whole	12	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-13,671944	S	112,537222	T	Hiu Mera Bulu (CCL)	Whole	7	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-13,671944	S	112,537222	T	Caalang	Whole	13	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-13,671944	S	112,537222	T	Lemadang	Whole	3	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-13,671944	S	112,537222	T	Ian Merah (LAG)	Whole	14	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-13,671944	S	112,537222	T	Tenggiri	Whole	2	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-18,325000	S	108,347222	T	Albaor	Whole	74	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-18,325000	S	108,347222	T	Southern Bluefin Tuna	Whole	23	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-18,325000	S	108,347222	T	Mata Besar	Whole	3	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-18,325000	S	108,347222	T	Mea	Whole	13	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-18,325000	S	108,347222	T	Setuhu Loreng	Whole	6	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-18,325000	S	108,347222	T	Gindara	Whole	94	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-19,451111	S	105,286944	T	Southern Bluefin Tuna	Whole	101	-	Syahrudin Alim	27-Jan-20
-7,732500		134,033611		Cumi-Cumi(SQC)	Whole		4440		
-7,761111		133,884444		Cumi-Cumi(SQC)	Whole		3765		
-7,641111		133,820833		Cumi-Cumi(SQC)	Whole		3615		
-7,583056		133,926389		Cumi-Cumi(SQC)	Whole		2250		
							1171707,5		

Reliable?

Typo!

Perlu di IOTC?

Tidak cermat!

Kosong?



Evaluasi Pelaporan Res 19/06

Longline	BET	Gutttd	32,71475
Longline	BET	Gutttd	3,213636

Penulisan tidak konsisten.

gear	FAO	type	NOF	weight	rerata
Longline	BET	Gutttd	115	4,025	0,035
Longline	BET	Gutttd	85	2,975	0,035
Longline	BET	Gutttd	74	2,59	0,035
Longline	BET	Gutttd	166	5,81	0,035
Longline	BET	Gutttd	134	4,69	0,035
Longline	BET	Gutttd	9	0,315	0,035
Longline	BET	Gutttd	164	5,74	0,035
Longline	BET	Gutttd	216	7560	35
Longline	BET	Gutttd	46	1,61	0,035
Longline	BET	Gutttd	14	0,49	0,035
Longline	BET	Gutttd	15	0,525	0,035

Penulisan berat tidak tepat. Desimal dan ribuan.

name_eng	FAO	type	NOF	weight	observer
Black Marlin	BLM	Headed	1	0,7	Didik Purnomo
Black Marlin	BLM	Headed	1	0,7	Didik Purnomo

Penulisan berat tidak jelas. Seharusnya unit berat sudah jelas dalam kilogram.

Tantangan:

Perbaikan data ini seharusnya melalui wawancara langsung dengan Obs ybs. Wawancara untuk memastikan penulisan-penulisan yang absurd.

Mengolah data bukan dari raw data tetapi dari data yang sudah disaring orang lain membuat gerak tidak leluasa.

Evaluasi Penempatan Observer Tahun 2020

Permasalahan :

1. Tidak terisinya/*entry* beberapa kolom yang terdapat di *entry*-an data;
2. Terdapat data, terutama ukuran berat pada ikan hasil tangkapan yang tidak sesuai dengan ukuran panjang ikan;
3. Masih terdapat nama dan jenis ikan yang tidak sesuai dengan buku identifikasi ikan yang diberikan oleh Dit. PSDI;
4. Beberapa Observer yang ditempatkan di Pelabuhan Perikanan tidak menjalankan tugas nya dengan baik (tidak berada di tempat pada saat jam kerja); dan
5. Beberapa Observer masih menggunakan form *entry* yang lama dalam meng-*entry* hasil pemantauan.

Solusi :

1. Harus dan wajib semua kolom yang terdapat dalam Borang diisi dengan baik agar pendataan penangkapan ikan di atas kapal penangkap/pengangkut ikan sesuai dengan asas keberlanjutan perikanan;
2. Perlu di cek kembali data yang tercatat dalam Borang dengan data yang sudah dientry kedalam sistem aplikasi sebelum dikirimkan ke pusat; dan
3. Perlu dilakukan latihan dan pembelajaran terus menerus agar *entry*-an data ke komputer / OBOR menjadi lebih baik lagi.

Rencana Kegiatan Observer on Board Tahun 2021



Target:

- Penempatan **di 200 Kapal** dengan catatan bahwa penempatan kapal tersebut dapat berulang di kapal yang sama demi untuk mendapatkan data-data yang diinginkan;
- Hari Layar sebanyak **8.400 Hari** yang akan dilaksanakan oleh **80** Observer;
- Data yang diinginkan antara lain :
 - (i) daerah penangkapan;
 - (ii) jenis ikan yang ditangkap;
 - (iii) jumlah, panjang dan berat ikan; dan
 - (iv) lama waktu setting-hauling dan kegiatan selama berada di atas kapal.

1



2

Coverage :

- Jumlah Pelabuhan Perikanan : **31** Pelabuhan Perikanan
- Jumlah Observer yang akan ditempatkan : **80** orang
- Jumlah WPP: 11 WPPNRI

Kegiatan:

- Peningkatan Kapasitas Observer
- Perbaikan Kualitas Data & Analisis Data Observer
- Peningkatan Efektivitas Penempatan Observer
- Sosialisasi dan Pengembangan Kolaborasi dengan Mitra

4

Output:

- Data observer untuk validasi data Logbook
- Bahan rekomendasi pengelolaan berdasarkan analisis data observer yang akurat
- Tingkat kepatuhan Indonesia sesuai resolusi di RFMOs

Peningkatan Kapasitas Observer

- 1) Rekrutmen Observer (**sehingga total observer aktif menjadi 100**);
- 2) Menetapkan Tim Briefer dan Debriefefer;
- 3) Upgrading Observer (awal tahun);
- 4) Briefing dan debriefing observer (setiap sebelum dan sesudah naik kapal); dan
- 5) Menyusun *e-rapor observer* sebagai databased petugas observer dan tools penilaian kinerja observer secara elektronik.

Perbaikan Kualitas Data & Analisis Data Observer

- 1) Menetapkan tim analisis data observer;
- 2) Melakukan Peningkatan kapasitas tim analisis data;
- 3) Melakukan penyusunan SOP analisis data observer;
- 4) Melakukan koordinasi bulanan pengolahan dan analisis data observer;
- 5) Pengembangan dan penerapan aplikasi OBOR; dan
- 6) Review Juknis Observer.



Peningkatan Efektivitas Penempatan Observer

- 1) Menetapkan SK Petugas Observer 2021;
- 2) Menyusun Rencana Penempatan Observer 2021;
- 3) Menyusun daftar kapal untuk penempatan observer; dan
- 4) Menerapkan sistem online untuk proses permohonan dan penugasan observer.

Sosialisasi & Pengembangan Kolaborasi dengan Mitra

- 1) Sosialisasi program observer kepada pelaku usaha/pemilik kapal;
- 2) Kolaborasi penempatan observer dalam kerangka FIP;
- 3) Kolaborasi dengan mitra dalam rangka *capacity building* observer
- 4) Kolaborasi dengan mitra dalam rangka pengembangan OBOR; dan
- 5) Kolaborasi dengan mitra dalam rangka analisis data observer.

Daftar Obsever

Tahun 2021

No	Nama Observer	Pelabuhan Penempatan
1	Abdul Rahman Nurlete	PPN Ambon
2	Adi Winarto	PPN Prigi
3	Agus Syaifuddin	PP. Mayangan
4	Agus Priono	PPS Nizam Zachman
5	Ahmad Sujono	PPS Nizam Zachman
6	Burhanudin Baria	PPS Kendari
7	Chairiliansyah	PP. Lampulo, Aceh
8	Dodi Effendi	PPN Prigi
9	Didik Purnomo	PP. Sendang Biru
10	Frans Lukas W	PP. Sorong
11	Hari Kurniawan	PPN Kwandang
12	Heru Budiman	PPN Pekalongan
13	Iswoto Wahyu Pasadena	PPS Bitung
14	Ibrahim	PP. Idie Aceh
15	Irwan Lasafa	PPS Kendari
16	Janijis	PPS Bungus
17	Jeky Watania	PPS Bitung
18	Jumadi	PP. Untia
19	Juwari Dilapanga	PPS Bitung
20	Kasiyo Maru	PP. Sendang Biru
21	La Arlin	PPN Ambon
22	La Ode Umar Sariu	PPS Kendari
23	La Yanto Wabula	PPN Ternate
24	Limroho Salampessy	PPN Ternate
25	M Bima Putra	PPN Pemangkat
26	Masrukhan	PPS Nizam Zachman
27	Mistun	PPS Bitung
28	Mihwan Dm. Talundru	PPS Bitung
29	Muhammad Yamin Ode	PPN Ambon
30	Mulin Raba Ali	PP. Bena

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor
11 SJ/TAHUN 2021 tentang Pemantau
Penangkapan Ikan dan Pengangkutan Ikan

No	Nama Observer	Pelabuhan Penempatan
31	Muliadi Sunu	PP. Paotere
32	Mulyana	PPN Brondong
33	Muznizon	PPS Bungus
34	Noval Bahar	PP. Tumumpa
35	Puji Mulyono	PP. Tegalsari
36	Rajab Jimu	PP. Bacan
37	Randy Sulan	PPS Bitung
38	Risal H. R.	PP. Untia
39	Riswan Dwi Nugroho	PP. Tual
40	Riza Azhari	PP. Lampulo
41	Romi Manggolo	PPS Bitung
42	Rolly Anes	PP. Tumumpa
43	Safwan	PPS Bitung
44	Samsir	PPS Bitung
45	Saldio Ohorrella	PP. Sorong
46	Sarvandi Mamonto	PPS Bitung
47	Sena	PPN Palabuhanratu
48	Suherman	PPN Kejawanan
49	Suharjo	PPS Bitung
50	Suji Prisantoro	PPS Cilacap
51	Sukono	PP. Muncar
52	Suspriyanto	PPS Nizam Zachman
53	Syahrudin Alim	PP. Bena
54	Tri Dinan Margono	PP. Muncar
55	Venio Talingkas	PPS Bitung
56	Vico Mamahit	PP. Tumumpa
57	Wiwit Sugiarto	PPS Nizam Zachman
58	Yani N Robot	PPS Bitung
59	Yohanis Kalu	PPS Bitung
60	Zayinal Pandebula	PPN Ambon

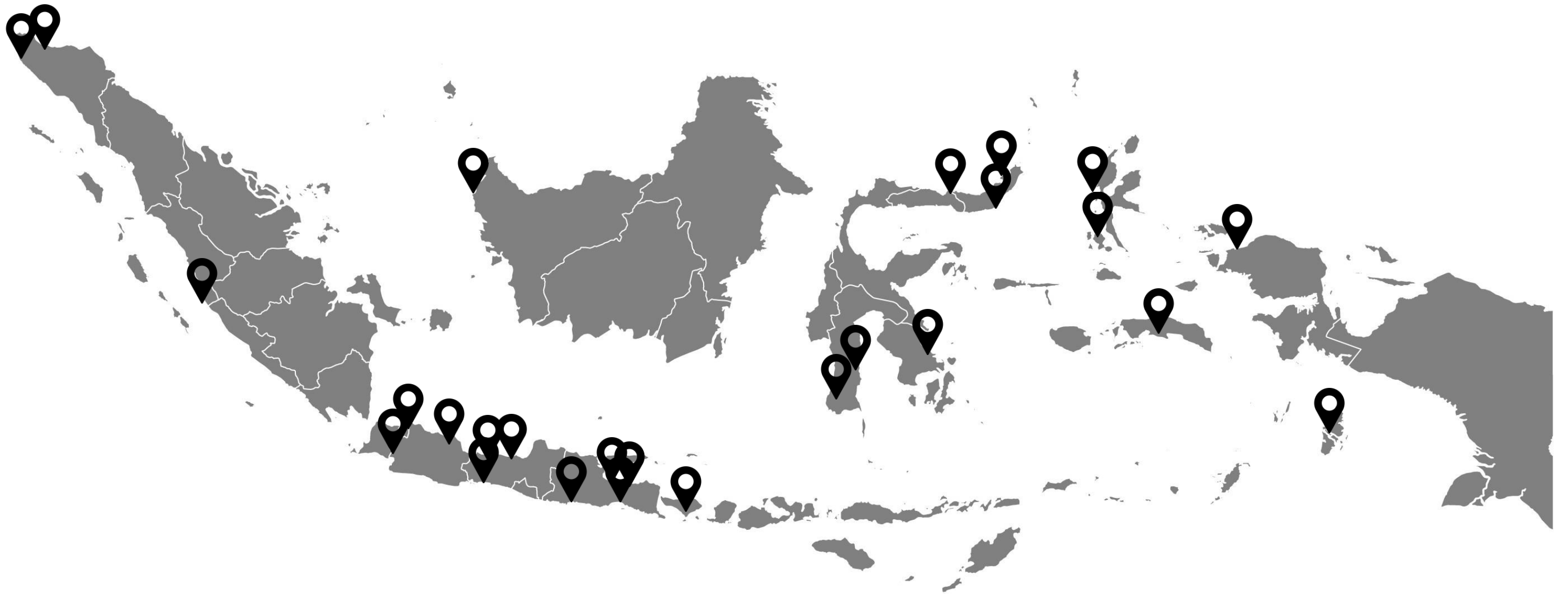
60 Petugas Pemantau
Reguler

20 Petugas Pemantau Requirment
Tahun 2020 (Kerjasama dengan Mitra)

No	Nama Observer	Pelabuhan Penempatan
1	Adina Cahyo Wibowo	PU. Bena
2	Ahmad Ulen Dfinubun	PPP Sorong
3	Ahmad Farudin	PP. Larantuka
4	Anshar Elewarin	PPS Kendari/Umbele
5	Aziz Rukamkabis	PP. Seram
6	Deni Reksa	PPP Sorong
7	Haerul Amal	PP. Bone
8	Heru Arisandi	PP. Bone
9	Ikhwanul Muslimin	PP. Buru
10	Iptu Gatot Wahyudi	PP. Teluk Awang
11	Mukhlis	PP. Teluk Awang
12	Muhammad Kurniawan Talatung	PPP Sorong
13	Muhammad Rahmad Jasir	PPS Kendari/Umbele
14	Muhliansyah	PPP Seram
15	Rizqy Hidayatullah	PP. Labuhan Lombok
16	Roni Septriyona	PP. Seram
17	Stevanus Walewangko	PP. Butu
18	Tauhid	PP. Buru
19	Thommy Anggelo Dethan	PP Sikka/Pebuhan KCBS
20	Muh. Aksa Aziz	PPS Kendari



S ebaran Spasial Obsever Tahun 2021



26 Lokasi
Pelabuhan Perikanan

80 Petugas Pemantau
di Atas Kapal Perikanan

Penempatan Observer 2021

8.400 Hari Layar
200 Kapal Perikanan

Target kapal perikanan yang akan ditempatkan observer diantaranya:

1. Kapal perikanan yang beroperasi di area RFMOs (WCPFC, IOTC, dan CCSBT);
2. Kapal perikanan yang direkomendasikan berdasarkan verifikasi data Logbook;
3. Kapal perikanan yang dikelola oleh Mitra; dan
4. Kapal pengangkut ikan.



Perikanan yang akan Ditempatkan

743 Kapal
Perikanan

NO.	NAMA KAPAL	GT	API
1	Agung Berkah	58	LL
2	Agung Makmur - 28	138	PS
3	Alam Prima	29	LL
4	Alam Sekar	155	PS
5	Alam Sutera	30	LL
6	Amanda	29	LL
7	Amanda - 08	58	LL
8	Amanda - 222	30	LL
9	Anugerah Makmur	190	PS
10	Aquarius - Vi	158	PS
11	Arta Sampurna - 8	129	PS
12	Aw Makmur 2	170	PS
13	Bahari - 09	142	LHM-PC
14	Bahari - 18	141	LL
15	Bahari - 19	124	LL
16	Bahari - 268	154	LL
17	Bahari - 6	107	LHM-PC
18	Bahari - 668	149	LL
19	Bahari - 688	139	LL
20	Bahari - 699	144	LL

NO.	NAMA KAPAL	GT	API
21	Bahari - 89	163	LL
22	Bahari - 368	147	LL
23	Bahari - 689	102	LL
24	Bahari Nusantara - 23	132	LL
25	Bali Indah XIX	40	LL
26	Bali Jaya - III	134	LL
27	Bali Nusa - 8	77	LL
28	Bali Permai - 168	143	LL
29	Bali Permai - 169	148	LL
30	Bali Permai - 68	134	LL
31	Bali Permai - I	143	LL
32	Bandar Bahari - 198	86	LL
33	Bandar Bahari - 22	68	LL
34	Bandar Bahari 20	75	LL
35	Bandar Nelayan - 102	143	LL
36	Bandar Nelayan - 108	145	LL
37	Bandar Nelayan - 126	133	LL
38	Bandar Nelayan - 127	131	LL
39	Bandar Nelayan - 156	111	LL
40	Bandar Nelayan - 158	58	LL

NO.	NAMA KAPAL	GT	API
41	Bandar Nelayan - 16	124	LL
42	Bandar Nelayan - 167	91	LL
43	Bandar Nelayan - 17	138	LL
44	Bandar Nelayan - 176	80	LL
45	Bandar Nelayan - 188	162	LL
46	Bandar Nelayan - 191	79	LL
47	Bandar Nelayan - 2009	179	LL
48	Bandar Nelayan - 202	144	LL
49	Bandar Nelayan - 226	146	LL
50	Bandar Nelayan - 236	87	LL
51	Bandar Nelayan - 238	93	LL
52	Bandar Nelayan - 26	142	LL
53	Bandar Nelayan - 275	59	LL
54	Bandar Nelayan - 277	129	LL
55	Bandar Nelayan - 280	128	LL
56	Bandar Nelayan - 288	163	LL
57	Bandar Nelayan - 31	124	LL
58	Bandar Nelayan - 35	77	LL
59	Bandar Nelayan - 50	86	LL
60	Bandar Nelayan - 55	81	LL

PS = Purse Seine;

LL = Longline;

FCN = Cast Gear;

LHM-PC = Squid Jigging;

LHM-PH = Pole and Line; dan

LHP-PU = Handline Tuna

Daftar kapal lengkap
dapat dilihat pada



Dukungan Mitra

1) Kolaborasi penempatan observer dalam kerangka FIP:

- Dukungan data daftar kapal anggota FIP;
- Dukungan fasilitasi dalam penugasan dan penempatan observer di atas kapal.

2) Kolaborasi dalam rangka *capacity building* observer:

- Dukungan teknis dan fasilitasi dalam rekrutmen observer baru;
- Pemateri dalam Pelatihan/Upgrading Observer (ikan umpan, identifikasi jenis ikan, dll); dan
- Dukungan teknis dan fasilitasi dalam sertifikasi observer.

3) Kolaborasi dalam rangka pengembangan Observer Borang (OBOR):

- Dukungan teknis dan fasilitasi pengembangan OBOR, termasuk kebutuhan pendataan terkait ikan umpan.

4) Kolaborasi dalam rangka analisis data observer:

- Dukungan teknis dan fasilitasi dalam melakukan analisis data observer dan menyusun rekomendasi pengelolaan.

*Terima
Kasih*